



***PERANG DONBASS (UKRAINA TIMUR) TAHUN 2014***

***DONBASS WAR (EAST UKRAINE) IN 2014***

**SKRIPSI**

Oleh

**NURUL ARIFIN**

**NIM 110910101007**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS JEMBER**

**2016**



***PERANG DONBASS (UKRAINA TIMUR) TAHUN 2014***  
***DONBASS WAR (EAST UKRAINE) IN 2014***

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional (SI) dan mencapai gelar Sarjana sosial

Oleh

**NURUL ARIFIN**  
**NIM 110910101007**

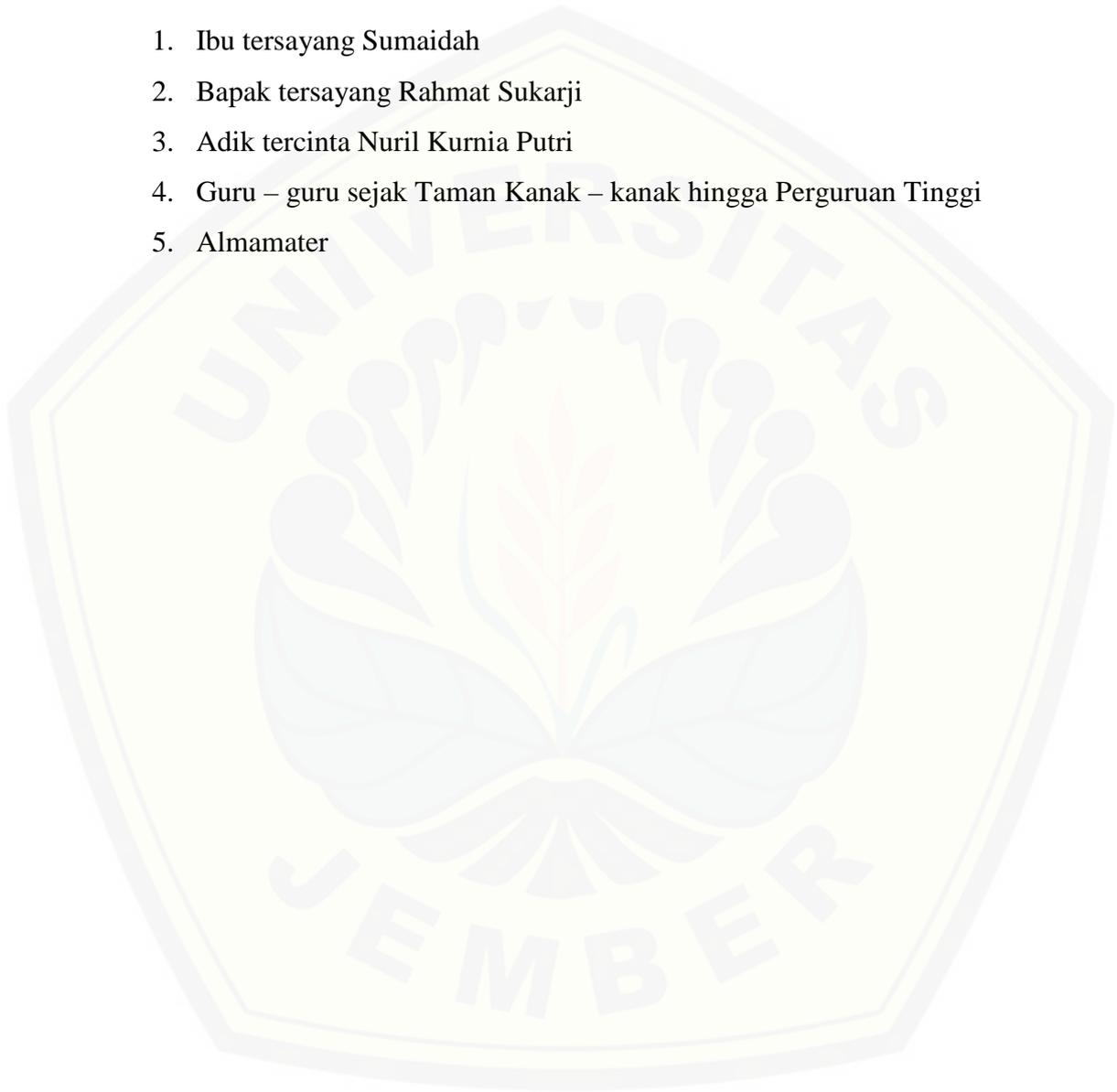
**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS JEMBER**

**2016**

**PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

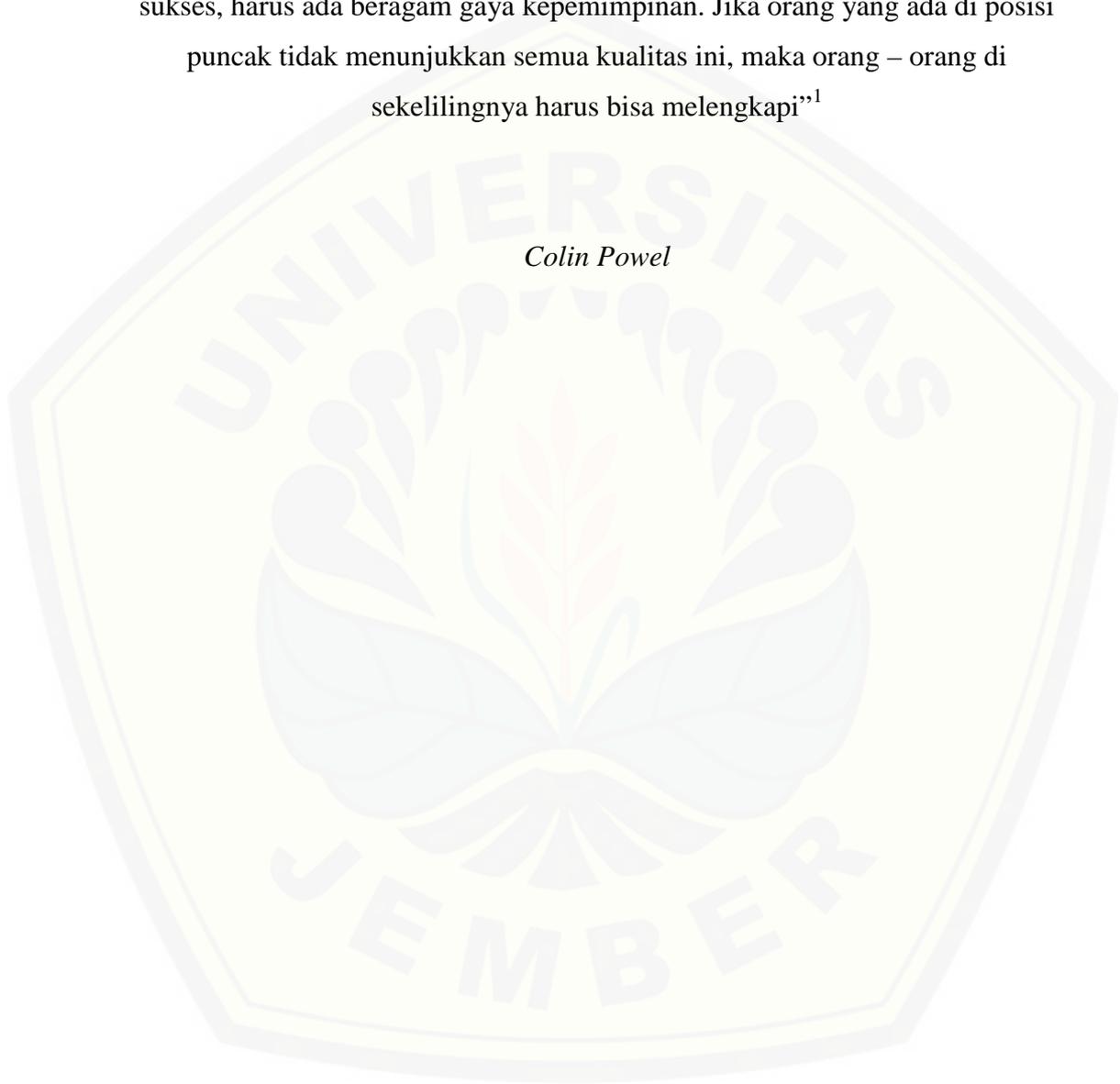
1. Ibu tersayang Sumaidah
2. Bapak tersayang Rahmat Sukarji
3. Adik tercinta Nuril Kurnia Putri
4. Guru – guru sejak Taman Kanak – kanak hingga Perguruan Tinggi
5. Almamater



## MOTTO

“Di setiap organisasi militer yang sukses, dan saya kira di semua organisasi yang sukses, harus ada beragam gaya kepemimpinan. Jika orang yang ada di posisi puncak tidak menunjukkan semua kualitas ini, maka orang – orang di sekelilingnya harus bisa melengkapi”<sup>1</sup>

*Colin Powel*



---

<sup>1</sup> William A. Cohen. *Setiap Pemimpin Harus Baca Buku ini: The New Art of The Leader*. Alih Bahasa oleh Didik Prayitno. 2000. Jakarta: PT. Tangga Pustaka

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : Nurul Arifin

NIM : 110910101007

Menyatakan dengan benar bahwa karya ilmiah yang berjudul “Perang Donbass (Ukraina Timur) pada tahun 2014” ini benar – benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan merupakan hasil jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Nopember 2016

Yang menyatakan,

Nurul Arifin

NIM 110910101007

**SKRIPSI**

**PERANG DONBASS (UKRAINA TIMUR) TAHUN 2014**

***DONBASS WAR (EAST UKRAINE) IN 2014***

Oleh

NURUL ARIFIN

NIM 110910101007

Pembimbing

Pembimbing Utama : Drs. Djoko Susilo, M.Si

Pembimbing Anggota : Fuat Albayumi, S.IP, MA

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Perang Donbass (Ukraina Timur) Tahun 2014” telah diuji dan disahkan pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 14 Nopember 2016  
Waktu : 09.00 WIB  
Tempat : Ruang LKPK

Tim Penguji:

Ketua

Drs. Bagus Sigit Sunarko, M.Si, Ph.D  
NIP 196802291998031001

Sekretaris I

Drs. Djoko Susilo, M.Si,  
NIP 195908311989021001

Anggota I

Drs. Abubakar Eby Hara, MA, Ph.D  
NIP 196402081989021001

Sekretaris II

Fuat Albayumi, S.IP, MA  
NIP 197404242005011002

Anggota II

Drs. Supriyadi, M.Si  
NIP 195803171985031003

Mengesahkan

Dekan,

Dr. Ardianto, M.Si  
NIP 195808101987021002

## RINGKASAN

**Perang Donbass (Ukraina Timur) Tahun 2014:** Nurul Arifin: 110910101007; 2015; 94 halaman; Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Donbass merupakan wilayah industri terbesar di Ukraina yang terletak di bagian timur Ukraina dan berbatasan langsung dengan Rusia. Donbass terdiri dari 3 provinsi yaitu Donetsk, Luhansk dan Kharkiv. Segala macam industri dan pertambangan terdapat di wilayah Donbass diantaranya yaitu industri makanan, industri pakaian, industri kimia, pertambangan batu bara, metalurgi dan sebagainya. Kondisi Donbass menjadi sangat tidak kondusif semenjak dilancarkannya operasi anti teror oleh pemerintah Ukraina sebagai respon atas ultimatum yang tidak dihiraukan oleh separatis. Sebelumnya separatis menduduki bangunan penting dan memproklamasikan berdirinya negara republik rakyat Donetsk dan republik rakyat Luhansk secara sepihak. Situasi menjadi lebih parah ketika separatis mendapat bantuan dari pasukan tak dikenal untuk melawan pasukan pemerintah Ukraina. Penulisan skripsi ini memiliki tujuan untuk mengetahui faktor – faktor penyebab terjadinya perang Donbass (Ukraina Timur) pada tahun 2014.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari studi pustaka pada buku dan berbagai macam literatur baik cetak maupun media elektronik. Data tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perang Donbass (Ukraina Timur) tahun 2014 disebabkan oleh adanya dualisme etnis di dalam internal Ukraina yang membelah Ukraina menjadi dua bagian yaitu barat dan timur. Hal tersebut jelas sudah menjadi potensi tersendiri yang akan mengakibatkan terjadinya konflik di masa yang akan datang apalagi mengancam kepentingan masing – masing. Kesepakatan Ukraina dengan UE-IMF dalam hal bantuan ekonomi dan perjanjian perdagangan bebas malah semakin memparah krisis ekonomi yang sedang dihadapi Ukraina. Perpecahan elit politik Ukraina karena

perbedaan orientasi politik semakin membuat Ukraina terpecah belah karena masing – masing elit berusaha untuk mewujudkan kepentingannya. Selain itu, kebijakan yang tidak bisa mengakomodasi seluruh rakyat Ukraina ikut memperparah keadaan. Pengaruh dari pihak eksternal yaitu Rusia dan Uni Eropamembuat orientasi rakyat serta elit politik Ukraina menjadi semakin terpecah. Hal tersebut terbukti mempercepat terjadinya konflik antara pemerintah Ukraina dan rakyat Donbass.Selain itu, efek domino yang timbul setelah lepasnya Krimea dari Ukraina semakin memberikan dorongan bagi rakyat Donbass untuk ikut melepaskan diri dari Ukraina.Terakhir munculnya *trigger factory* yaitu ketika pasukan anti teror yang ditugaskan untuk meredam aksi demonstrasi dan mengambil alih gedung – gedung yang dikuasai oleh separatis berhadapan dengan pasukan tak dikenal sehingga membuat aksi tembak menembak tidak bisa terhindarkan.

## PRAKATA

Alhamdulillah. Segala puji syukur kepada ALLAH SWT, atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul **“Perang Donbass (Ukraina Timur) tahun 2014”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Skripsi ini disusun tentu tidak lepas dari dukungan pihak lain. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, bantuan dan pelayanan yang telah diberikan demi kelancaran penyelesaian skripsi ini, terutama kepada:

1. Kedua orang tua dan adik tercinta saya yang telah senantiasa memberikan dorongan semangat dan lantunan doa demi kelancaran penulisan skripsi;
2. Bapak Drs. Djoko Susilo, M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama dan bapak Fuat Albayumi, S.IP, MA selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
3. Ibu Dra. Sri Yuniati, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah dengan sabar memberikan pencerahan dalam perkuliahan;
4. Seluruh Dosen Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember yang telah memberikan segenap ilmu dan pengetahuannya selama penulis belajar di Jurusan ini;
5. Seluruh staf dan pegawai di lingkungan kampus Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember yang telah membantu urusan administratif penulis selama menempuh pendidikan;
6. Putri Purnamasari kekasih terbaik dan sahabat terhebat. Terima kasih telah senantiasa memberikan semangat dan motivasi demi kelancaran penulisan skripsi serta dengan ikhlas mau mendengarkan seluruh keluh kesah dalam penulisan skripsi ini;

7. Judhik Ghazan Mustofa sahabat terbaik. Terima kasih telah meminjamkan laptop kesayangannya serta memberikan dorongan semangat demi kelancaran penulisan skripsi ini;
8. Kakak – kakak angkatan 2008 dan 2009 serta adik angkatan 2012 yang menjadi teman berbagi di warung kopi;
9. Teman ngopi Judik, Helmy Topek, Mat Dika, dan Eko Jomo yang senantiasa berbagi canda tawa dan suka duka bersama.
10. Serta teman – teman HI 2011. Pengalaman bersama kalian sangat luar biasa.

Terima kasih atas segala yang telah kalian berikan selama ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna sehingga membutuhkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bafi semua pihak.

Jember, 14 Nopember 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....	vi
<b>PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>RINGKASAN</b> .....	viii
<b>PRAKATA</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Ruang Lingkup Pembahasan .....	6
1.2.1 Batasan Materi.....	7
1.2.2 Batasan Waktu.....	7
1.3 Rumusan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian .....	8
1.5 Landasan Konseptual.....	8
1.6 Argumen Utama.....	15
1.7 Metode Penelitian .....	17
1.7.1 Teknik Pengumpulan Data.....	17
1.7.2 Teknik Analisis Data.....	17
1.8 Sistematika Penulisan .....	18
<b>BAB 2. GAMBARAN UMUM DONBASS</b> .....	19
2.1 Sejarah dan Keadaan Geografis Donbass.....	19
2.2 Ekonomi di Donbass.....	24
2.3 Populasi dan Etnisitas di Donbass .....	30

<b>BAB 3. KRONOLOGI PERANG DONBASS</b> .....	35
3.1 Konflik Ukraina .....	35
3.2 Demonstrasi dan Referendum di Donbass.....	38
3.2.1 Pemilu di Ukraina .....	47
3.3 Protokol Minsk I.....	52
3.4 Protokol Minsk II.....	57
<b>BAB 4. FAKTOR – FAKTOR PENYEBAB PERANG DONBASS</b> .....	59
4.1 Dualisme Etnis di Ukraina.....	59
4.2 Krisis Ekonomi Ukraina .....	61
4.3 Elit Politik yang Buruk .....	65
4.4 Pengaruh Negara Tetangga yang Tidak Baik .....	68
4.5 Efek Domino dari Krimea .....	73
4.6 <i>Trigger Factor</i> .....	75
<b>BAB 5. KESIMPULAN</b> .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	79

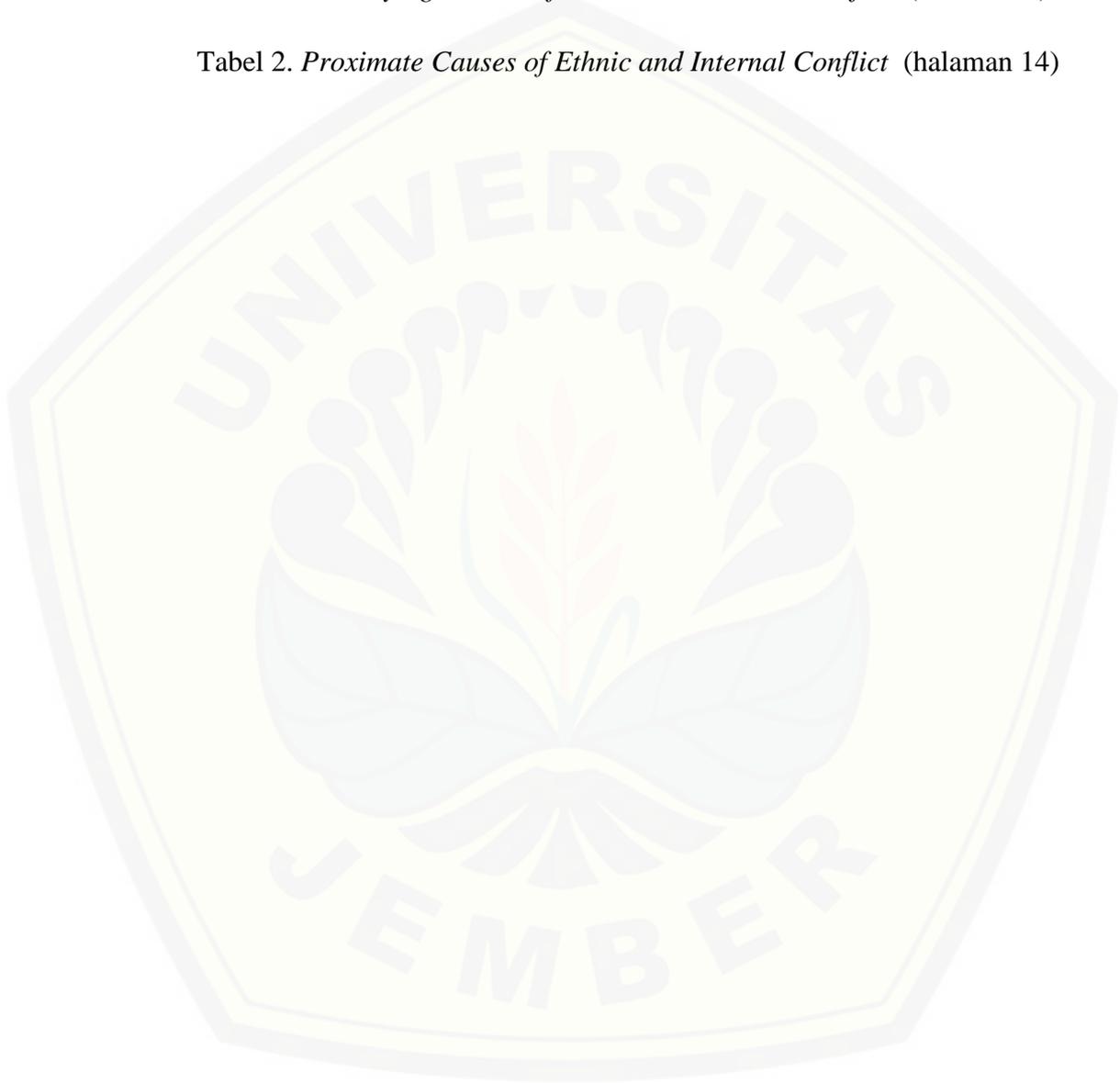
## DAFTAR SINGKATAN

- DCFTA : *Deep and Comprehensive Free Trade Area* (Kawasan Perdagangan Bebas secara Mendalam dan Komprehensif)
- DPR : *Donetsk People Republic* (Republik Rakyat Donetsk)
- LPR : *Luhansk People Republic* (Republik Rakyat Luhansk)
- OSCE : *Organization for Security and Cooperation in Europe* (Organisasi untuk keamanan dan kerjasama di Eropa)
- IMF : *International Monetary Fund* (Dana Moneter Internasional)
- OHCHR : *Office of the United Nations High Commissioner for Human Rights* (Kantor Komisaris Tinggi PBB untuk Hak Asasi Manusia)
- ICRC : *The International Committee of the Red Cross* (Komite Internasional Palang Merah)

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. *Underlying Causes of Ethnic and Internal Conflict* (halaman 9)

Tabel 2. *Proximate Causes of Ethnic and Internal Conflict* (halaman 14)



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Peta Donbas.....	19
Gambar 2 Produksi Batu Bara Donbass Tahun 1975 .....	25
Gambar 3 Peta Industri di Donbass.....	26
Gambar 4 Gross Domestic Product Donbass 2012 .....	27
Gambar 5 GDP Ukraina 2012 .....	27
Gambar 6 Ekspor Ukraina berdasarkan Produk.....	27
Gambar 7 Komposisi Etnis Donbass.....	30
Gambar 8 Bahasa yang digunakan di Ukraina.....	32
Gambar 9 Voting yang dilakukan Massa Pro Rusia .....	39
Gambar 10 Peta Wilayah Saat Awal Terjadinya Konflik .....	40
Gambar 11 Barikade yang dibuat oleh Separatis .....	43
Gambar 12 Jumlah Pemilik Suara di Ukraina.....	47
Gambar 13 Periodisasi Wilayah yang dikuasai Separatis .....	52

## BAB.1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seperti yang kita ketahui, beberapa waktu yang lalu telah terjadi krisis di Ukraina karena pemimpinnya pada saat itu menunda pembicaraan untuk melakukan kerja sama perdagangan bebas dengan Uni Eropa sehingga menimbulkan reaksi yang luar biasa dari rakyatnya dan berbuntut pada pemecatan presiden oleh parlemen Ukraina.<sup>2</sup> Presiden Ukraina saat itu, Viktor Yanukovich menganggap jika Ukraina melakukan kerja sama perdagangan bebas dengan Uni Eropa akan mengancam kerja sama dengan Rusia, hal ini yang kemudian membuat rakyat Ukraina melakukan demonstrasi secara besar – besaran dan puncaknya pemecatan yang dilakukan oleh Parlemen Ukraina kepada Presiden Yanukovich.<sup>3</sup>

Krisis politik tersebut berakibat pada konflik yang terjadi di Krimea, sebuah wilayah yang terletak di semenanjung Laut Hitam.<sup>4</sup> Wilayah ini dahulunya merupakan bagian dari Uni Soviet yang kemudian oleh pemimpinnya saat itu, Nikita Khrushchev diberikan kepada Republik Sosialis Soviet Ukraina pada tahun 1954.<sup>5</sup> Krimea pada akhirnya memisahkan diri dari Ukraina dan bergabung ke dalam wilayah Rusia melalui jalur referendum.<sup>6</sup>

Krisis politik dan referendum yang terjadi di Krimea sedikit banyak memberikan pengaruh kepada 2 wilayah lain di Ukraina timur, lebih tepatnya Donetsk dan Luhansk. Kedua wilayah ini ikut bergejolak dan menuntut digelarnya

---

<sup>2</sup> Beritakaltara. 2014. *Krisis Politik Ukraina, Korban Terus Berjatuhan*, diakses dari <http://beritakaltara.com/?p=3044> Diterbitkan pada tanggal 21 Februari 2014. Diakses pada tanggal 9 Mei 2015

<sup>3</sup>VOA Islam. 2014.*Parlemen Ukraini Memecat Presiden Viktor Yanukovych*. Diakses dari <http://www.voa-islam.com/read/analysis/2014/02/23/29216/parlemen-ukraini-memecat-presiden-viktor-yanukovych/#sthash.YiqtkuIO.dpbs> Diterbitkan pada tanggal 23 Februari 2014. Diakses pada tanggal 9 Mei 2015

<sup>4</sup>Kompas.2014. *Lima Pertanyaan Penting soal Crimea*. Diakses dari <http://internasional.kompas.com/read/2014/03/21/2338494/Lima.Pertanyaan.Penting.soal.Crimea> Diakses pada tanggal 16 Juni 2015

<sup>5</sup>Vivanews.2014. *Ini Sejarah Sevastopol di Crimea, Wilayah Ukraina Berbau Rusia*. Diakses dari <http://dunia.news.viva.co.id/news/read/485860-ini-sejarah-sevastopol-di-crimea--wilayah-ukraina-berbau-rusia> Diakses pada tanggal 16 Juni 2015

<sup>6</sup> Tanti Yulianingsih.2014. *Pejabat: 95 Persen Warga Crimea Setuju Bergabung dengan Rusia*.Diakses dari <http://news.liputan6.com/read/2023712/pejabat-95-persen-warga-crimea-setuju-bergabung-dengan-rusia> Diakses pada tanggal 9 Mei 2015

referendum seperti halnya di Krimea untuk bisa terlepas dari Ukraina dan kemudian masuk kedalam bagian Rusia.<sup>7</sup>

Walaupun bagian dari wilayah Ukraina, Krimea merupakan daerah dengan penduduk mayoritas etnis Rusia yang menggunakan bahasa Rusia sebagai bahasa keseharian. Krimea menjadi bagian dari wilayah Ukraina setelah diberikan oleh pemimpin Uni Soviet. Semenjak kejatuhan Uni Soviet, daerah ini menjadi sebuah republik otonomi di bawah wilayah Ukraina. Sejak bergulirnya referendum 17 Maret 2014 Krimea berada di bawah kendali Rusia, walaupun hal ini tidak diakui oleh Amerika dan sekutunya.<sup>8</sup>

Jalannya konflik di Donbass dimulai ketika terjadi demonstrasi oleh massa pro Rusia yang kemudian menduduki gedung – gedung pemerintahan di kedua wilayah tersebut. Mereka berhasil menembus penjagaan aparat kepolisian dan kemudian masuk serta merusak beberapa gedung dan bangunan penting. Massa pro Rusia menuntut dilakukannya referendum kepada pemerintahan yang baru.<sup>9</sup> Setelah itu, pemerintah Ukraina mulai menanggapi dengan represif dan mengirimkan pasukan ke dua wilayah tersebut demi mengatasi konflik yang terjadi. Dari situlah awal terjadinya Perang Donbass antara pemerintah Ukraina dengan massa pro Rusia yang meminta dilakukannya referendum. Perang ini dinamakan Perang Donbass karena perang ini terjadi di Donbass, yaitu suatu wilayah industri di Ukraina yang terdiri dari beberapa kota seperti Donetsk, Luhansk, Kharkiv.

Tanggal 7 April 2014, setelah berhasil menguasai gedung pemerintahan massa pro Rusia kemudian memproklamkan “Republik Rakyat Donetsk / *Donetsk People’s Republic* (DPR)” dan “Republik Rakyat Luhansk / *Lugansk People’s Republic* (LPR)” mengatakan akan mengadakan referendum paling

---

<sup>7</sup>Sindonews.2014. *Tuntut Referendum, Massa Pro Rusia Mengamuk di Ukraina*.Diakses dari <http://international.sindonews.com/read/851332/41/tuntut-referendum-massa-pro-rusia-mengamuk-di-ukraina-1396845697> diakses pada tanggal 9 Mei 2015

<sup>8</sup>Sindonews. 2014. *Krisis Semenanjung Crimea*. Diakses dari <http://nasional.sindonews.com/read/841394/18/krisis-semananjung-crimea-1394002513> diakses pada tanggal 23 November 2015

<sup>9</sup>Sindonews.2014. *Tuntut Referendum, Massa Pro Rusia Mengamuk di Ukraina*. *Ibid*

lambat pada tanggal 11 Mei 2014.<sup>10</sup> Pemerintah Ukraina mengatakan tidak akan pernah mengakui hasil referendum dan menganggap apa yang sedang terjadi di negaranya tersebut merupakan tindakan terorisme sehingga perlu dilakukan gerakan antiteror untuk meredakan kondisi tersebut demi persatuan di Ukraina.<sup>11</sup>

Tanggal 15 April 2014, setelah ultimatum dari pemerintah Ukraina tidak diindahkan oleh kubu separatis, pemerintah Ukraina akhirnya mengirimkan pasukannya ke Ukraina Timur.<sup>12</sup> Sementara itu, Presiden sementara Ukraina Oleksander Turchinov mengatakan jika situasi yang sedang dihadapi Ukraina itu merupakan rekayasa dari Rusia.<sup>13</sup> Turchinov menganggap bahwa Rusia sedang ingin mengulangi kasus yang terjadi di Krimea.

Langkah pertama yang ditempuh oleh pasukan Ukraina untuk mengatasi separatis adalah memasuki kawasan-kawasan yang menjadi basis perlawanan pihak separatis. Sasaran pertama pasukan pemerintah Ukraina adalah bandara Kramatorsk di mana bandara tersebut berhasil direbut oleh pasukan Ukraina usai baku tembak singkat melawan pasukan separatis Donetsk.<sup>14</sup> Namun, pasukan Ukraina juga harus kehilangan kendaraan lapis bajanya setelah konvoi yang terletak di luar bandara dicegat oleh penduduk Kramatorsk. Kendaraan lapis baja pengangkut infantri tersebut lalu digunakan oleh pasukan Donetsk untuk menduduki kota Sloviansk di sebelah utara Kramatorsk.<sup>15</sup> Pasukan Ukraina

---

<sup>10</sup>Detik.2014. *Pro-Rusia Gelar Referendum di Ukraina*.Diakses dari <http://news.detik.com/read/2014/05/09/050156/2577752/934/pro-rusia-gelar-referendum-di-ukraina> diakses pada tanggal 10 Mei 2015

<sup>11</sup> *Ibid*

<sup>12</sup>Willy Haryono. 2014.*Deadline Ultimatum Ukraina pada Militan Pro Rusia Berakhir*. Diakses dari <http://internasional.metrovnews.com/read/2014/04/14/230363/deadline-ultimatum-ukraina-pada-militan-pro-rusia-berakhir> diakses pada tanggal 10 Mei 2015

<sup>13</sup>Dw.de.2014.*Pemerintah Ukraina Ultimatum Pendukung Rusia*.Diakses dari <http://www.dw.de/pemerintah-ukraina-ultimatum-pendukung-rusia/a-17564925> diakses pada tanggal 10 Mei 2015

<sup>14</sup>Tempo.2014. *Ukraina Rebut Kembali Bandara dari Separatis Rusia*.Diakses dari <http://www.tempo.co/read/news/2014/04/16/117571083/Ukraina-Rebut-Kembali-Bandara-dari-Separatis-Rusia> diakses pada tanggal 10 Mei 2015

<sup>15</sup>Metrovnews.2014. *Milisi Rusia Kuasai Kendaraan Militer Ukraina*.Diakses dari <http://internasional.metrovnews.com/read/2014/04/17/231694/milisi-rusia-kuasai-kendaraan-militer-ukraina> diakses pada tanggal 10 Mei 2015

akhirnya sepenuhnya berhasil merebut kembali wilayah Sloviansk & daerah sekitar Kramatorsk pada tanggal 5 Juli 2014.<sup>16</sup>

Selama bulan Mei tahun 2014 pertempuran sengit juga terjadi di kota Mariupol, Donetsk selatan, di mana pertempuran tersebut akhirnya dapat dimenangkan oleh pasukan Ukraina melalui perjuangan yang sangat keras.<sup>17</sup> Seakan menambah keruhnya masalah, maka pada tanggal 24 Mei 2014 wilayah Donetsk & Luhansk yang dikuasai oleh kubu separatis melebur untuk membentuk negara serikat bernama "Novorossiya" (Rusia Baru).<sup>18</sup> Sementara itu di medan konflik, pihak yang terlibat dalam Perang Donbass semakin banyak setelah kelompok-kelompok milisi yang beranggotakan relawan nasionalis Ukraina ikut melibatkan diri dalam konflik melawan pasukan separatis. Anggota milisi yang ikut berjuang di Donbass tidak hanya berasal dari penduduk setempat tetapi juga terdiri dari sukarelawan dari Negara lain. Hal ini dapat dilihat dari data Republik Rakyat Donetsk yang mengatakan jika 93% merupakan penduduk setempat dan 6-7% sisanya adalah sukarelawan yang didominasi oleh orang Rusia yang datang dari berbagai wilayah Rusia.<sup>19</sup> Mereka yang menjadi sukarelawan datang dengan berbagai alasan, ada yang datang karena ideologinya, karena ingin melindungi sanak saudaranya bahkan mereka yang pernah tinggal di sana dan masih menganggap Donbass sebagai tanah airnya sendiri.

Perang yang terjadi antara separatis dan militer Ukraina semakin berlarut – larut dan kedua belah pihak bersikukuh untuk mempertahankan kepentingannya. Di lain pihak, telah berjatuhan banyak sekali korban jiwa baik dari kelompok separatis maupun dari militer Ukraina, sehingga diputuskan akan diadakan sebuah perjanjian untuk menghentikan perang. Perjanjian tersebut diadakan di kota

---

<sup>16</sup>Sindonews.2014. *Militer Ukraina Rebut Kembali Kota Slavyansk*. Diakses dari <http://international.sindonews.com/read/880363/41/militer-ukraina-rebut-kembali-kota-slavyansk-1404644034> diakses pada tanggal 10 Mei 2015

<sup>17</sup>Dw.de.2014. *Pasukan Ukraina Gempur Separatis di Timur*. Diakses dari <http://www.dw.de/pasukan-ukraina-gempur-separatis-di-timur/a-17588984> diakses pada tanggal 10 Mei 2015

<sup>18</sup>Rt.com.2014. *Self-proclaimed Donetsk and Lugansk republics form 'Novorossiya' union*. Diakses dari <http://rt.com/news/161304-donetsk-lugansk-unite-state/> diakses pada tanggal 10 Mei 2015

<sup>19</sup> Mikael Chagalyan. 2014. *Para Milisi Donbass, Sukarela Berperang Demi Lindungi Handai Tolan*. Diakses dari [http://Indonesia.rbth.com/politics/2014/09/22/para\\_milisi\\_donbass\\_sukarela\\_berperang\\_demi\\_lindungi\\_handai\\_tolan\\_25207.html](http://Indonesia.rbth.com/politics/2014/09/22/para_milisi_donbass_sukarela_berperang_demi_lindungi_handai_tolan_25207.html) pada tanggal 6 September 2015

Minsk, Belarusia dan dihadiri oleh perwakilan dari pihak – pihak yang berkonflik, diantaranya perwakilan dari Ukraina, perwakilan dari OSCE, perwakilan dari Rusia, Perwakilan dari LPR dan DPR. Perjanjian ini diadakan pada tanggal 5 September 2014.<sup>20</sup> Isi dari perjanjian Minsk I adalah :

1. Memastikan penghentian penggunaan senjata di kedua belah pihak secepatnya.
2. Memastikan OSCE melakukan pemantauan dan verifikasi sebagai wujud genjatan senjata.
3. Melaksanakan desentralisasi kekuasaan, termasuk dengan cara memberlakukan Hukum Ukraina "Sehubungan dengan status sementara dari pemerintah daerah di wilayah tertentu dari Donetsk dan Luhansk" (UU Status khusus).
4. Memastikan pemantauan permanen bersama-sama di perbatasan negara Ukraina-Rusia dan verifikasi oleh OSCE sebagai usaha untuk menciptakan keamanan di wilayah perbatasan Ukraina dan Federasi Rusia.
5. Segera membebaskan semua sandera dan orang yang ditahan secara tidak sah.
6. Menetapkan hukum yang melarang penuntutan dan hukuman bagi orang-orang yang berhubungan dengan peristiwa yang terjadi di daerah-daerah tertentu di wilayah Donetsk dan Luhansk.
7. Melakukan dialog nasional yang inklusif.
8. Mengadopsi langkah-langkah yang bertujuan untuk meningkatkan situasi kemanusiaan di Donbass.
9. Akan diadakan pemilu lokal awal sesuai dengan UU Ukraina "Sehubungan dengan status sementara dari pemerintah daerah di wilayah tertentu dari Donetsk dan Luhansk" (UU Status khusus).
10. Menghapus formasi militer yang melanggar hukum, perangkat keras militer, serta militan dan tentara bayaran dari wilayah Ukraina.

---

<sup>20</sup>MFA.GOV.UA.2014. *PROTOCOL on the results of consultations of the Trilateral Contact Group (Minsk, 05/09/2014)*. Diakses dari <http://mfa.gov.ua/en/news-feeds/foreign-offices-news/27596-protocol-on-the-results-of-consultations-of-the-trilateral-contact-group-minsk-05092014> diakses pada tanggal 10 Mei 2015

11. Mengadopsi program untuk kebangkitan ekonomi dari Donbass dan pemulihan kegiatan ekonomi di wilayah tersebut.

12. Memberikan jaminan keamanan pribadi untuk peserta konsultasi.

Pada kenyataannya sebuah perjanjian damai yang telah diadakan tetap saja belum bisa meredakan perang yang terjadi. Pihak – pihak yang berperang saling tuduh melanggar isi dari perjanjian Minsk.

Kegagalan perjanjian Minsk I membuat perang antara separatis dan pemerintah Ukraina terus berlanjut dan menimbulkan semakin banyak korban yang berjatuhan hingga kemudian diadakan perjanjian selanjutnya yang bertempat lagi di Minsk, sehingga dikenal sebagai perjanjian Minsk II. Isi perjanjian Minsk II yang diselenggarakan pada tanggal 12 Februari 2015 adalah kedua belah pihak (Ukraina dan Pemberontak Pro Rusia) harus mulai menarik senjata berat dari garis depan dalam waktu dua hari dari awal gencatan senjata untuk mendirikan zona penyangga antara 50 sampai 140 kilometer (31-87 mil). Berdasarkan perjanjian Minsk II, pemerintah Ukraina juga akan mulai mengambil alih kembali kontrol atas wilayah dengan luas sekitar 400 kilometer (250 mil) dari perbatasan Rusia yang dikuasai pemberontak Ukraina, tetapi hanya setelah pemilu lokal diadakan. Perbatasan sepenuhnya di bawah kendali Rusia dan pemberontak. Wilayah yang dikuasai separatis akan diberi otonomi yang akan dibentuk melalui perundingan.<sup>21</sup> Dari latar belakang yang telah disebutkan, tulisan ilmiah ini akan menganalisis lebih lanjut permasalahan yang ada dengan judul:

## **PERANG DONBASS (UKRAINA TIMUR) PADA TAHUN 2014**

### **1.2 Ruang Lingkup Pembahasan**

Dalam penulisan karya ilmiah harus sistematis dan benar. Agar prosesnya sistematis dan jelas diperlukan suatu ruang lingkup pembahasan dalam proses analisis dan pembahasan objek kajiannya. Ruang lingkup pembahasan ini berguna untuk mencegah analisa berkembang terlampaui luas sehingga tidak efektif dalam

---

<sup>21</sup>Jaringnews.2015. *Inilah Isi Perjanjian Minsk.* Diakses dari <http://www.jaringnews.com/internasional/uni-eropa/68767/inilah-isi-perjanjian-minsk#sthash.HhKXqKHd.dpuf> diakses pada tanggal 23 November 2015

membahas objek kajian yang sebenarnya. Karena itu, ruang lingkup pembahasan merupakan salah satu hal terpenting dalam penulisan karya ilmiah. Dalam karya tulis ini penulis menggunakan dua batasan dalam menganalisa permasalahan yang ada. Kedua batasan yang digunakan penulis yaitu batasan materi dan batasan waktu.

### **1.2.1 Batasan Materi**

Batasan materi berfungsi agar pembahasan yang diberikan oleh penulis tidak meluas. Sehingga pembahasannya tetap terarah sesuai dengan kerangka yang telah ditetapkan sebelumnya. Batasan materi dalam penelitian ini berkisar pada apa yang menyebabkan Perang Donbass (Ukraina Timur) tahun 2014 terjadi.

### **1.2.2 Batasan Waktu**

Batasan waktu ditentukan agar pembahasan dari penulis tidak terlampaui jauh sehingga analisa yang dilakukan menjadi lebih mudah. Batasan waktu yang ditentukan yaitu dari tanggal 22 Februari 2014 ketika presiden Yanukovich dipecat oleh parlemen Ukraina sebagai dampak krisis politik dan demonstrasi masal yang dilakukan rakyat Ukraina pro Uni Eropa. Rakyat Ukraina pro Uni Eropa melakukan demonstrasi masal karena sebelumnya presiden Yanukovich melakukan penundaan penandatanganan kerja sama dengan Uni Eropa. Pemecatan ini menimbulkan protes keras dari para pendukung Yanukovich yang mayoritas berasal dari Krimea dan Donbass. Protes yang dilakukan di kedua wilayah tersebut kemudian berkembang menjadi konflik politik ketika kedua wilayah tersebut menginginkan lepas dari wilayah Ukraina. Batasan waktu berakhir pada tanggal 7 April 2014 ketika massa demonstrasi dapat menguasai gedung – gedung penting di Donbass dan mendirikan negara sendiri secara sepihak.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Sebuah penelitian yang dituangkan dalam karya tulis ilmiah secara ideal harus memiliki konsep perumusan masalah untuk memudahkan proses analisa terhadap objek kajian. Rumusan masalah ditetapkan oleh penulis melalui latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya. Maka dari itu, rumusan masalah yang ditetapkan oleh penulis adalah :

## Apa faktor yang menyebabkan terjadinya Perang Donbass (Ukraina Timur) pada tahun 2014?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang terdapat dalam tulisan ini adalah untuk mengetahui apa yang menyebabkan terjadinya Perang Donbass (Ukraina Timur) pada tahun 2014.

### 1.5 Landasan Konseptual

Landasan konseptual merupakan struktur penting dalam penulisan penelitian karena dengan menggunakan ini akan mempermudah penulis dalam melakukan penelitian yang telah diajukan. Konsep dan teori dalam kerangka pemikiran menjadi penghubung antara argumen dan permasalahan. Analisa permasalahan akan lebih terarah jika menggunakan konsep dan teori. Menurut Mochtar Mas' oed konsep adalah,

“Sebuah kata yang melambangkan sesuatu gagasan. Ia bukan sesuatu yang asing, kita menggunakannya sehari-hari untuk menyederhanakan kenyataan yang kompleks dengan mengkategorikan hal-hal yang kita temui berdasarkan ciri-cirinya yang relevan bagi kita.”<sup>22</sup>

Sedangkan pengertian teori menurut Kerlinger adalah konsep–konsep yang berhubungan satu sama lainnya yang mengandung suatu pandangan sistematis dari suatu fenomena.<sup>23</sup>

Berdasarkan definisi yang telah diberikan diatas dan demi kesesuaian pembahasan maka penulis akan menggunakan konsep *Underlying Causes of Ethnic and Internal Conflict* dan *Proximate Causes of Ethnic and Internal Conflict* dari Michael E. Brown. Menurut Michael E. Brown, suatu konflik bisa terjadi karena adanya faktor – faktor yang saling berkaitan satu sama lain.<sup>24</sup>Faktor tersebut bisa berupa *Underlying Causes of Ethnic and Internal Conflict* yaitu

---

<sup>22</sup> Mohtar Mas' oed. 1994. *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*. Jakarta: LP3ES, hal. 93-94

<sup>23</sup> Fred N. Kerlinger. 1973. *Fondation of Behavioral Research (Second Ed.)*. New York: Holt, Rinehart and Winston, Inc.

<sup>24</sup>Michael E. Brown. 1996. *The International Dimensions of Internal Conflict*. London: England, MIT Press Cambridge, hal 14

faktor yang sejak awal mempengaruhi terjadinya konflik itu sendiri dan *Proximate Causes of Ethnic and Internal Conflict* yaitu faktor yang mempercepat terjadinya konflik. *Underlying Causes of Ethnic and Internal Conflict* terdiri dari 4 faktor utama yaitu faktor struktural, faktor sosial ekonomi, faktor politik dan faktor budaya.

Tabel 1 *Underlying Causes of Ethnic and Internal Conflict*

<b>Structural Factors</b>	<b>Economic / Social Factors</b>
<p><i>Weak state</i></p> <p><i>Intrastate security concern</i></p> <p><b><i>Ethnic geography</i></b></p>	<p><b><i>Economic problem</i></b></p> <p><i>Discriminatory and modernization</i></p> <p><i>Economic development and modernization</i></p>
<b>Political Factors</b>	<b>Cultural/Perceptual Factors</b>
<p><i>Discriminatory political institutions</i></p> <p><i>Exclusionary national ideologies</i></p> <p><i>Intergroup politics</i></p> <p><b><i>Elite politics</i></b></p>	<p>Pattern of cultural discrimination</p> <p><b><i>Problematic group histories</i></b></p>

Sumber: Michael E. Brown. 1996. *The International Dimensions Of Internal Conflict*. London: England, MIT Press Cambridge, hal 14

Secara geopolitik, wilayah Ukraina terpecah menjadi 2 yaitu Ukraina barat yang lebih memiliki kedekatan dengan negara anggota Uni Eropa yaitu Polandia dan Ukraina timur yang memiliki kedekatan sangat erat dengan Rusia. Kedekatan ini telah terjalin jauh sebelum kemerdekaan Ukraina pada tahun 1991.<sup>25</sup> Oleh karena itu, sudah menjadi suatu hal yang wajar jika pihak eksternal memberikan cukup banyak pengaruh terhadap kedua wilayah tersebut. Hal tersebut yang kemudian mendasari bagaimana pola interaksi kedua wilayah yang pastinya memiliki kepentingan berbeda satu sama lain.

Berdasarkan sejarah masa lalu ketika Uni Soviet masih berdiri, Ukraina timur dan Rusia sama – sama menjadi wilayah Soviet. Ukraina timur merupakan

<sup>25</sup>Kompasiana. 2014. *Perspektif Konflik Russia Ukraina*. Diakses dari [http://www.kompasiana.com/apsara/perspektif-konflik-russia-ukraina\\_54f83750a33311641e8b541b](http://www.kompasiana.com/apsara/perspektif-konflik-russia-ukraina_54f83750a33311641e8b541b) diakses pada tanggal 5 Desember 2016

salah satu wilayah berpengaruh bagi Soviet karena memiliki pertambangan dan industri yang sangat besar. Ukraina timur tidak dapat dipisahkan dari Rusia karena banyak etnis Rusia yang tinggal di wilayah tersebut serta penggunaan bahasa Rusia sebagai bahasa utama. Berbeda halnya dengan Ukraina barat yang baru menjadi wilayah Soviet pada awal abad 19 sehingga belum begitu besar pengaruh yang diberikan terhadap wilayah Ukraina barat.<sup>26</sup> Hal tersebut tampak pada jumlah etnis Rusia yang sangat sedikit dibanding etnis Ukraina serta penggunaan bahasa Ukraina sebagai bahasa utama.

Perbandingan etnis yang bermukim di dua wilayah tersebut sebenarnya sangat jauh dimana etnis Ukraina dominan di kedua wilayah baik Ukraina barat maupun Ukraina timur.<sup>27</sup> Akan tetapi, pengaruh yang dihasilkan di kedua wilayah tersebut jauh berbeda antara Ukraina barat dan Ukraina timur. Wilayah Ukraina barat mayoritas etnisnya adalah etnis Ukraina dengan penggunaan bahasa Ukraina sebagai bahasa utama sedangkan di Ukraina timur meskipun etnis Rusia merupakan minoritas dengan jumlah dibawah 40% tetapi secara dominan menggunakan bahasa Rusia sebagai bahasa utama dan telah terjadi sejak dulu.<sup>28</sup>

Berdasarkan faktor struktural dari konsep *Underlying Causes of Ethnic and Internal Conflict* diatas, yaitu *Ethnic Geography* dapat dilihat jika terpecahnya Ukraina menjadi 2 wilayah atas dasar etnis dan budaya menjadi akar permasalahan bagi Ukraina sendiri kedepannya. Perbedaan latar belakang di dua wilayah Ukraina tersebut memecah Ukraina dalam segala aspek kehidupan. Hal tersebut tergambar jelas pada konflik yang terjadi di Ukraina beberapa waktu lalu yang kemudian berujung pada perang Donbass. Konflik yang bermula ketika pada akhir tahun 2013 Ukraina mengalami krisis, kemudian berubah menjadi konflik politik. Konflik di Ukraina semakin memanas setelah Yanukovich dipecat oleh parlemen dengan jalan mosi tidak percaya.<sup>29</sup> Menanggapi hal tersebut, rakyat

---

<sup>26</sup>All – Ukraina Census. 2006. *About number and composition population of UKRAINE by data All-Ukrainian Population Census '2001*. Op. Cit

<sup>27</sup>*Ibid*

<sup>28</sup>*Ibid*

<sup>29</sup>Victor maulana. 2014. *Imbas kerusuhan berdarah, Yanukovych dipecat*. Diakses dari <http://international.sindonews.com/read/838385/41/imbas-kerusuhan-berdarah-yanukovych-dipecat-1393142295> diakses pada tanggal 19 Desember 2016

Ukraina timur dan selatan yang merupakan pendukung Yanukovich tidak terima dan kemudian melakukan demonstrasi sebagai aksi protes terhadap parlemen Ukraina. Massa pendukung Yanukovich ini merupakan etnis Rusia dan menginginkan agar Ukraina tetap bekerjasama dengan Rusia. Mereka merasa sangat khawatir kepentingannya tersebut terancam. Hal tersebut menjadi wajar karena parlemen Ukraina menunjuk Oleksandr Turchinov sebagai pemegang kekuasaan sementara Ukraina. Turchinov merupakan elit politik yang sangat pro barat sehingga kebijakan – kebijakannya akan berhaluan kepada Uni Eropa.<sup>30</sup>

Perbedaan kepentingan antara dua wilayah yang berbeda etnis dan budaya tersebut membawa Ukraina jatuh ke dalam jurang perpecahan, satu sisi ingin bergabung dengan Uni Eropa dan sisi lain ingin tetap bersama Rusia. Perpecahan tersebut semakin tidak terelakkan ketika parlemen dan presiden sementara Ukraina memulai pembicaraan kembali untuk bergabung dengan Uni Eropa. Hal tersebut yang kemudian membuat terjadinya pergolakan wilayah di Ukraina timur dan selatan. Massa pro Rusia di kedua wilayah tersebut tidak ingin kepentingannya terancam sehingga membulatkan tekad untuk melepaskan diri dari Ukraina.

Selanjutnya dari segi faktor ekonomi, indikator yang digunakan yaitu krisis ekonomi. Sejak akhir 2013 hingga awal 2014, Ukraina dipusingkan dengan krisis ekonomi yang melandanya. Krisis yang diwariskan oleh sistem perekonomian yang buruk dan tingginya angka korupsi oleh pemerintah saat itu menempatkan Ukraina dalam situasi darurat ekonomi.<sup>31</sup> Selain itu, kengototan elit politik Ukraina untuk tetap bekerjasama dengan Uni Eropa juga ikut memberikan beban tersendiri bagi Ukraina. Ketika elit Ukraina memutuskan bekerjasama dengan Uni Eropa, mereka berharap Uni Eropa akan memberikan bantuan ekonomi sehingga dapat mengatasi krisis ekonomi di negaranya. Akan tetapi, Uni Eropa tidak turun tangan sendiri dalam menghadapi permasalahan tersebut. Uni

---

<sup>30</sup>BBC. 2014. *Profile: Olexander Turchynov*. Diakses dari <http://www.bbc.com/news/world-europe-26316268> diakses pada tanggal 25 September 2016

<sup>31</sup>Medan Bisnis Daily. 2014. *Ukraina Berada di Ambang Kebangkrutan*. Diakses dari [http://www.medanbisnisdaily.com/news/read/2014/02/25/81038/ukraina\\_berada\\_di\\_ambang\\_kebangkrutan/#.WFfV6FWLS00](http://www.medanbisnisdaily.com/news/read/2014/02/25/81038/ukraina_berada_di_ambang_kebangkrutan/#.WFfV6FWLS00) diakses pada tanggal 19 Desember 2016

Eropa menawarkan bantuan terhadap Ukraina lewat jalan paket bantuan dari IMF.<sup>32</sup> Hal ini yang kemudian membawa Ukraina kedalam permasalahan yang lebih rumit karena IMF memberikan persyaratan yang berat terhadap Ukraina jika ingin mendapat bantuan dana. Selain itu, Ukraina juga akan bekerjasama dengan Uni Eropa lewat perjanjian perdagangan bebas.<sup>33</sup>

Persyaratan yang diberikan oleh IMF ialah Ukraina harus melakukan reformasi dalam perekonomiannya. Hal tersebut bisa diterapkan dengan cara menurunkan kurs mata uang Ukraina yaitu hryvnia melalui sistem *floating exchange rate*, menghapus pengeluaran negara yang membebani anggaran diantaranya subsidi dan jaminan sosial, menaikkan harga bahan bakar, serta pemberantasan korupsi.<sup>34</sup> Keadaan tersebut jelas sangat merugikan bagi semua orang yang ada di Ukraina terutama bagi mereka yang tinggal di wilayah Ukraina timur yang merupakan pusat industri karena akan berdampak langsung dalam aspek ekonomi dan sosial. Kesepakatan antara Ukraina dengan IMF-UE akan semakin mempersulit kehidupan mereka. Akibat dari kesepakatan antara pemerintah Ukraina dengan IMF-UE akan memberikan kombinasi masalah tersendiri yaitu semakin menurunkan daya beli masyarakat, meningkatnya angka pengangguran & kemiskinan serta memperpanjang resesi ekonomi di Ukraina.<sup>35</sup> Menanggapi hal tersebut, rakyat Ukraina timur menganggap jalan satu – satunya untuk terhindar dari krisis ekonomi adalah keluar dari Ukraina.

Dari segi faktor Politik, indikator yang digunakan yaitu elit politik. Pengaruh yang diberikan elit - elit politik dalam suatu negara sangatlah besar sehingga perlu adanya kerjasama diantara mereka demi kemajuan negara. Secara teori hal tersebut merupakan kondisi sempurna dari hubungan antar elit di dalam

---

<sup>32</sup>Desy Saputra. 2014. *IMF siap sediakan bantuan untuk Ukraina*. Diakses dari <http://www.antaraneews.com/berita/422884/imf-siap-sediakan-bantuan-untuk-ukraina> diakses pada tanggal 19 Desember 2016

<sup>33</sup>Heru Andriyanto. 2014. *Uni Eropa Rangkul Ukraina*. Diakses dari <http://www.beritasatu.com/dunia/173029-uni-eropa-rangkul-ukraina.html> diakses pada tanggal 19 Desember 2016

<sup>34</sup>Giucci, Kirchner, Zachmann, von Cramon-Taubadel. 2014. *Economic Reform Agenda for Ukraine*. Berlin: German Advisory Group Institute for Economic Research and Policy Consulting.

<sup>35</sup>Michael Burke. 2014. *Who will benefit from the IMF's \$17bn bailout of Ukraine? Not its people*. Diakses dari <https://www.theguardian.com/commentisfree/2014/may/20/who-will-benefit-from-imf-ukraine-bailout-not-its-people> diakses pada tanggal 5 Desember 2016

negara. Akan tetapi, pada kenyataannya tidak semua berjalan sesempurna itu. Antar elit yang satu dengan yang lain terkadang memiliki kepentingan yang berbeda. Inilah yang kemudian menimbulkan adanya gesekan – gesekan baik itu antar elit sendiri maupun antar pendukung elit tersebut. Selain itu, lahirnya kebijakan yang tidak populis dimata rakyat akan memperburuk situasi yang ada. Keadaan seperti itu sesuai dengan apa yang terjadi di Ukraina.

Peristiwa yang terjadi di Ukraina sejatinya memiliki hubungan sebab akibat yang berkaitan satu sama lain. Yanukovich selaku presiden Ukraina saat itu secara sepihak membatalkan penandatanganan kerjasama dengan Uni Eropa dan lebih memilih meningkatkan kerjasama dengan Rusia dengan menerima paket bantuan dari Rusia. Sedangkan parlemen Ukraina menginginkan agar Ukraina bergabung dengan Uni Eropa. Perbedaan itu yang kemudian melatarbelakangi terjadinya gesekan – gesekan dari para pendukung elit Ukraina tersebut. Rakyat Ukraina barat yang pro Eropa memprotes kebijakan Yanukovich untuk tetap bersama Rusia dan rakyat Ukraina timur memprotes pemecatan Yanukovich oleh parlemen Ukraina.

Keadaan semakin memburuk ketika parlemen Ukraina menunjuk pemerintah sementara dan membuat kebijakan untuk memulai pembicaraan kembali dengan Uni Eropa terkait keinginan Ukraina untuk bergabung. Seolah menambah permasalahan yang ada, pemerintah sementara Ukraina saat itu yaitu Turchinov membuat rencana kebijakan agar bahasa Ukraina menjadi bahasa utama dan satu – satunya bagi seluruh rakyat Ukraina tanpa terkecuali.<sup>36</sup> Kedua hal tersebut jelas saja semakin meningkatkan tensi kemarahan dari rakyat Ukraina timur yang pro Rusia dan menggunakan bahasa Rusia sebagai bahasa utama dalam kehidupan sehari – hari sejak dahulu. Ini yang kemudian membuat rakyat Ukraina timur pro Rusia melakukan serangkaian demonstrasi dan menuntut untuk lepas dari Ukraina.

Kondisi yang telah mengandung potensi terjadinya konflik kemudian akan berjalan mengikuti proses yang terjadi. Konflik bisa saja benar – benar terjadi atau

---

<sup>36</sup>Gita amanda. 2014. *Rusia Protes Rencana Kebijakan Bahasa di Ukraina, Kenapa?*. Diakses dari <http://www.republika.co.id/berita/internasional/global/14/02/26/n1lndp-rusia-protres-rencana-kebijakan-bahasa-di-ukraina-kenapa> diakses pada tanggal 25 September 2016

hanya menjadi isu belaka. Akan tetapi ketika ada faktor yang mempercepat potensi terjadinya konflik sehingga konflik tersebut akan benar – benar terjadi. Menurut Michael E. Brown konflik akan terjadi ketika ada *Proximate Causes of Ethnic and Internal Conflict* yang artinya adalah faktor yang mempercepat terjadinya konflik.<sup>37</sup> *Proximate Causes of Ethnic and Internal Conflict* ini terdiri atas dua faktor utama yaitu faktor internal dan eksternal.

Tabel 2 *Proximate Causes of Ethnic and Internal Conflict*

	<b>Internally Driven</b>	<b>Externally Driven</b>
<b>Elite Level</b>	<i>Bad leaders</i>	<i>Bad neighbors</i>
<b>Mass Level</b>	<i>Bad domestic problems</i>	<i>Bad neighborhoods</i>

Sumber: Michael E. Brown. 1996. *The International Dimensions of Internal Conflict*. London: England, MIT Press Cambridge, hal 23

Jika dilihat dari faktor eksternal, *bad neighbors* cukup memberikan dampak signifikan sebagai faktor yang mempercepat terjadinya perang antara pemerintah Ukraina dengan separatis Rusia. Disini yang dimaksud sebagai *bad neighbors* adalah Rusia dan Uni Eropa. Hubungan Rusia dan Ukraina sebagai tetangga terdekat seharusnya membuat Rusia membantu Ukraina dalam mengatasi segala konflik yang terjadi bukan malah memberikan pengaruh yang membuat konflik bertambah parah dan berlarut – larut serta menyebabkan munculnya efek domino setelah krisis Ukraina. Sama halnya dengan Rusia, Uni Eropa juga memberikan pengaruhnya terhadap krisis Ukraina karena keterlibatan Uni Eropa secara tidak langsung membuat rakyat Ukraina barat merasa keinginan mereka didukung oleh Uni Eropa sehingga mereka semakin bersemangat untuk segera bergabung dengan Uni Eropa.

Ketika Ukraina mengalami krisis ekonomi, Rusia datang memberikan solusi yaitu memberikan dana bantuan serta potongan harga gas. Rusia menawarkan kesepakatan tersebut untuk menghalangi rencana Ukraina bergabung dengan Uni Eropa. Sedangkan Uni Eropa menjanjikan keanggotaan kepada Ukraina serta bantuan dana lewat IMF untuk mengatasi krisis yang terjadi. Hal

<sup>37</sup> Michael E. Brown. 1996. *The International Dimensions of Internal Conflict*. Op. Cit hal 23

tersebut benar – benar memecah Ukraina karena rakyat Ukraina barat telah lama menantikan kesempatan untuk bergabung dengan Uni Eropa sedangkan bagi rakyat Ukraina timur dan selatan menjadi sebuah peringatan karena akan mengancam kepentingannya dengan Rusia. Kondisi tersebut jelas mempercepat perkembangan potensi konflik menjadi konflik yang sebenarnya di Ukraina.

Selain dari konsep *Underlying Causes of Ethnic and Internal Conflict* dan *Proximate Causes of Ethnic and Internal Conflict*, ada 2 penyebab lain yang ikut berpengaruh dalam terjadinya perang Donbass yaitu efek domino dari berhasilnya Krimea melepaskan diri dari Ukraina dan munculnya *trigger factor* yang memicu terjadinya perang. Keberhasilan Krimea melepaskan diri dari Ukraina melalui jalan Referendum dan dipermudah dengan adanya bantuan dari Rusia membuat rakyat Donbass terdorong untuk melakukan hal yang sama seperti yang terjadi di Krimea. Kesamaan latar belakang dan alasan menjadi faktor pendukung aksi yang dilakukan rakyat Donbass.

Faktor lainnya adalah *trigger factor*, dimana faktor ini merupakan peristiwa awal yang memicu terjadinya perang di Donbass. Setelah ultimatum yang diberikan pemerintah sementara Ukraina tidak diindahkan oleh massa pro Rusia yang menguasai gedung – gedung penting di Donbass maka dijalankan operasi anti teror untuk meredam aksi dari massa pro Rusia. Akan tetapi, pasukan anti teror yang ditugaskan oleh pemerintah sementara Ukraina tersebut dihadang oleh pasukan tidak dikenal sehingga tembak menembak pun tidak dapat terhindarkan. Kehadiran pasukan tidak dikenal ini telah terlihat sesaat massa pro Rusia akan menduduki gedung – gedung penting di Donbass. Pasukan ini menggunakan atribut yang jelas berbeda dengan atribut pasukan Ukraina. Atribut yang digunakan oleh pasukan tersebut dikenal sebagai atribut yang digunakan oleh pasukan dari Rusia.

## 1.6 Argumen Utama

Dengan mengacu pada landasan konseptual yang telah diberikan diatas, maka argumen utama dari permasalahan yang sedang diteliti yaitu faktor – faktor penyebab terjadinya Perang Donbass pada tahun 2014 jika dilihat dari konsep

*Underlying Causes of Ethnic and Internal Conflict* sebagai berikut, dari segi faktor struktural adalah dualisme etnis di Ukraina dimana keadaan Ukraina yang terpecah menjadi dua wilayah atas dasar etnis telah menjadi potensi konflik tersendiri dan hal tersebut semakin nyata ketika dua wilayah tersebut memiliki kepentingan yang berbeda. Selanjutnya dari segi faktor ekonomi yaitu krisis ekonomi. Kesepakatan Ukraina dengan IMF-UE malah semakin memperburuk keadaan sehingga membuat rakyat Donbass merasa resah karena kebijakan untuk semakin dekat dengan UE bukan pilihan mereka jadi mereka tidak ingin ikut menanggung konsekuensi yang dihasilkan. Terakhir dari segi faktor politik yaitu perpecahan elit politik dimana presiden Yanukovich dan parlemen memiliki perbedaan orientasi politik yang menyebabkan terjadinya gesekan dengan para pendukungnya. Selain itu, hadirnya kebijakan yang tidak populis di mata rakyat pro Rusia yaitu penggunaan bahasa Ukraina sebagai bahasa utama di Ukraina semakin memperbesar konflik yang terjadi. Sedangkan jika dilihat dari konsep *Proximate Causes of Ethnic and Internal Conflict* yaitu *bad neighbors*. Tetangga yang buruk dalam kasus ini adalah Rusia dan Uni Eropa. Kedua pihak sama – sama memberikan pengaruh demi tercapainya kepentingan masing – masing atas Ukraina. Hal tersebut jelas semakin mengancam kesatuan wilayah Ukraina, mengingat wilayah tersebut telah terbelah dua atas dasar etnis, budaya dan kepentingan.

Selain dari dua konsep tersebut, ada 2 faktor lain yang cukup memberikan pengaruh sebagai penyebab perang Donbass yaitu efek domino dari keberhasilan Krimea melepaskan diri dari Ukraina lewat jalan referendum serta munculnya *trigger factor* sebagai peristiwa awal yang memicu terjadinya perang.

## 1.7 Metode Penelitian

Menurut Bohar Soeharto, pengertian metode penelitian adalah: “cara-cara berpikir, berbuat yang dipersiapkan secara baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian”.<sup>38</sup> Dengan adanya metode penelitian, sebuah karya tulis ilmiah akan menjadi lebih tersistematika dengan baik. Dalam karya tulis ilmiah ini kegiatan penelitian dibagi menjadi dua tahap, pengumpulan data dan analisis data.

### 1.7.1 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dimana penulis menggunakan data sekunder yang diperoleh dari:

1. Perpustakaan Pusat Universitas Jember
2. Perpustakaan Fisip Universitas Jember
3. Situs internet
4. Koleksi Pribadi
5. Jurnal

### 1.7.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan uraian tentang cara mengkaji dan mengolah data awal atau data mentah sehingga menjaadi data atau informasi dan uraian tentang cara analisisnya.<sup>39</sup> Metode analisis data ditujukan untuk mendapatkan kesimpulan yang ilmiah dan objektif. Karena data yang terkumpul tidak dapat diukur secara langsung maka metode yang digunakan adalah secara kualitatif. Sedangkan tipe analisis yang penulis gunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

---

<sup>38</sup> Bohar Soeharto. 1993. *Petunjuk Praktis Mengenai Pengertian Fungsi-Format-Bimbingan dan Cara Penulisan Karya Ilmiah*, Penelitian Tarsito, Bandung, Hal.77

<sup>39</sup>Universitas Jember. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Jember University Press, hal 24

## **1.8 Sistematika Penulisan**

Untuk menjawab permasalahan yang ada dalam skripsi ini, pembahasan akan dibagi menjadi 5 bab. Bab tersebut adalah:

### **Bab 1 Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang latar belakang, ruang lingkup pembahasan, batasan waktu, batasan materi, rumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka dasar penelitian, argumen utama, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

### **Bab 2 Gambaran umum tentang Donbass**

Berisi tentang gambaran umum tentang Ukraina dan kawasan Donbass yang terdiri dari sejarah singkat, kondisi sosial masyarakat, dan kondisi ekonomi.

### **Bab 3 Kronologi Perang Donbass**

Berisi tentang gambaran konflik yang terjadi pada perang Donbass

### **Bab 4 Faktor – faktor penyebab terjadinya Perang Donbass**

Berisi tentang faktor – faktor yang menyebabkan terjadinya perang Donbass

### **Bab 5 Kesimpulan**

Merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan yang didapat dari pembahasan di bab – bab sebelumnya.

## BAB 2. GAMBARAN UMUM DONBASS

### 2.1 Sejarah dan Keadaan Geografis Donbass

Donbass merupakan kata yang berasal dari *Donetsk Basin* yang berarti suatu wilayah pertambangan batu bara yang terletak di timur Ukraina. Wilayah tersebut berbentuk seperti cekungan yang dialiri sungai Don dari dataran tinggi dan berakhir di laut Azov. Orang – orang Ukraina menyebutnya *Donetsk'kyi Basein*, dan orang – orang Rusia menyebutnya *Donetskii Bassein* sedangkan wilayah tersebut populer dengan nama Donbas atau Donbass.<sup>40</sup> Seperti yang dapat ditunjukkan pada peta di gambar 2.1. Luas wilayah tersebut secara geografis relatif kecil sekitar 9000 mil persegi atau 23.000 km persegi. Daerah pertambangan itu biasanya disebut “Old Donbass”. Jumlah cadangan batu bara yang ada tidak hanya ada di Donbass tetapi terletak dari barat sungai Dnieper hingga ke timur sungai Don, meliputi total luas 23.000 mil persegi atau 60.000 km persegi.<sup>41</sup>

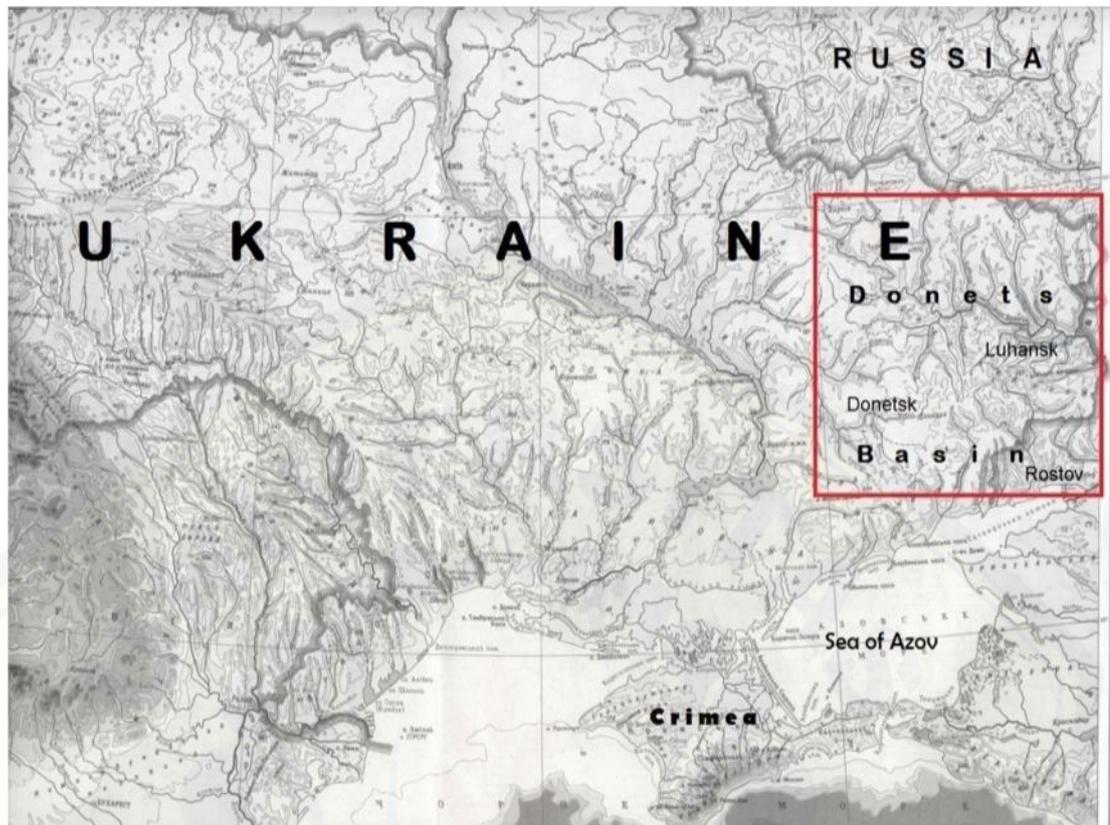
Donbass terletak di bagian barat dari Stepa Eurasia, sebuah wilayah padang rumput terbuka yang membentang dari Hongaria yang ada di barat hingga Ukraina dan Asia Tengah sampai ke Manchuria di timur. Dari zaman prasejarah, wilayah ini telah menjadi jalur perlintasan bagi para penunggang kuda dari Asia Tengah yang hendak menuju ke Eropa. Donbass menjadi pintu gerbang utama antara Asia dan Eropa. Wilayah ini dahulunya disebut medan liar oleh bangsa Slavia Timur, hal ini merupakan suatu analogi yang dimaksudkan suatu wilayah yang sangat berbahaya karena banyaknya suku – suku liar yang melewati stepa tersebut.<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup>Olga Klinova. 2014. *If instead of head, there is a gunshell. How the Donbass identity was formed.* *Ukrayinska Pravda (Istorychna Pravda)*. Diakses dari <https://web.archive.org/web/20141222162031/http://www.istpravda.com.ua/articles/2014/12/11/146063/> diakses pada tanggal 19 Maret 2016

<sup>41</sup> Vlad Mykhnenko. 2004. *From Exit to Take-Over: The Evolution of the Donbas as an Intentional Community* : Paper for Workshop No 20. Uppsala: Sweden. Hal 3

<sup>42</sup>*Ibid*, hal 5



Gambar 2.1 Peta Donbass

Sumber : Vlad Mykhnenko. "From Exit to Take-Over: The Evolution of the Donbas as an Intentional Community" 2004. Hal 4

Wilayah Donbass sendiri terdiri dari 2 Oblast, yaitu Donetsk Oblast dan Luhansk Oblast dengan masing – masing ibukotanya yaitu Donetsk dan Luhansk. Donetsk merupakan kota kelima terbesar yang ada di Ukraina.<sup>43</sup> Kota ini merupakan sebuah kota industri yang terletak di sekitar sungai Kalmus dengan perkiraan jumlah penduduk 953.217 orang.<sup>44</sup> Awalnya kota ini bernama Stalino pada tahun 1924, kemudian tahun 1961 namanya berganti menjadi Donetsk.<sup>45</sup> Donetsk ditemukan pertama kali oleh seorang pengusaha berkewarganegaraan Wales, John Hughes pada tahun 1869 yang ketika itu sedang melakukan aktivitas

<sup>43</sup>All - Ukraina Census. 2006 . *About number and composition population of UKRAINE by data All-Ukrainian census of the population 2001*. Diakses dari <https://web.archive.org/web/20060109012020/http://ukrcensus.gov.ua:80/eng/results/general/city/> diakses pada tanggal 19 Maret 2016

<sup>44</sup>Ukraina Government. 2007. *Population of Ukraine*. Diakses dari [http://database.ukrcensus.gov.ua/PXWEB2007/popul\\_eng.htm](http://database.ukrcensus.gov.ua/PXWEB2007/popul_eng.htm) diakses pada tanggal 19Maret 2016

<sup>45</sup>Eastern Research Group. 2000. *Ukraine's Region*. London: Foreign & Commonwealth Office

penambangan baja dan batu bara di Aleksandrovka sebelah selatan Rusia.<sup>46</sup> Wilayah tersebut kemudian diberi nama Yuzovka. Jauh sebelum Yuzovka ditemukan, yaitu pada tahun 1795an telah ditemukan lebih dulu sebuah tempat yang nantinya berkembang menjadi salah satu wilayah penting di Ukraina. Wilayah tersebut adalah Luhansk.

Luhansk sendiri awal mulanya bernama Voroshilovgrad pada dua periode yaitu tahun 1935 – 1958 dan 1970 – 1990.<sup>47</sup> Luhansk merupakan pusat administratif dari Luhansk Oblast. Letak wilayah ini ada di bagian Ukraina paling timur yang berbatasan langsung dengan Rusia. Populasi di Luhansk yaitu sekitar 425.848 orang dengan luas wilayah 257 km persegi.<sup>48</sup> Sejarah kota Luhansk sendiri berawal ketika seorang industriawan berkebangsaan Inggris, Charles Gascoigne membuka pabrik metalurgi pada tahun 1795 di sekitar pemukiman penduduk Zaporizhian Cossacks.<sup>49</sup> Luhansk kemudian berkembang menjadi salah satu pusat industri penting di Eropa Timur, terutama sebagai tempat pembuatan lokomotif.<sup>50</sup>

Sejarah Donbass berawal dari abad ketiga belas, saat wilayah tersebut dikuasai oleh beberapa penguasa diantaranya Ukraina Cossack Hetmante dan kerajaan Tartar yang kemudian digantikan oleh Krimea Khanate. Cossack Hetmante merupakan penghuni pertama yang menetap di wilayah Donbass.<sup>51</sup> Akan tetapi, kekuasaan mereka tidak berlangsung lama karena mereka termasuk suku nomaden. Hingga akhirnya Donbass dikuasai oleh Krimea Khanate. Kekuasaan Krimea Khanate sendiri berjalan sangat lama di Donbass sampai pada akhir abad kedelapan belas, sampai akhirnya kekaisaran Rusia melakukan penyerangan dan

---

<sup>46</sup>Berita satu. 2012. *Donetsk, Buah Karya Pria Wales*. Diakses dari <http://www.beritasatu.com/internasional/40535-donetsk-buah-karya-pria-wales.html> diakses pada tanggal 20 Maret 2016

<sup>47</sup>Ukraina Government, 2007. *Population of Ukraine*. Loc. Cit.

<sup>48</sup>Luhansk. 2012. *Geography of Luhansk*. Diakses dari <http://gorod.lugansk.ua/> diakses pada tanggal 19 Maret 2016

<sup>49</sup>Shusek. 2011. *Lugansk, Voroshilovgrad, Luhansk*. Diakses dari <http://shusek.livejournal.com/32065.html> diakses pada tanggal 19 Maret 2016

<sup>50</sup>MREIL. 2013. *Maurice Railroad Equipment Industry List*. Diakses dari <http://www.railfaneurope.net/misc/mreil.htm> diakses pada tanggal 19 Maret 2016

<sup>51</sup> Katchanovski, Kohut, Nebessio, dan Yurkevich. 2013. *Historical Dictionary of Ukraine – Second Edition*. Plymouth: Scarecrow Press, Inc. hal 135

dapat menaklukkan Krimea Khanate.<sup>52</sup> Rusia kemudian memberikan nama wilayah tersebut “New Russia” (Novorossiia).<sup>53</sup>

Pada tahun 1917, terjadi revolusi di wilayah Rusia dimana Donbass yang berada dibawah kekuasaan kekaisaran Rusia ikut terkena dampak revolusi tersebut. Saat revolusi terjadi mulai muncul golongan-golongan yang saling bersaing untuk mendapatkan kekuasaan.<sup>54</sup> Persaingan itu didasari antara pro kekaisaran dan pro komunis.<sup>55</sup> Revolusi ini menjadi salah satu kejadian penting karena merubah bentuk kekaisaran Rusia menjadi Republik Komunis Uni Soviet. Pada tahun 1920, Donbass masuk dalam satu bentuk pemerintahan Republik Ukraina Uni Soviet dibawah pemerintahan Uni Soviet Rusia.<sup>56</sup> Pada tahun 1932 Donbass kembali masuk dalam wilayah Ukraina, dengan 2 *Oblast*<sup>57</sup> yaitu Donetsk dan Luhansk.<sup>58</sup> Bentuk pemerintahan ini merupakan bentuk awal yang bertahan hingga sekarang.

Salah satu peristiwa sejarah penting dari Donbass dan Ukraina secara keseluruhan adalah kelaparan atau yang sering disebut Holodomor.<sup>59</sup> Holodomor menyebabkan 2-3 juta orang meninggal akibat kelaparan yang terjadi di wilayah Ukraina saat itu.<sup>60</sup> Penguasa Donbass saat itu mengatakan jika hal tersebut terjadi akibat kekurangan bahan makanan, iklim yang buruk sehingga terjadi gagal panen

---

<sup>52</sup> Hiroaki Kuromiya. 2003. *Freedom and Terror in the Donbass: A Ukrainian-Russian Borderland, 1870s-1990s*. New York: Cambridge University Press, hal 11

<sup>53</sup>Encyclopedia Britannica.2014. *Donets Basin*. Diakses dari <http://www.britannica.com/place/Donets-Basin> diakses pada tanggal 19 Maret 2016

<sup>54</sup>Materisma. 2011. *Sejarah Revolusi Rusia Sebab dan Akibat*. Diakses dari <http://www.materisma.com/2014/03/sejarah-revolusi-rusia-sebab-dan-akibat.html?m=0> diakses pada tanggal 21 Maret 2016

<sup>55</sup>Vivanews.2013. *1-2-1917: Revolusi Februari Dimulai di Rusia*. Diakses dari <http://m.news.viva.co.id/news/read/730092-1-2-1917-revolusi-februari-dimulai-di-rusia> diakses pada 22 Maret 2016

<sup>56</sup>Karacsonyi, Kocsis, Kovaly, Molnar dan Poti. 2014. *East–West dichotomy and political conflict in Ukraine – Was Huntington right?*. Hungarian Geographical Bulletin 63 hal 101.

<sup>57</sup>Oblast merupakan bentuk pemerintahan setara provinsi.

<sup>58</sup> Vlad Mykhnenko. 2004. *From Exit to Take-Over: The Evolution of the Donbas as an Intentional Community*.Op. Cit. Hal 6.

<sup>59</sup>Melgrosh.2013. *Famine*. Diakses dari <http://www.melgrosh.unimelb.edu.au/famine.php> diakses pada tanggal 24 Maret 2016

<sup>60</sup>Tomas Valasek. 2008. *Why Ukraine matters to Europe*. London: England, Centre for European Reform, hal 16

serta salah urus pemerintah.<sup>61</sup> Akan tetapi banyak yang mengatakan jika peristiwa tersebut merupakan rencana yang dilakukan oleh penguasa Rusia saat itu, Joseph Stalin untuk memusnahkan etnis Ukraina sehingga dapat mencegah kebangkitan mereka dalam hal perjuangan kemerdekaan.<sup>62</sup>

Selama masa Perang Dunia 2, Donbass menjadi panggung ajang unjuk gigi militer dari negara – negara yang berkonflik. Pada saat itu Donbass dapat dikuasai tentara Nazi Jerman yang berusaha menaklukkan Uni Soviet. Pendudukan Jerman terhadap Donbass membawa dampak negatif dimana banyak sekali kerusakan dan kerugian ekonomi yang sangat besar. Banyak pabrik dan berbagai fasilitas yang hancur selama masa pendudukan Jerman.<sup>63</sup>

Babak baru dalam Sejarah Donbass mulai terjadi pada tahun 1990an. Donbass yang mengalami beberapa kali perpindahan kekuasaan sejak pertama kali masuk kekuasaan Ukraina pada tahun 1932 dan kembali lagi pada Rusia setelah Perang Dunia II. Akhirnya benar-benar masuk ke dalam wilayah Ukraina pada Agustus tahun 1991 ketika Ukraina mendeklarasikan kemerdekaannya.<sup>64</sup> Hingga kini Donbass masuk dalam wilayah administratif Ukraina.

Bulan Juni 1993 terjadi gelombang demonstrasi besar-besaran yang dilakukan oleh para penambang. Demonstrasi yang dilakukan dengan cara berhenti melakukan kegiatan penambangan dan industri. Hal ini dilakukan dengan tujuan politik radikal yaitu menuntut diberikan kebebasan untuk mengatur wilayahnya sendiri dan memiliki wakil dalam parlemen serta bisa mencalonkan sebagai presiden.<sup>65</sup> Pada bulan Agustus 1994, ketika Leonid Kuchma terpilih

---

<sup>61</sup>BBCnews. 2014. *Holodomor: Memories of Ukraine's silent massacre*. Diakses dari <http://www.bbc.com/news/world-europe-25058256> diakses pada tanggal 24 Maret 2016

<sup>62</sup>Revolvy. 2013. *Ukrainian Famine*. Diakses dari [http://www.revolvy.com/main/index.php?s=Ukrainian%20famine&item\\_type=topic&sr=100](http://www.revolvy.com/main/index.php?s=Ukrainian%20famine&item_type=topic&sr=100) diakses pada tanggal 24 Maret 2016

<sup>63</sup>Academia. 2012. *Perang Dunia II: Tinjauan Umum*. Diakses dari [http://www.academia.edu/9941632/Perang\\_Dunia\\_II\\_Tinjauan\\_Umum](http://www.academia.edu/9941632/Perang_Dunia_II_Tinjauan_Umum) diakses pada tanggal 22 Maret 2016

<sup>64</sup> Katchanovski, Kohut, Nebessio, dan Yurkevich. 2013. *Historical Dictionary of Ukraine – Second Edition*. Op. Cithal 7

<sup>65</sup>Andre Wilson. 1993. “Analysis: Growing Challenging to Kyiv from the Donbas”. *Ukrainian Weekly*, vol LXI, No.38 hal 2

menjadi presiden mulai dilakukan program reformasi radikal dalam bentuk stabilisasi makroekonomi, liberalisasi dan privatisasi.<sup>66</sup> Pada tahun 2003, kemajuan pesat sangat dirasakan di bidang ekonomi berkat kebijakan privatisasi yang telah dilakukan sebelumnya. Pada tahun 2004, Ukraina mengalami revolusi yang disebut dengan Revolusi Orange. Revolusi ini diawali dengan serangkaian protes dan demonstrasi terhadap hasil pemilu 2004 yang dianggap penuh dengan kecurangan dan adanya korupsi. Setelah itu, tidak ada peristiwa penting lain yang terjadi hingga pemilu selanjutnya pada tahun 2010.

Pada pemilu tahun 2010, Yanukovich terpilih sebagai presiden Ukraina dengan basis dukungan dari Ukraina selatan dan timur yang notabene didominasi oleh etnis Rusia dan berbahasa Rusia.<sup>67</sup> Kemenangan ini menjadi kabar buruk bagi kelompok pro Amerika dan barat karena akan membuat orientasi politik Ukraina mengarah kepada Rusia. Kekhawatiran ini semakin terbukti ketika pada tahun 2013 Yanukovich membatalkan perjanjian kerjasama dengan Uni Eropa demi melakukan kerjasama dengan Rusia.

## 2.2 Ekonomi di Donbass

Ekonomi merupakan hal yang paling penting dalam kehidupan manusia. Menurut, Paul A. Samuelson, ekonomi adalah cara yang dilakukan manusia dan kelompoknya untuk memanfaatkan sumber-sumber yang terbatas untuk memperoleh berbagai komoditi dan didistribusikan oleh masyarakat untuk dikonsumsi.<sup>68</sup> Industri di Donbass mulai berkembang ketika jalur kereta api mulai dibangun pada tahun 1870an. Saat itu ada 2 jalur kereta api yang dibangun yaitu, Catherine Railroad pertama pada tahun 1884 dan Catherine Railroad kedua pada

---

<sup>66</sup>BBC news. 1999. *Profile: Leonid Kuchma*. Diakses dari <http://news.bbc.co.uk/2/hi/europe/486472.stm> diakses pada tanggal 21 April 2016

<sup>67</sup> Tim Riset GFI. 2010. *Runtuhnya Mitos Revolusi Oranye di Ukraina*. Diakses dari [http://www.theglobal-review.com/content\\_detail.php?lang=id&id=1314&type=4#.V46BqdKLTDC](http://www.theglobal-review.com/content_detail.php?lang=id&id=1314&type=4#.V46BqdKLTDC) diakses pada tanggal 22 April 2016

<sup>68</sup>Informasiana. 2013. *Pengertian ekonomi menurut para ahli*. Diakses dari <http://informasiana.com/pengertian-ekonomi-menurut-para-ahli/#> diakses pada tanggal 20 Maret 2016

tahun 1902.<sup>69</sup> Sejalan dengan keberadaan rel kereta api permintaan batu bara mulai meningkat, selain untuk bahan bakar kereta api juga sebagai bahan bakar industri metalurgi yang ada di Donbass.

Kegiatan ekonomi yang ada di Donbass didominasi oleh industri berat yang berupa pertambangan batu bara dan metalurgi. Batubara tetap menjadi komoditi penting dalam pertambangan yang ada di Donbass, meskipun produksi tahunannya terus menerus turun sejak tahun 1970an. Hasil produksi batu bara dapat dilihat pada gambar 2.2 produksi batu bara Donbass. Sedangkan, metalurgi merupakan aset terbesar Donbass di bidang pertambangan, terbukti dengan besarnya produksi metal yang dihasilkan untuk Ukraina.

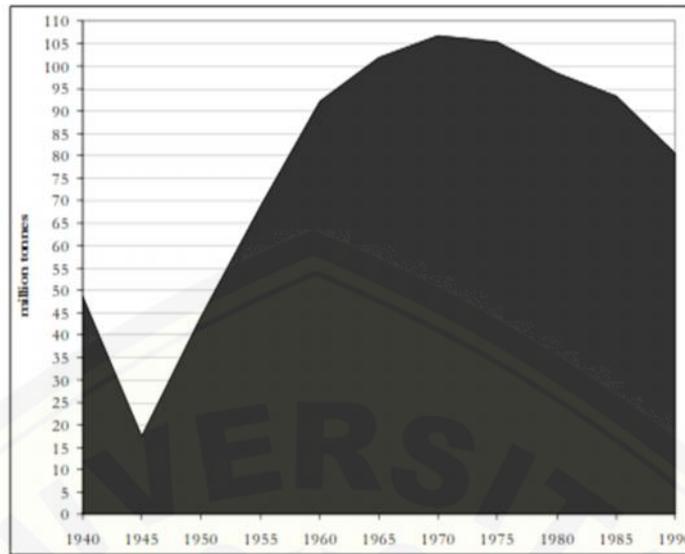
Pada tahun 1975, metalurgi yang dihasilkan yaitu: besi cor sebesar 50% dari produksi keseluruhan Ukraina, baja sebesar 48,6% dari produksi keseluruhan Ukraina, baja gulungan sebesar 49,1% dari produksi keseluruhan Ukraina.<sup>70</sup> Produksi dari industri pertambangan terus menerus turun karena tambang yang digunakan kondisinya sudah tua sehingga sangat berbahaya bagi para penambang. Selain itu, proses penambangan masih dilakukan dengan cara manual sehingga potensi bahaya yang ditimbulkan menjadi lebih besar.<sup>71</sup>

---

<sup>69</sup>Encyclopedia Britannica.2014. *Donets Basin.Loc. Cit.*

<sup>70</sup> Vlad Mykhnenko. 2004.*From Exit to Take-Over: The Evolution of the Donbas as an Intentional Community. Op. Cit.* Hal 23

<sup>71</sup>Ministry of Enviromental Protection of Ukraine. 2010. *The Land Of Our Concern.* Donetsk: UNEP, Hal 22



Gambar 2.2 Produksi Batu bara Donbass tahun 1975

Sumber : Vlad Mykhnenko. "From Exit to Take-Over: The Evolution of the Donbas as an Intentional Community" 2004. Hal 23

Wilayah Donbass tidak hanya bergantung pada kegiatan industri dibidang pertambangan batubara dan metalurgi saja. Banyak jenis industri lain yang berkembang di Donbass dan menjadi sumber penghasilan mereka. Industri tersebut tersebar di beberapa tempat di wilayah Donbass. Industri antrasit berada di wilayah Donetsk, Torez dan Makiivka. Industri mesin berada di Horlivka, Luhansk, Donetsk, Druzhkivka, Yasynuvata, Debaltseve, Kramatorsk dan Stakhanov. Industri kimia berada di Avdiivka, Kramatorsk, Donetsk, Alchevsk dan Yenakiieve. Industri listrik yang ada di Donbass dihasilkan dari stasiun termoelektrik, stasiun termoelektrik terbesar Eropa terletak di Vuhlehirsk, sekitar Debaltseve. Industri material diantaranya, pabrik semen di Amvroziivka, pabrik kaca jendela di Kostiantynivka, Lvychansk dan Makiivka. Industri makanan terletak di Donetsk, Luhansk, Torez, Lvychansk dan Artemivsk. Industri tekstil terletak di Donetsk, Artemivsk, Makiivka, Kramatorsk, Luhansk dan Stakhanov. Sedangkan bidang Agrikultur kurang dapat berkembang di wilayah Donbass, kebanyakan mereka hanya membuat kebun - kebun kecil di pekarangan rumah mereka. Hal ini berdasarkan wilayah Donbass sendiri awalnya merupakan sebuah stepa yang kurang kandungan humus dan erosi yang besar

menyebabkan sulit untuk bercocok tanam.<sup>72</sup> Wilayah yang menjadi tempat industri ditunjukkan pada gambar 2.3.



Gambar 2.3 Peta Industri di Donbass

Sumber : <http://www.militaar.net/phpBB2/viewtopic.php?f=35&t=31054&start=420>

Wilayah Donbass menyumbang jumlah yang cukup besar bagi pendapatan perkapita Ukraina yaitu total sebesar 16% pada tahun 2012.<sup>73</sup> Dari segi pendapatan perkapita nasional Donetsk memberikan pendapatan rata-rata terbesar nasional sedangkan Luhansk menyumbang lebih kecil dari Donetsk.<sup>74</sup> Selain itu, dari segi ekspor Donbass juga memberikan kontribusi pemasukan yang besar. Secara keseluruhan Donbass memiliki peranan yang sangat penting melalui ekspor hasil produksi industri beratnya. Sektor metalurgi masih menjadi unggulan dengan Donetsk menjadi penyumbang terbesar sedangkan Luhansk berperan penting dalam ekspor produk mineral, alat-alat transport dan bahan kimia.<sup>75</sup> Ini dapat dilihat pada gambar 2.4 tentang Gross Domestic product 2012 dan gambar 2.5 tentang GDP perkapita 2012, serta gambar 2.6 tentang ekspor Ukraina

<sup>72</sup>Global Resources News. 2014. *Resources in the Conflict Zones of Ukraine*. Diakses dari <http://globalresourcesnews.com/p-Ukraine-resources> diakses pada tanggal 25 Maret 2016

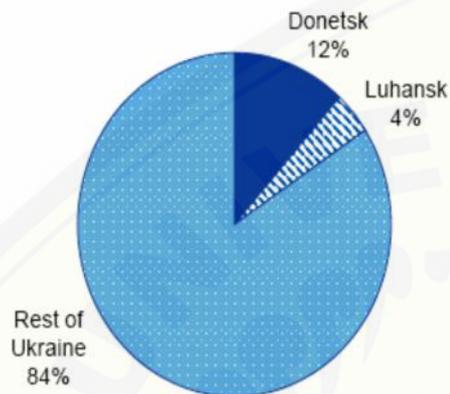
<sup>73</sup>Robert Kirchner & Ricardo Giucci. 2014. "The Economy of the Donbas in Figures". *Op. Cit* hal 5

<sup>74</sup>*Ibid*

<sup>75</sup>Robert Kirchner & Ricardo Giucci. 2014. "The Economy of the Donbas in Figures". *Op. Cit* hal 10

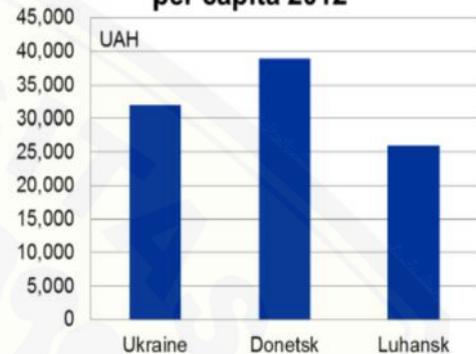
berdasarkan produk. Donbass memberikan dampak signifikan bagi perekonomian Ukraina karena begitu banyak dan bermacam-macam industri yang ada di Donbass, mulai industri berat seperti pertambangan hingga yang ringan seperti industri makanan.

Gross Domestic Product, 2012

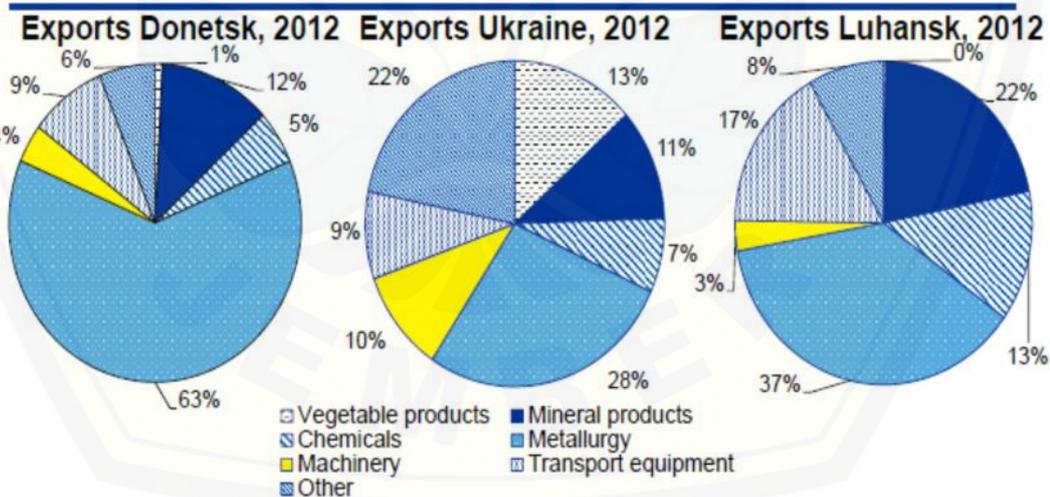


Gambar2.4.Gross Domestic Product

Gross Domestic Product per capita 2012



Gambar2.5. GDP Nasional Ukraina



Gambar 2.6. Ekspor Ukraina Berdasarkan Produk

Sumber: Robert Kirchner & Ricardo Giucci. "The Economy of the Donbas in Figures". 2014. Hal 5

Gambar 2.6 menjelaskan jika Donbass mendominasi ekspor ukraina berupa produk metalurgi dan beberapa bahan industri lainnya jika dibandingkan

dengan sumbangan produk hasil pertanian. Segi pertanian kurang berkembang di kawasan Donbass dan hanya berkembang di wilayah Ukraina barat. Industri dan pertambangan lebih berkembang di Donbass karena keberadaan sumber daya alamnya yang sangat kaya dan melimpah. Seperti contoh yang dapat diberikan dari gambar 2.6 yaitu jumlah industri metalurgi yang sangat besar di wilayah Donetsk dan sumber bahan kimia di wilayah Luhansk.

Perekonomian Ukraina semakin mengalami penurunan sejak krisis ekonomi yang terjadi di pertengahan 2012. Berdasarkan data dari kementerian ekonomi Ukraina, GDP untuk bulan pertama di tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 3%. Pada kuartal kedua 2014, GDP Ukraina mengalami penurunan lagi sebesar 4,6% dan secara keseluruhan dapat mengalami penurunan sebesar 8-10% selama setahun.<sup>76</sup> Donbass merupakan daerah industri yang paling besar di ukraina dengan memberikan sumbangan 16% dari GDP total Ukraina pada tahun 2013 dan 25% dari ekspornya.<sup>77</sup> Produksi mengalami penurunan yang sangat tajam dari bulan Januari hingga Agustus 2014 diantaranya industri ringan kehilangan 50%, industri kimia 45%, industri mesin 37% dan industri metalurgi 19%.<sup>78</sup> Perbandingan pada tahun 2013, penurunan produksi di Donetsk dan Luhansk berkisar 20% dan 33% pada Agustus 2013 terus menerus turun pada Agustus 2014 58,7% dan 85%.<sup>79</sup>

### 2.3 Populasi dan Etnisitas di Donbass

Etnis menurut Kamus besar Bahasa Indonesia adalah kelompok sosial dalam sistem sosial atau kebudayaan yang mempunyai arti atau kedudukan tertentu karena keturunan, adat, agama, bahasa, dan sebagainya. Anggota –

---

<sup>76</sup>Index Mundi. 2015. *Ukraine Economy Profile 2014*. Diakses dari [http://www.indexmundi.com/ukraine/economy\\_profile.html](http://www.indexmundi.com/ukraine/economy_profile.html) diakses pada tanggal 21 April 2016

<sup>77</sup>Robert Kirchner & Ricardo Giucci. 2014. *The Economy of the Donbas in Figures*. Op. Cit hal 5

<sup>78</sup> Andre Aslund. 2014. *Is It Possible to Salvage the Economy of Donbas?*. Diakses dari <https://www.piie.com/publications/opeds/print.cfm?ResearchId=2717&doc=pub> diakses pada tanggal 21 April 2016

<sup>79</sup>Tadeusz Iwanski. 2014. "Ukrainian Economy Overshadowed by War". *Centre for Eastern Studies: OSW*. Warsawa. Number 148

anggota suatu kelompok etnis memiliki kesamaan dalam hal sejarah, bahasa, sistem nilai, serta adat istiadat dan tradisi.<sup>80</sup>

Sejarah industri Donbass memberikan dampak yang sangat besar, terutama bagi komposisi etnis yang ada saat ini. Perkembangan yang pesat di sektor industri menyebabkan kebutuhan akan para pekerja juga ikut meningkat, sehingga banyak penduduk dari penjuru eropa bermigrasi ke Donbass untuk mencari pekerjaan. Para imigran ini kebanyakan berasal dari Rusia, Yunani, suku Tatar yang ada di Krimea, orang – orang Kroasia, orang Serbia, Bulgaria, Jerman, Austria, Polandia dan Yahudi.<sup>81</sup> Mereka yang datang kemudian menetap dan berkembang hingga sekarang.

Donbass terus – menerus menarik minat para imigran untuk mencari pekerjaan di sektor industri. Hingga pada tahun 1900an jumlah penduduknya melonjak drastis dari yang hanya sekitar 700.767 orang menjadi 1.536.852 orang. Kenaikan drastis jumlah penduduk terjadi hanya dalam rentang waktu yang relatif singkat yaitu dari 1858 hingga 1906.<sup>82</sup> Banyaknya imigran yang datang membuat Donbass pada awalnya menjadi wilayah multi etnik. Hal ini dapat dilihat pada gambar 2.7 tentang komposisi etnis di Donbass. Tetapi pada prosesnya imigran dari etnis Rusia jumlahnya menjadi lebih besar dibandingkan imigran yang lain.<sup>83</sup>

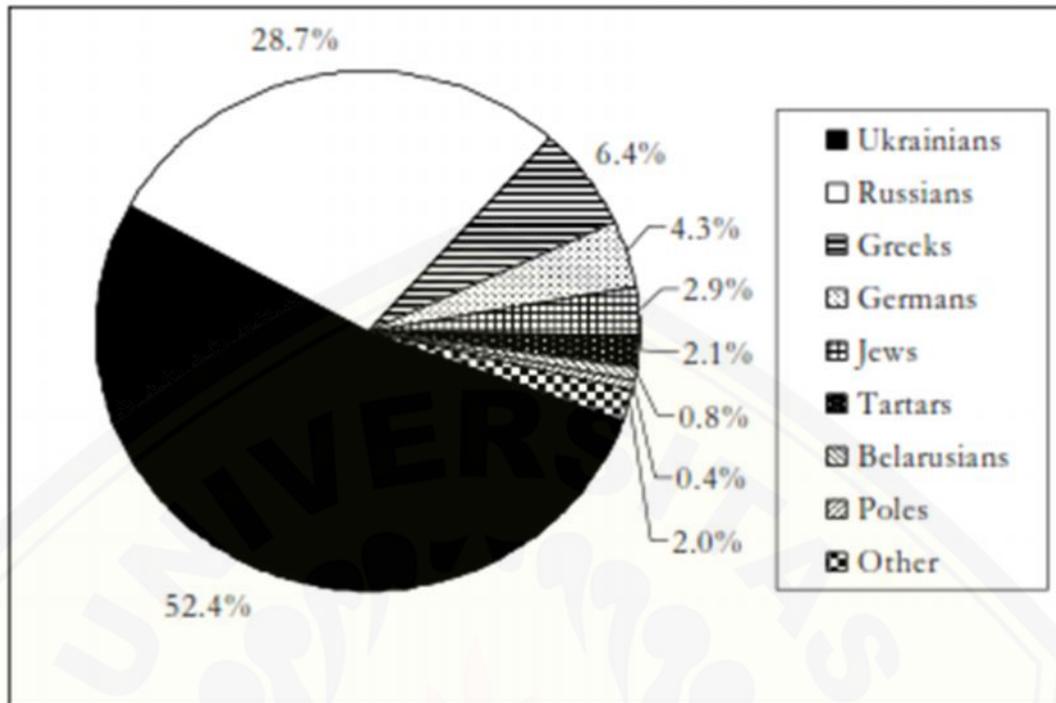
---

<sup>80</sup>KBBI. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Diakses dari <http://Kbbi.web.id/etnik> diakses pada tanggal 22 Maret 2016

<sup>81</sup>Andrew Wilson. 1995. *The Donbas between Ukraine and Russia: The Use of History in Political Disputes*. Journal of Contemporary History, Vol. 30, No. 2. London: UK. Hal 274

<sup>82</sup>Vlad Mykhnenko. 2004. *From Exit to Take-Over: The Evolution of the Donbas as an Intentional Community*. *Op. Cit.* Hal 11

<sup>83</sup>Stephen Rapawy. 1997. *Ethnic Reidentification In Ukraine*. IPC Staff Paper No. 90. Washington: U.S. hal 3



Gambar 2.7 Komposisi Etnis Donbass

Sumber :Vlad Mykhnenko. "From Exit to Take-Over: The Evolution of the Donbas as an Intentional Community" 2004. Hal 13

Sensus pertama yang dilakukan setelah perang pada tahun 1959 menunjukkan jika telah terjadi perubahan yang sangat signifikan dari komposisi etnis yang ada di Donbass. Perubahan komposisi etnis ini dipengaruhi oleh penguasa dan keadaan saat perang dunia II terjadi. Ketika Rusia berkuasa, banyak orang-orang Polandia di Donbass yang dieksekusi, dipenjara hingga dideportasi. Pada saat perang dunia II, banyak etnis Yahudi yang melarikan diri karena takut akan dimusnahkan oleh tentara Nazi Jerman yang berkuasa di Ukraina. Etnis Rusia mengalami peningkatan yang besar dari yang hanya sekitar 8% dari populasi keseluruhan menjadi 16,9%, sedangkan Yahudi dari 9% mengalami penurunan menjadi 2%, Orang-orang Polandia yang lebih dari 4% turun menjadi 0,9% sedangkan etnis yang lain sebelumnya 7% turun menjadi 3,4% dan etnis Ukraina sendiri dari 72% menjadi 76,8%. Sensus yang dilakukan antara tahun 1959-1989 menunjukkan jika populasi di Ukraina tumbuh sebesar 0,6% dan untuk

etnis Ukraina 0,5% sedangkan etnis Rusia tumbuh sekitar 9,1% hasil dari asimilasi dan perkawinan.<sup>84</sup>

Pola perkembangan populasi di Donbass dimulai dengan adanya pernikahan yang dilakukan sesama etnis maupun antar etnis.<sup>85</sup> Pernikahan yang dilakukan ini nantinya memberikan efek pada populasi dan etnisitas yang ada di Donbass. Hasil pernikahan ini nantinya menentukan jumlah keturunan Ukraina, keturunan Rusia, dan keturunan campuran. Anak hasil pernikahan campuran nantinya diharuskan untuk memilih kewarganegaraan salah satu orang tuanya.<sup>86</sup> Pernikahan ini juga akan menentukan bahasa apa yang akan digunakan nanti dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan presentase, penduduk Donbass masih didominasi etnis Ukraina dengan jumlah lebih dari 50% dibandingkan etnis Rusia.<sup>87</sup> Akan tetapi, banyak dari keturunan Ukraina sendiri yang menggunakan bahasa Rusia sebagai bahasa ibu mereka. Bahasa Ukraina merupakan bahasa nasional tetapi bahasa Rusia merupakan bahasa yang lebih umum digunakan di Donbass. Fakta menunjukkan pada sensus yang dilakukan pada tahun 2001 jumlah populasi yang berbahasa Rusia lebih tinggi daripada populasi yang berbahasa Ukraina.<sup>88</sup> Dominasi bahasa Rusia di wilayah Donbass tidak terlepas dari sejarah masa lalu ketika Soviet berkuasa dan mengeluarkan kebijakan Russifikasi, dimana penduduk Donbass dalam kehidupan sehari-hari harus menggunakan bahasa Rusia.<sup>89</sup> Kebijakan tersebut kemudian berubah menjadi sebuah kebiasaan dan akhirnya bertahan dari generasi ke generasi. Untuk melihat perbandingan yang lebih jelas dapat dilihat pada gambar 2.8 tentang bahasa yang digunakan di Ukraina.

---

<sup>84</sup> Stephen Rapawy. 1997. *Ethnic Reidentification In Ukraine*. Op Cit hal 3-4.

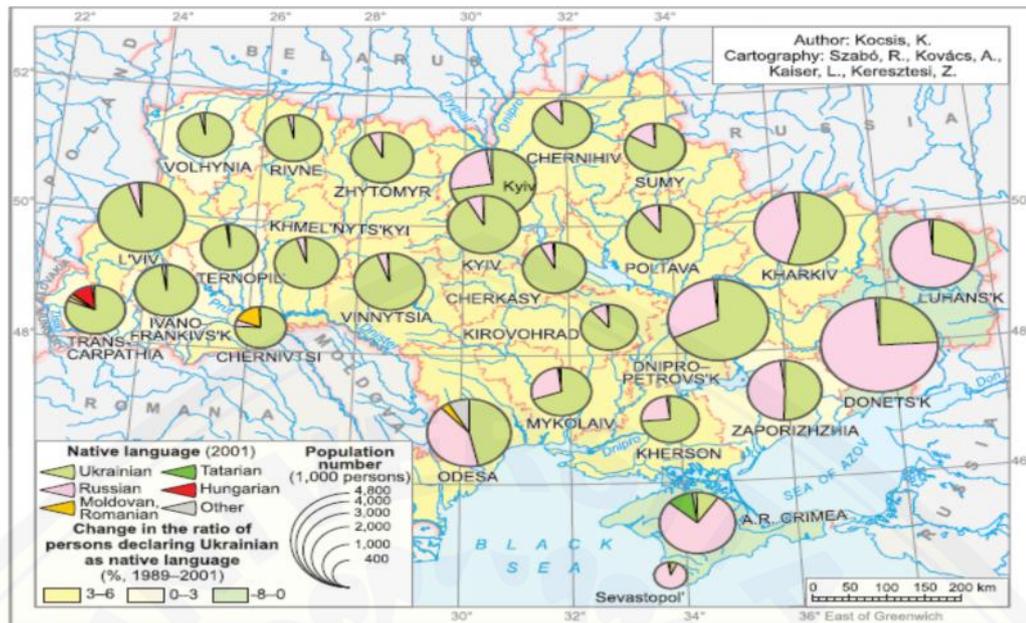
<sup>85</sup> *Ibid* hal 5-6

<sup>86</sup> *Ibid*

<sup>87</sup> Jakartagreater. 2014. *Krisis Ukraina – Russia*. Diakses dari <http://jakartagreater.com/krisis-ukraina-russia/> diakses pada tanggal 4 April 2016.

<sup>88</sup> Karacsonyi, Kocsis, Kovaly, Molnar dan Poti. 2014. *East–West dichotomy and political conflict in Ukraine – Was Huntington right?*. Op. Cit hal 116

<sup>89</sup> Global Security. 2014. *1899-1917-Russification*. Diakses dari <http://www.globalsecurity.org/military/world/europe/fi-history-23.htm> diakses pada tanggal 5 April 2016



Gambar 2.8 Bahasa yang digunakan di Ukraina

Sumber : Karacsonyi, Kocsis, Kovaly, Molnar dan Poti. 2014. "East–West dichotomy and political conflict in Ukraine – Was Huntington right?". Hungarian Geographical Bulletin 63 hal 116.

Sensus yang dilakukan pada tahun 2001 merupakan sensus terakhir karena sensus yang direncanakan akan dilakukan pada tahun 2010 ditunda sampai tahun 2016.<sup>90</sup> Gambar 2.8 sesuai dengan hasil yang didapatkan dari sensus 2001, dimana jumlah rakyat Ukraina yang berbahasa Rusia dominan di wilayah Ukraina timur dan selatan. Berdasarkan data resmi dari sensus tahun 2001, bahasa Rusia menjadi bahasa resmi dari 14.273.000 rakyat Ukraina. Jumlah etnis Rusia sekitar 56% dari penduduk yang berbahasa Rusia dan beberapa etnis yang berbahasa Rusia sisanya yaitu, etnis Ukraina 5.545.000, etnis Belarusia 172.000, etnis Yahudi 86.000, etnis Yunani 81.000, etnis Bulgaria 62.000, etnis Moldova 46.000, etnis Tatar 43.000, etnis Armenia 43.000, etnis Polandia 22.000, etnis Jerman 21.000 dan etnis Tatar Krimea 15.000.<sup>91</sup>

Kedekatan historis dan geografis antara Rusia dengan Ukraina menjadi sebuah hal yang memberikan banyak dampak terhadap hubungan antar kedua

<sup>90</sup>David Marples. 2015. *Ethnic Composition of Ukraine's Regions and Voting Patterns*. Diakses dari <http://www.e-ir.info/2015/03/10/ethnic-and-social-composition-of-ukraines-regions-and-voting-patterns/> diakses pada tanggal 21 April 2016

<sup>91</sup>All - Ukraina Census.2006. *About number and composition population of UKRAINE by data All-Ukrainian census of the population 2001*.Op. Cit

negara tersebut. Hubungan ini sudah terjalin sejak lama bahkan ketika kekaisaran Rusia masih berkuasa dan berlanjut ketika Rusia telah berganti bentuk pemerintahan menjadi republik. Hubungan keduanya sempat mengalami pasang surut, bahkan saat ini kedua negara tersebut sedang mengalami fase hubungan yang surut. Hal ini terjadi karena Rusia telah menganeksasi wilayah Krimea atas dasar ingin menyelamatkan etnis Rusia yang ada di Krimea, serta yang terbaru yaitu Rusia dianggap memberikan bantuan kepada separatis di Ukraina timur yang ingin melepaskan diri dari Ukraina. Separatis kemudian melakukan usaha-usaha untuk melepaskan diri sehingga menyebabkan terjadinya konflik Donbass / Ukraina Timur.



## BAB 3. KRONOLOGI PERANG DONBASS

### 3. 1 Konflik Ukraina

Demonstrasi yang terjadi pada tanggal 22 Januari 2014 di ibukota Kiev memberikan dampak yang panjang dalam perjalanan politik dan keamanan di Ukraina. Demonstrasi tersebut sebagai respon dari Rakyat Ukraina *Euromaidan*<sup>92</sup> terhadap langkah Viktor Yanukovich. Mantan presiden Ukraina tersebut menunda penandatanganan kerja sama ekonomi dengan Uni Eropa dan lebih memilih paket bantuan dari Rusia.<sup>93</sup> *Euromaidan* beranggapan jika langkah yang diambil oleh Yanukovich merupakan suatu kemunduran dalam usaha mengatasi krisis ekonomi Ukraina saat itu. Demonstran beranggapan presiden Yanukovich lebih condong memihak Rusia dengan menolak kerjasama Ekonomi yang ditawarkan oleh Uni Eropa lewat perjanjian DCFTA.<sup>94</sup>

Langkah Yanukovich ini kemudian membuat *Euromaidan* akhirnya turun ke jalan untuk melakukan aksi demo massal. Pemerintah merespon dengan menurunkan anggota kepolisian untuk membubarkan aksi demo dengan menggunakan senjata sehingga bentrokan pun tidak dapat terhindarkan.<sup>95</sup> Protes yang dilakukan rakyat Ukraina yang pro Uni Eropa kemudian menimbulkan banyak sekali korban tewas maupun luka-luka.<sup>96</sup> Kondisi Ukraina yang semakin memburuk dan banyaknya korban yang berjatuh dalam bentrokan antara aparat kepolisian dengan para pendemo. Hingga akhirnya membuat parlemen Ukraina

---

<sup>92</sup> Euromaidan sendiri secara harfiah terdiri dari dua kata yang berarti lapangan kemerdekaan, akan tetapi kemudian berkembang artinya menjadi gerakan kelompok yang mendukung integrasi Ukraina ke dalam Uni Eropa.

<sup>93</sup> Radio Suara Vietnam. 2013. *Di Belakang Penolakan Ukraina Dalam Menandatangani Pemufakatan Kerjasama Dengan Uni Eropa*. Diakses dari <http://vovworld.vn/id-id/Ulasan-Berita/Di-belakang-penolakan-Ukraina-dalam-menandatangani-permufakatan-kerjasama-dengan-Uni-Eropa/202735.vov> diakses pada tanggal 23 April 2016

<sup>94</sup> DW. 2013. *Ukraina Tolak Perjanjian Kerjasama Uni Eropa*. Diakses dari <http://www.dw.com/id/ukraina-tolak-perjanjian-kerjasama-uni-eropa/a-17246003> diakses pada tanggal 23 April 2016

<sup>95</sup> Tempo. 2014. *Demonstrasi Ukraina Kembali Telan Korban*. Diakses dari <https://m.tempo.co/read/news/2014/01/22/117547398/demonstrasi-ukraina-kembali-telan-korban-jawa> diakses pada tanggal 23 April 2016

<sup>96</sup> Antara News. 2014. *Jumlah Korban Tewas Kerusuhan Ukraina Menjadi 103 Orang*. Diakses dari <http://www.antarariau.com/m/berita/34775/-jumlah-korban-tewas-kerusuhan-ukraina-menjadi-103-orang> diakses pada tanggal 23 April 2016

melakukan rapat untuk membahas penyelesaian konflik yang terjadi, rapat tersebut menghasilkan sebuah petusan dari voting yaitu memecat presiden Yanukovich pada tanggal 22 Februari 2014.<sup>97</sup>

Pemerintahan Ukraina yang baru kemudian dibentuk setelah pemecatan Yanukovich dengan menunjuk Oleksandr Turchynov sebagai presiden sementara Ukraina sebelum diadakannya pemilu.<sup>98</sup> Pemecatan Yanukovich memberikan dampak terhadap renggangnya hubungan Ukraina dengan Rusia. Rusia tidak mengakui pemerintahan baru setelah dipecatnya Yanukovich.<sup>99</sup> Rusia juga menarik duta besarnya dari Ukraina dan membatalkan bantuan ekonomi serta potongan harga gas yang dibuat dengan Yanukovich.<sup>100</sup> Selain itu, ada dampak lain yang harus dihadapi Ukraina yaitu pendukung Yanukovich yang sebagian besar berasal dari wilayah Ukraina bagian selatan dan timur tidak bisa menerima hal tersebut dan melakukan aksi protes.

Pendukung Yanukovich yang berasal dari wilayah Ukraina selatan dan timur sejatinya merupakan etnis Rusia sehingga mereka menolak terintegrasinya Ukraina ke Uni Eropa.<sup>101</sup> Ketika gelombang demonstrasi di Kiev menuntut integrasi Ukraina ke Uni Eropa mulai merebak, rakyat pro Rusia telah bersiap untuk melepaskan diri dari Ukraina.<sup>102</sup> Krimea yang terletak di Ukraina bagian selatan merupakan wilayah pertama yang melakukan protes atas tuntutan

---

<sup>97</sup> Republika. 2014. *Parlemen Ukraina Pecat Presiden Yanukovych*. Diakses dari <http://www.republika.co.id/berita/internasional/global/14/02/23/n1esqy-parlemen-ukraina-pecat-presiden-yanukovych> diakses pada tanggal 25 April 2016.

<sup>98</sup> BBC. 2014. *Ukraine: Speaker Oleksandr Turchynov Named Interim President*. Diakses dari <http://www.bbc.com/news/world-europe-26312008> diakses pada tanggal 25 April 2016

<sup>99</sup> Irib. 2014. *Ukraina dan Fase Baru*. Diakses dari [http://indonesian.irib.ir/editorial/fokus/item/77397-Ukraina dan Fase Baru](http://indonesian.irib.ir/editorial/fokus/item/77397-Ukraina%20dan%20Fase%20Baru) diakses pada tanggal 25 April 2016

<sup>100</sup> Tempo. 2014. *Rusia Tarik Duta Besarnya di Ukraina*. Diakses dari <http://pemilu.tempo.co/read/news/2014/02/24/117557103/Rusia-Tarik-Duta-Besarnya-di-Ukraina> diakses pada tanggal 25 April 2016

<sup>101</sup> Gevorg Mirzayán. 2013. *Ketika Ukraina Harus Memilih Antara Rusia dan Uni Eropa*. Diakses dari [http://indonesia.rbth.com/politics/2013/12/19/ketika\\_ukraina\\_harus\\_memilih\\_antara\\_rusia\\_dan\\_uni\\_eropa\\_22933](http://indonesia.rbth.com/politics/2013/12/19/ketika_ukraina_harus_memilih_antara_rusia_dan_uni_eropa_22933) diakses pada tanggal 25 April 2016

<sup>102</sup> Frassminggi Kamasa. 2014. *Krisis Ukraina Dan Dampaknya Terhadap Tatanan Politik Global Dan Regional*. Jurnal Penelitian Politik, Vol. 11, No. 1. Jakarta: Indonesia. Hal 90

terintegrasinya Ukraina ke dalam Uni Eropa.<sup>103</sup> Hal ini wajar jika dilihat dari keseluruhan penduduk Krimea menurut Dinas Statistik Ukraina sampai November 2013 yaitu 1,9 juta jiwa, lebih dari 50% merupakan etnis Rusia dengan sisanya merupakan etnis Ukraina dan etnis Tatar.<sup>104</sup>

Protes yang terjadi di Krimea dengan cepat berubah menjadi demonstrasi menuntut berpisah dari Ukraina. Hal ini didasari dengan adanya tuntutan di Kiev agar Ukraina berintegrasi dengan Uni Eropa, selain itu kedekatan historis dan kultural Krimea dengan Rusia juga menjadi faktor pendorong untuk berpisah dengan Ukraina. Demonstrasi yang dilakukan oleh massa pro Rusia ini kemudian menuntut diadakannya referendum untuk berpisah dari Ukraina. Hasilnya pada tanggal 16 Maret 2014 mayoritas penduduk Krimea memilih untuk berpisah dari Ukraina.<sup>105</sup>

Krimea sendiri awalnya merupakan bagian wilayah dari Uni Soviet yang kemudian oleh pemimpinnya waktu itu Nikita Khrushchev diberikan kepada Ukraina.<sup>106</sup> Ukraina kemudian memberikan ijin kepada Rusia untuk menempati wilayah tersebut sebagai pangkalan angkatan laut Ukraina berdasarkan perjanjian kerjasama dan kemitraan Kyiv-Moskwa pada tahun 1997.<sup>107</sup> Perjanjian kerjasama tersebut memiliki durasi 20 tahun dan diperpanjang melalui perjanjian Kharkiv hingga tahun 2042 dengan syarat Rusia membayar \$98 juta per tahun serta potongan gas sebesar \$100 juta per ton kepada Ukraina.<sup>108</sup>

Konflik yang terjadi di Krimea ini memberikan dampak domino terhadap wilayah lain untuk melakukan hal yang sama. Donbass menjadi wilayah yang

---

<sup>103</sup> Renny Candradewi. 2014. *What Russia Wants for Ukraine is to Consider Its Interest*. Journal Issue, Vol.01, No.01. Surabaya: Indonesia. Hal. 3-4

<sup>104</sup> Frassminggi Kamasa. 2014. *Krisis Ukraina Dan Dampaknya Terhadap Tatanan Politik Global Dan Regional*. Op. Cit hal 91

<sup>105</sup> Okezone. 2014. *Rusia Ubah Peta dengan Memasukkan Wilayah Crimea*. Diakses dari <http://news.okezone.com/read/2014/03/25/414/960562/rusia-ubah-peta-dengan-memasukkan-wilayah-crimea> diakses pada tanggal 25 April 2016

<sup>106</sup> Vivanews.2014. *Ini Sejarah Sevastopol di Crimea, Wilayah Ukraina Berbau Rusia*. Op. Cit.

<sup>107</sup> Viktor Litovkin. 2014. *Sevastopol di Antara Rusia dan Ukraina: Dulu dan Kini*. Diakses dari [http://indonesia.rbth.com/politics/2014/03/06/sevastopol\\_di\\_antara\\_rusia\\_dan\\_ukraina\\_dulu\\_dan\\_kini\\_23347](http://indonesia.rbth.com/politics/2014/03/06/sevastopol_di_antara_rusia_dan_ukraina_dulu_dan_kini_23347) diakses pada tanggal 25 April 2016

<sup>108</sup> *ibid*

terkena efek domino berpisahnya Krimea dari Ukraina. Donbass merupakan daerah tambang dan industri berat yang terletak di Ukraina sebelah timur serta berbatasan langsung dengan Rusia. Secara historis, geografis dan kultural Donbass memiliki kaitan yang sangat kuat dengan Rusia dimana dulunya merupakan bagian dari wilayah Uni Soviet.<sup>109</sup> Setelah runtuhnya Uni Soviet, Donbass bergabung kedalam wilayah Ukraina yang merdeka pada tahun 1991.<sup>110</sup> Donbass kemudian berkembang menjadi salah satu wilayah penting di Ukraina sebagai kawasan tambang dan industri berat serta beberapa bahan kimia hingga makanan.<sup>111</sup> Donbass memiliki karakteristik yang hampir serupa dengan Krimea, dimana jumlah etnis Rusia lebih tinggi dari pada etnis Ukraina dan bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari adalah bahasa Rusia.<sup>112</sup> Hal inilah yang memungkinkan Donbass terkena dampak domino lepasnya wilayah Krimea dari Ukraina.

### 3. 2 Demonstrasi dan Referendum di Donbass

Efek domino lepasnya wilayah Krimea menimbulkan gejolak yang sama di wilayah Donbass. Sebuah gerakan demonstrasi yang dilakukan oleh massa pro Rusia di wilayah Donbass dengan tujuan menuntut diadakannya referendum untuk melepaskan diri dari Ukraina. Demonstrasi yang terjadi di dua kota di wilayah Donbass yaitu Donetsk dan Luhansk dimulai pada awal Maret 2014.<sup>113</sup> Demonstrasi yang dilakukan oleh massa pro Rusia mulai berjalan anarkis ketika mereka berhasil menduduki gedung-gedung pemerintahan serta menerobos penjagaan kepolisian. Massa pro Rusia ini kemudian memasuki bangunan-bangunan penting serta merusak segala fasilitas yang ada. Demontran menuntut

---

<sup>109</sup> Katchanovski, Kohut, Nebessio, dan Yurkevich. 2013. *Historical Dictionary of Ukraine – Second Edition*. Ibid hal 7

<sup>110</sup> BBC. 2015. *Ukraine profile – Timeline*. Diakses dari <http://www.bbc.com/news/world-europe-18010123> diakses pada tanggal 26 April 2016

<sup>111</sup> Global Resources News. 2014. *Resources in the Conflict Zones of Ukraine*. Op. Cit.

<sup>112</sup> Rebecca Kaplan. 2014. *A look at Ukraine's internal divisions*. Diakses dari <http://www.cbsnews.com/news/a-look-at-ukraines-internal-divisions/> diakses pada tanggal 27 April 2016

<sup>113</sup> Radio Suara Vietnam. 2014. *Demonstrasi di Provinsi-provinsi Ukraina Timur Untuk Menuntut diadakannya Referendum*. Diakses dari <http://vovworld.vn/id-id/Berita/Demonstrasi-di-provinsiprovinsi-Ukraina-Timur-untuk-menuntut-diadakannya-referendum/221508.vov> diakses pada tanggal 29 April 2016

kepada pemerintah yang baru untuk mengadakan referendum terkait masa depan mereka. Donetsk menjadi wilayah pertama di Donbasss dimana demonstrasi berlangsung tepatnya tanggal 1-6 Maret 2014. Akan tetapi dapat ditindak lanjuti oleh aparat keamanan lokal Donetsk dengan menurunkan pasukan khusus Ukraina untuk meredakan situasi.<sup>114</sup> Situasi kembali memanas ketika memasuki awal bulan April. Massa pro Rusia datang dengan jumlah yang lebih banyak lagi sehingga aparat keamanan Donetsk tidak kuasa membendung mereka.

Pada tanggal 6 April sebanyak 1.000-2.000 orang massa pro Rusia berkumpul di pusat kota Donetsk untuk menuntut adanya referendum seperti yang terjadi di Krimea. Massa pro Rusia kemudian menyerbu kantor pemerintahan setempat dan menguasai 2 lantai pertama.<sup>115</sup> Mereka mengatakan jika pemerintah Donetsk tidak bisa melakukan referendum maka mereka akan mengambil alih kekuasaan atas dasar mandat rakyat dan memberhentikan pemerintahan dan parlemen,<sup>116</sup> Setelah berhasil menguasai gedung pemerintahan, massa pro Rusia mengadakan pertemuan dan melakukan voting untuk meraih kemerdekaan dari Ukraina. Hal ini yang kemudian menjadi dasar diproklamasikannya *Republik Rakyat Donetsk (DPR)*<sup>117</sup> pada tanggal 7 April 2014. Gambar 3.1 memperlihatkan massa pro Rusia mengadakan voting untuk merdeka dari Ukraina di gedung pemerintahan Donetsk.

---

<sup>114</sup> Charlie D'agata. 2014. *Ukrainian City of Donetsk Epitomizes Country's Crisis*. Diakses dari <http://www.cbsnews.com/news/ukrainian-city-of-donetsk-epitomizes-countrys-crisis/> diakses pada tanggal 15 Mei 2016

<sup>115</sup> BBC. 2014. *Ukraine: Pro-Russians Storm Offices In Donetsk, Luhansk, Kharkiv*. Diakses dari <http://www.bbc.com/news/world-europe-26910210> diakses pada tanggal 16 Mei 2016

<sup>116</sup> Novosti. 2014. *Sunday's assault Donoghue in photos*. Diakses dari <http://novosti.dn.ua/details/221959/> diakses pada tanggal 20 Mei 2016

<sup>117</sup> Donetsk People's Republic (DPR) merupakan Negara bentukan massa Pro Rusia yang ada di Donetsk sebagai bentuk usaha melepaskan diri dari Ukraina



Gambar 3.1 Voting yang dilakukan massa pro Rusia

Sumber : <http://www.bbc.com/news/world-europe-26919928>

Gambar 3.1 memperlihatkan jika massa pro Rusia bersepakat untuk meraih kemerdekaan dan lepas dari wilayah Ukraina. Demonstrasi di Donetsk memiliki periode yang sama dengan Luhansk yaitu tanggal 6 April 2014. Sama halnya seperti yang terjadi di Donetsk, di wilayah Luhansk sekitar 1.000 orang massa Rusia menyerbu dan menduduki kantor pemerintahan Luhansk.<sup>118</sup> Aparat keamanan lokal Luhansk sebenarnya dapat mengambil alih kembali gedung-gedung pemerintahan yang dikuasai oleh massa pro Rusia, akan tetapi massa pro Rusia berkumpul kembali di luar gedung membentuk majelis kerakyatan dan menyerukan pembentukan pemerintahan kerakyatan. Mereka menuntut pemberian kekuasaan untuk mengatur daerahnya sendiri atau lepas dan kemudian bergabung dengan Rusia.<sup>119</sup> Majelis kerakyatan kemudian mengumumkan jika akan melakukan 2 kali referendum, yaitu tanggal 11 Mei dan 18 Mei. Tanggal 11 Mei menentukan bentuk otonomi yang diinginkan sedangkan tanggal 18 Mei menentukan pilihan untuk bergabung dengan Rusia atau mendeklarasikan

<sup>118</sup> DNA. 2014. *Over A Dozen Towns Held by Pro-Russian Rebels In East Ukraine*. Diakses dari <http://www.dnaindia.com/world/report-over-a-dozen-towns-held-by-pro-russian-rebels-in-east-ukraine-1983679> diakses pada tanggal 20 Mei 2016

<sup>119</sup> Interfax. 2014. *Luhansk Prosecutors Launch Probes Into Federalization Support Rallies*. Diakses dari <http://en.interfax.com.ua/news/general/201534.html> diakses pada tanggal 28 Mei 2016

kemerdekaan.<sup>120</sup> Majelis kerakyatan juga mendeklarasikan berdirinya *Republik Rakyat Luhansk (LPR)*<sup>121</sup> pada tanggal 27 April 2014.<sup>122</sup> LPR kemudian melakukan aksi pertamanya dengan menuntut pemerintah Ukraina untuk memberikan pengampunan hukuman bagi semua demonstran serta menjadikan bahasa Rusia sebagai resmi dan mengadakan referendum mengenai status wilayah tersebut. Mereka mengancam jika pemerintah Ukraina tidak mengabulkan permintaan tersebut maka mereka akan bergabung dengan DPR untuk melakukan pemberontakan.<sup>123</sup> Sementara itu di beberapa tempat lain juga terjadi gerakan demonstrasi meskipun tidak sehebat yang terjadi di Donetsk dan Luhansk yaitu diantaranya Dnipro, Zaporizhia, Mykolaiv, Kherson dan Odessa. Gambar 3.2 menunjukkan wilayah yang sedang terjadi konflik di Ukraina.



Gambar 3.2 Peta Wilayah Saat Awal Terjadinya Konflik

Sumber : <http://www.extremnews.com/berichte/weltgeschehen/419a15c44b4c1c6>

<sup>120</sup> Pravda. 2014. *In Lugansk separatists decided to hold two referendums*. Diakses dari <http://www.pravda.com.ua/news/2014/04/21/7023176/> diakses pada tanggal 5 Juni 2016

<sup>121</sup> Luhansk People's Republic (LPR) merupakan Negara yang dideklarasikan oleh majelis kerakyatan Luhansk sebagai usaha agar tuntutan mereka terpenuhi yaitu mendapatkan kebebasan atau bergabung dengan Rusia.

<sup>122</sup> Russian News Agency. 2014. *Federalization Supporters In Luhansk Proclaim People's Republic*. Diakses dari <http://tass.ru/en/world/729768> diakses pada tanggal 16 Juni 2016

<sup>123</sup> Russian News Agency. 2014. *Federalization Supporters In Luhansk Proclaim People's Republic*. *Op. Cit*

Gambar 3.2 memberikan gambaran jika di wilayah Donetsk dan Luhansk menjadi wilayah yang paling parah dilanda konflik dimana kedua wilayah tersebut dikuasai oleh massa pro rusia yang menjadi separatis. Sedangkan wilayah lain relatif lebih tenang keadaannya meskipun gelombang protes juga bermunculan. Status Krimea yang sudah berada dibawah kekuasaan Rusia menjadi cerminan bagi separatis di Donetsk dan Luhansk yang menginginkan keadaan yang sama yaitu bergabung dengan Rusia. Sehingga membuat mereka menuntut kepada pemerintah Ukraina untuk melakukan referendum menentukan status wilayahnya.

Menghadapi kemelut yang sedang terjadi, pemerintahan sementara Ukraina dibawah presiden sementara Oleksander Turchinov<sup>124</sup> memberikan ultimatum kepada separatis pro Rusia yang menguasai wilayah Donetsk dan Luhansk untuk segera mengakhiri aksinya tersebut paling lambat tanggal 15 April 2014.<sup>125</sup> Jika tidak dilakukan sampai akhir masa tenggat waktu yang diberikan maka Turchinov akan memerintahkan pasukan untuk melakukan operasi antiteror guna merebut kembali wilayah Ukraina yang dikuasai separatis pro Rusia.<sup>126</sup> Turchinov juga mengatakan bahwa kondisi yang terjadi Di Donbass merupakan rekayasa yang dilakukan oleh Rusia, mereka ingin mengulangi aksinya yang sama seperti yang telah terjadi di Krimea.<sup>127</sup> Akan tetapi, sampai akhir batas waktu yang ditentukan separatis pro Rusia tetap menjalankan aksinya dan tidak menghiraukan ultimatum yang dikeluarkan oleh Turchinov. Bahkan separatis pro Rusia semakin meningkatkan aksinya dengan mulai memperluas wilayah ke beberapa kota lain di provinsi Donetsk seperti Sloviansk, Mariupol, Horlivka, Yenekiieve, Kramatorsk dan beberapa kota lain.<sup>128</sup> Separatis menduduki gedung-

---

<sup>124</sup> BBC. 2014. *Profile: Olexander Turchynov*. Diakses dari <http://www.bbc.com/news/world-europe-26316268> diakses pada tanggal 20 Juni 2016

<sup>125</sup> Alec Luhn. 2014. *Pro-Russian Rebels Vow To Take Control Of Infrastructure Across Donetsk Region*. Diakses dari <https://www.theguardian.com/world/2014/apr/14/ukraine-deadline-pro-russian-rebels-passes> diakses pada tanggal 20 Juni 2016

<sup>126</sup> BBC. 2014. *Ukraine Says Donetsk 'Anti-Terror Operation' Under Way*. Diakses dari <http://www.bbc.com/news/world-europe-27035196> diakses pada tanggal 20 Juni 2016

<sup>127</sup> BBC. 2014. *Ukraine Crisis: Pro-Russian Attack In Ukraine's Horlivka*. Diakses dari <http://www.bbc.com/news/world-europe-27018199> diakses pada tanggal 20 Juni 2016

<sup>128</sup> Alain Katashinskaya. 2014. *Yenakiyev, Mariupol, Makeyevka and Artemivsk added to the list of captured cities of Donbass*. Diakses dari <http://kp.ua/politics/448174-enakyev-maryupol->

gedung penting dan mengibarkan bendera DPR. Hal ini kemudian membuat Turchinov terpaksa mengirimkan pasukan Ukraina pada tanggal 15 April 2014 untuk merebut wilayah tersebut demi menjaga keutuhan Ukraina. Langkah pertama yang dilakukan oleh pasukan antiteror adalah dengan mengirimkan banyak sekali pasukan bersenjata lengkap dan peralatan militer lainnya seperti truk dan tank ke wilayah Kramatorsk dengan tujuan menguasai kembali pangkalan udara yang sebelumnya dikuasai oleh separatis pro Rusia.<sup>129</sup> Aksi tembak-menembak pun tidak dapat terhindarkan antara kedua belah pihak. Pasukan Ukraina kemudian menggunakan pesawat tempur dan helikopter untuk membantu penyerbuan tersebut. Hal ini yang menyebabkan separatis kewalahan dan kemudian mundur dari peperangan sehingga membuat pasukan Ukraina dapat menguasai kembali pangkalan udara di Kramatorsk.<sup>130</sup> Setelah berhasil menguasai pangkalan udara di Kramatorsk, pasukan Ukraina melanjutkan Operasi antiteror ke arah kota Sloviansk. Pasukan Ukraina kemudian membentuk pos pemeriksaan yang berjarak 40 km dari kota Sloviansk.<sup>131</sup> Sebelumnya, dalam perjalanan ke kota Sloviansk 6 kendaraan lapis baja jenis BMD-2 untuk mengangkut pasukan dibajak oleh separatis.<sup>132</sup> Kejadian tersebut dikonfirmasi oleh Kementerian Pertahanan Ukraina sebagai kerugian bagi pasukan Ukraina yang sedang berjuang dalam operasi antiteror.

Sloviansk merupakan wilayah selanjutnya yang menjadi sasaran operasi antiteror dari pasukan Ukraina.<sup>133</sup> Setelah kewalahan dalam pertempuran yang terjadi di pangkalan udara Kramatorsk, separatis kemudian bersiap diri di kota Sloviansk dengan membangun barikade-barikade untuk menghalangi masuknya

---

[makeevka-y-artemovsk-dobavylys-k-spysku-zakhvachennykh-horodov-donbassa](#) diakses pada tanggal 20 Juni 2014

<sup>129</sup> RT. 2014. *Military Seize Airfield Controlled by Anti-govt Activists In Eastern Ukraine*. Diakses dari <https://www.rt.com/news/kramatorsk-ukraine-attack-army-664/> diakses pada tanggal 20 Juni 2016

<sup>130</sup> *Ibid*

<sup>131</sup> Miletitch, N. & Zaksl, D. 2014. *Ukraine Pushes Tanks Toward Flashpoint Separatist City*. Diakses dari <http://www.dailystar.com.lb/News/International/2014/Apr-15/253403-armored-column-on-road-leading-to-ukraines-slavyansk.ashx> diakses pada tanggal 20 Juni 2016

<sup>132</sup> RIA Novosti. 2014. *Ukrainian Defense Ministry: Six armored vehicles are in militia*. Diakses dari <http://ria.ru/world/20140416/1004178691.html> diakses pada tanggal 20 Juni 2016

<sup>133</sup> Miletitch, N. & Zaksl, D. 2014. *Ukraine Pushes Tanks Toward Flashpoint Separatist City*. *Ibid*

pasukan Ukraina ke dalam kota.<sup>134</sup> Gambar 3.3 memperlihatkan barikade yang dipasang oleh separatis untuk menghalau pasukan Ukraina masuk ke Sloviansk. Sedangkan pasukan Ukraina sendiri mengamati keadaan dari pos pemeriksaan yang berjarak 40 km dari kota Sloviansk. Pemimpin pasukan khusus Ukraina, Vasily Krutov mengatakan tentang separatis kepada media jika mereka tidak menyerah maka mereka akan dihancurkan.<sup>135</sup> Krutov juga mengatakan jika para separatis ini bukan murni warga Ukraina biasa, mereka mendapatkan bantuan dari angkatan militer Rusia yang telah berpengalaman dalam medan pertempuran. Pendapat Krutov terlihat logis jika dilihat dari pakaian yang dipakai oleh separatis memiliki tanda khas yang melambangkan pasukan Rusia.<sup>136</sup>



Gambar 3.3 Barikade yang dibuat oleh separatis

Sumber : <http://www.dailymail.co.uk/wires/ap/article-2605818/Pro-Russian-gunmen-make-inroads-eastern-Ukraine.html>

<sup>134</sup> RT. 2014. *Military Seize Airfield Controlled by Anti-govt Activists In Eastern Ukraine*. Ibid

<sup>135</sup> Chris Hughes. 2014. *Ukraine Counter Attack As Troops Storm Separatist Positions*. Diakses dari <http://www.mirror.co.uk/news/world-news/ukraine-counter-attack-troops-storm-3417939> diakses pada tanggal 20 Juni 2016

<sup>136</sup> Associated Press. 2014. *Pro-Russian Gunmen Make Inroads In Eastern Ukraine*. Diakses dari <http://www.dailymail.co.uk/wires/ap/article-2605818/Pro-Russian-gunmen-make-inroads-eastern-Ukraine.html> diakses pada tanggal 20 Juni 2016

Sementara itu, di wilayah lain selatan Sloviansk terjadi insiden lain. Massa pro Rusia mengepung 14 kendaraan baja pasukan Ukraina yang sedang membawa pasukan menuju pos pemeriksaan. Akan tetapi, melalui negosiasi yang dilakukan akhirnya 14 kendaraan diperbolehkan melanjutkan perjalanan dengan syarat mereka harus menyerahkan semua amunisi yang ada.<sup>137</sup> Akan tetapi ada salah satu pasukan Ukraina yang menolak untuk menyerahkan amunisinya yaitu kolonel Alexander Sveths. Ini membuat Sveths ditahan oleh separatis bersama seorang kontraktor. Mereka kemudian dibebaskan pada tanggal 18 April 2014 melalui jalan negosiasi yang panjang.<sup>138</sup>

Konflik yang terjadi di Donbass menemui sedikit jalan terang ketika diplomat dari Rusia, Amerika Serikat, Uni Eropa dan Ukraina bertemu di Jenewa Swiss mengadakan sebuah perundingan yang menghasilkan sebuah persetujuan untuk menghentikan konflik yang terjadi. Perundingan tersebut kemudian menghasilkan sebuah kesepakatan yaitu kesepakatan Jenewa.<sup>139</sup> Isi dari kesepakatan Jenewa adalah :

- Pihak separatis dan pasukan Ukraina harus menghentikan segala bentuk kekerasan sebagai usaha menghindari jatuhnya korban.
- Pihak separatis harus meletakkan senjata dan meninggalkan gedung-gedung yang telah dikuasai.
- Pemerintah Ukraina harus memberikan amnesti kepada massa pro Rusia, kecuali memang dinyatakan bersalah dan harus dihukum.

Kesepakatan ini diharapkan menjadi titik terang dari segala konflik berkepanjangan yang terjadi di Ukraina, terutama di wilayah Donbass. Akan

---

<sup>137</sup> Anatoliy Stepanov. 2014. *Pro-Russian Insurgents Seize Armored Vehicles In Ukraine*. Diakses dari <http://www.dallasnews.com/news/local-news/20140416-pro-russian-insurgents-seize-armored-vehicles-in-ukraine.ece> diakses pada tanggal 21 Juni 2016

<sup>138</sup> Liganews. 2014. *In Kramatorsk separatists released commander of the Airborne Troops of Ukraine*. Diakses dari [http://news.liga.net/news/politics/1408845-v\\_kramatorske\\_separatisty\\_otpustili\\_komanduyushchego\\_vdv\\_ukrainy.htm](http://news.liga.net/news/politics/1408845-v_kramatorske_separatisty_otpustili_komanduyushchego_vdv_ukrainy.htm) diakses pada tanggal 22 Juni 2016

<sup>139</sup> BBC. 2014. *Ukraine Crisis: Deal To 'De-escalate' Agreed In Geneva*. Diakses dari <http://www.bbc.com/news/world-europe-27072351> diakses pada tanggal 21 Juni 2016

tetapi hal tersebut hanya menjadi harapan kosong belaka. Pemimpin DPR, Denis Pushilin<sup>140</sup> menolak dengan keras kesepakatan Jenewa karena menganggap kesepakatan tersebut tidak dilakukan dengan meminta pendapat kepada DPR dan hanya berdasarkan pendapat dari pihak luar.<sup>141</sup>

Selama pertengahan bulan April hingga akhir bulan Mei, pertempuran antara separatis dan pasukan antiteror Ukraina terus berlangsung. Pasukan antiteror Ukraina terus berusaha melakukan aksinya untuk mengambil alih kembali wilayah yang dikuasai oleh separatis. Pertempuran kedua pihak di beberapa wilayah konflik menimbulkan banyak sekali korban berjatuhan baik itu yang meninggal dunia maupun yang luka-luka.<sup>142</sup> Secara ekonomi, kerugian yang ditimbulkan bagi Ukraina sangat besar karena pabrik-pabrik dan industri besar di wilayah Donetsk dan Luhansk berhenti beroperasi karena terjadi konflik. Selain itu Ukraina harus menambah jumlah anggaran untuk kebutuhan militer selama konflik.<sup>143</sup> Ekonomi Ukraina sebelumnya sedikit terbantu dengan bantuan-bantuan yang diberikan oleh Rusia, akan tetapi kemudian hubungan keduanya mulai memanas ketika parlemen Ukraina memecat Yanukovich. Hal ini mengakibatkan Rusia menghentikan segala paket bantuan yang diberikan kepada Ukraina.<sup>144</sup>

Parlemen Ukraina menjatuhkan mosi tidak percaya kepada presiden Yanukovich dan memberhentikannya ketika demonstrasi yang terjadi semakin tidak terkontrol. Akan tetapi Rusia tidak mengakui hal tersebut dan menganggap

---

<sup>140</sup> Sputnik. 2014. *Denis Pushilin Elected Parliamentary Speaker of Donetsk People's Republic*. Diakses dari [http://sputniknews.com/voiceofrussia/news/2014\\_05\\_19/Denis-Pushilin-elected-parliamentary-speaker-of-Donetsk-People-s-Republic-7178/](http://sputniknews.com/voiceofrussia/news/2014_05_19/Denis-Pushilin-elected-parliamentary-speaker-of-Donetsk-People-s-Republic-7178/) diakses pada tanggal 21 Juni 2016

<sup>141</sup> Higgins, A. & Kramer, A. E. 2014. *Pro-Russian Insurgents Balk at Terms of Pact in Ukraine*. Diakses dari [http://www.nytimes.com/2014/04/19/world/europe/ukraine-russia.html?\\_r=1](http://www.nytimes.com/2014/04/19/world/europe/ukraine-russia.html?_r=1) diakses pada tanggal 21 Juni 2016

<sup>142</sup> Global Security. 2014. *Russo-Ukraine War – 2014 Anti-Terrorist Operation*. Diakses dari <http://www.globalsecurity.org/military/world/war/russo-ukraine.htm> diakses pada tanggal 22 Juni 2016

<sup>143</sup> The Moscow Times. 2014. *Requisitioning of Explosives by Rebels Stops Work in East Ukraine Mines*. Diakses dari <https://themoscowtimes.com/articles/requisitioning-of-explosives-by-rebels-stops-work-in-east-ukraine-mines-37725> diakses pada tanggal 22 Juni 2016

<sup>144</sup> Sputnik. 2014. *Russia to Decide on Ukrainian Aid Package Once New Gov't Formed – Moscow*. Diakses dari [http://sputniknews.com/voiceofrussia/news/2014\\_02\\_23/Russia-to-decide-on-Ukrainian-aid-package-once-new-govt-formed-Moscow-7880/](http://sputniknews.com/voiceofrussia/news/2014_02_23/Russia-to-decide-on-Ukrainian-aid-package-once-new-govt-formed-Moscow-7880/) diakses pada tanggal 22 Juni 2016

pemerintah sementara Ukraina di bawah kepemimpinan Oleksander Turchinov sebagai sebuah pemerintahan yang ilegal. Bahkan Rusia menganggap apa yang dilakukan oleh parlemen Ukraina merupakan sebuah tindakan kudeta.<sup>145</sup> Oleh karena itu, Rusia seakan tidak mau membantu Ukraina dalam pemecahan konflik yang memiliki hubungan dengan Rusia seperti keinginan Krimea dan Donbass untuk melepaskan diri dari Ukraina. Rusia bahkan memberikan fasilitas demi tercapainya keinginan dua wilayah tersebut dengan memberikan bantuan berupa pasukan dan persenjataan meskipun Rusia sering kali menolak untuk mengakui jika mereka membantu separatis di Donbass.<sup>146</sup> Konflik yang terjadi di Ukraina semakin berlarut-larut dan membuat Ukraina semakin dalam keterpurukan. Selain itu muncul gelombang protes, rakyat Ukraina meragukan kemampuan Turchinov selaku presiden sementara dalam mengatasi konflik di Donbass.<sup>147</sup> Oleh karena itu, Mahkamah Konstitusi Ukraina memutuskan untuk menjadwalkan digelarnya pemilu presiden yang sebelumnya tertunda karena terjadinya revolusi. Pemilu presiden Ukraina digelar pada tanggal 25 Mei 2014.<sup>148</sup>

### 3.2.1 Pemilu di Ukraina

Pemilihan umum di Ukraina untuk memilih Presiden yang baru dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2014. Pemilu sesungguhnya telah dijadwalkan akan dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2014 harus diundur karena terjadi Revolusi Ukraina yang dilakukan *Euromaidan* atas dasar ketidakpuasan kepada pemerintah terdahulu.<sup>149</sup> Petro Poroshenko dan Yulia Tymoshenko menjadi dua

---

<sup>145</sup> Global Security. 2014. *Ukraine Crisis - Russian Military Intervention*. Diakses dari <http://www.globalsecurity.org/military/world/ukraine/politics-2014.htm> diakses pada tanggal 22 Juni 2016

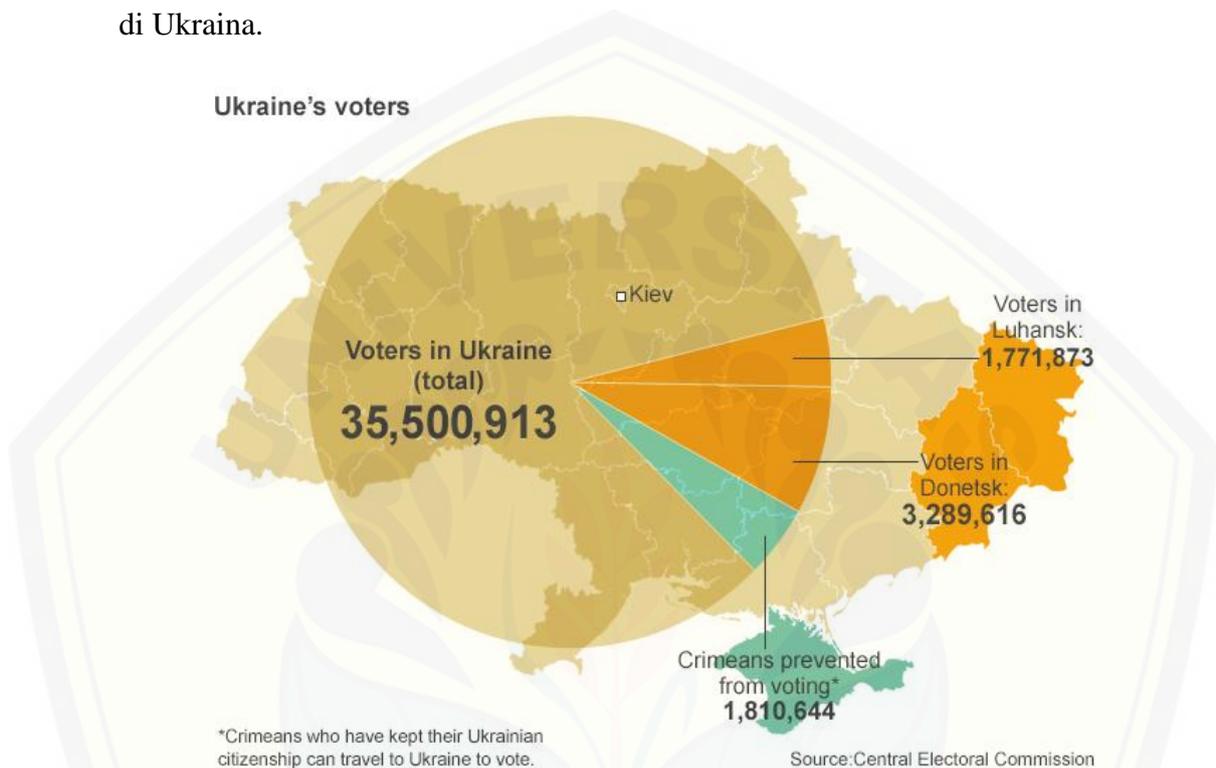
<sup>146</sup> Herszenhorn D. M. & Baker P. 2014. *Russia Steps Up Help for Rebels in Ukraine War*. Diakses dari [http://www.nytimes.com/2014/07/26/world/europe/russian-artillery-fires-into-ukraine-kiev-says.html?\\_r=0](http://www.nytimes.com/2014/07/26/world/europe/russian-artillery-fires-into-ukraine-kiev-says.html?_r=0) diakses pada tanggal 22 Juni 2016

<sup>147</sup> Faiola A. & Kunkle F. 2014. *In Ukraine Talks, Finger-pointing and Little Sign of Progress*. Diakses dari [https://www.washingtonpost.com/world/ukraine-talks-set-to-open-without-pro-russian-separatists/2014/05/14/621dbc6a-c7d9-40bc-b2e5-814a4108bbef\\_story.html](https://www.washingtonpost.com/world/ukraine-talks-set-to-open-without-pro-russian-separatists/2014/05/14/621dbc6a-c7d9-40bc-b2e5-814a4108bbef_story.html) diakses pada tanggal 22 Juni 2016

<sup>148</sup> BBC. 2014. *Ukraine Crisis: Timeline*. Diakses dari <http://www.bbc.com/news/world-middle-east-26248275> diakses pada tanggal 22 Juni 2016

<sup>149</sup> BBC. 2014. *Ukraine Elections: Runners and Risks*. Diakses dari <http://www.bbc.com/news/world-europe-27518989> diakses pada tanggal 22 Juni 2016

kandidat terkuat yang ikut dalam pemilu tersebut.<sup>150</sup> Akan tetapi, Krimea tidak akan mendapatkan hak pilih untuk memilih karena sedang dikuasai oleh Rusia dan untuk wilayah Donbass hanya sebagian saja yang memiliki hak suara. Hal ini seperti yang ditunjukkan pada gambar 3.4 yang memperlihatkan jumlah pemilih di Ukraina.



Gambar 3.4 Jumlah pemilik suara di Ukraina

Sumber : <http://www.bbc.com/news/world-europe-27518989>

Petro Poroshenko akhirnya yang terpilih sebagai presiden Ukraina yang baru berdasarkan hasil pemilu yang mengungguli kandidat yang lain yaitu sebesar 54,70% suara jauh mengungguli kandidat terdekat Yulia Tymoschenko yang hanya mendapat suara 12,81%.<sup>151</sup> Pemilu ini menjadi penting kaitannya dengan penanganan kasus separatis yang terjadi di Donbass karena ketika pemerintah sementara dibawah Turchinov dianggap ilegal dan tidak mendapat legitimasi dari rakyat sehingga ketika sudah ada presiden yang dipilih secara langsung maka pemerintah akan mendapat kembali legitimasinya dan kepercayaan untuk segera

<sup>150</sup> *Ibid*

<sup>151</sup> Unian. 2014. *CEC Officially Announces Poroshenko as Winner of Presidential Elections*. Diakses dari <http://www.unian.info/politics/924632-cec-officially-announces-poroshenko-as-winner-of-presidential-elections.html> diakses pada tanggal 22 Juni 2016

mengatasi permasalahan yang terjadi.<sup>152</sup> Akan tetapi, jalan yang harus ditempuh oleh Poroshenko selaku presiden baru Ukraina semakin terjal ketika sebelumnya pada tanggal 11 Mei 2014 separatis yang menguasai Donetsk dan Luhansk mengadakan referendum untuk menentukan nasib mereka.<sup>153</sup> Hasil dari referendum tersebut adalah mayoritas penduduk yang terlibat memilih untuk melepaskan diri dari Ukraina. Hasil di Donetsk menunjukkan 89% suara setuju untuk melepaskan diri sedangkan di Luhansk 96% setuju melepaskan diri.<sup>154</sup> Puncaknya pada tanggal 24 Mei 2014 Republik Rakyat Donetsk dan Republik Rakyat Luhansk melebur menjadi satu menjadi *Novorossiia*.<sup>155</sup> Dengan ini separatis semakin membulatkan niatnya untuk terus berjuang mendapatkan apa yang mereka inginkan yaitu lepas dari Ukraina.

Presiden sementara Ukraina, Turchinov menentang hasil dari referendum yang dilakukan oleh separatis dan menganggapnya sebagai suatu langkah yang ilegal karena tidak memenuhi syarat dilakukannya sebuah referendum. Berdasarkan Konstitusi Ukraina yang dimuat pada pasal 73 tahun 1996<sup>156</sup> dan UU tentang referendum pada pasal 3 tahun 2012<sup>157</sup>, perubahan teritorial yang dilakukan dengan cara referendum baru dapat disetujui jika semua warga Ukraina diberikan kesempatan yang sama untuk ikut terlibat dalam proses referendum tersebut, termasuk mereka yang tidak tinggal di daerah tersebut.<sup>158</sup> Kesimpulannya seluruh rakyat Ukraina harus diikutsertakan dalam proses referendum yang dilakukan di wilayah konflik untuk menentukan kelanjutan nasib wilayah tersebut bukan hanya dilakukan oleh mereka yang berada di wilayah

---

<sup>152</sup> BBC. 2014. *Ukraine Elections: Runners and Risks*. Op. Cit

<sup>153</sup> BBC. 2014. *Ukraine Crisis: Timeline*. Op. Cit

<sup>154</sup> BBC. 2014. *Ukraine Rebels Hold Referendums in Donetsk and Luhansk*. Diakses dari <http://www.bbc.com/news/world-europe-27360146> diakses pada tanggal 28 Juni 2016

<sup>155</sup> Sputnik. 2014. *Donetsk, Lugansk People's Republics Unite in Novorossiia*. Diakses dari [http://sputniknews.com/voiceofrussia/news/2014\\_05\\_24/Donetsk-Lugansk-Peoples-Republics-unite-in-Novorossiia-1012/](http://sputniknews.com/voiceofrussia/news/2014_05_24/Donetsk-Lugansk-Peoples-Republics-unite-in-Novorossiia-1012/) diakses pada tanggal 28 Juni 2016

<sup>156</sup> Verkhovna Rada Ukraina. 1996. *KONSTITUSI UKRAINA*. Diakses dari <http://zakon4.rada.gov.ua/laws/show/254%D0%BA/96-%D0%B2%D1%80> diakses pada tanggal 28 Juni 2016

<sup>157</sup> Merupakan Undang-undang tentang referendum yang ditandatangani oleh mantan presiden terdahulu Ukraina, Viktor Yanukovich.

<sup>158</sup> Pravda. 2014. *CEC stresses that local referendum in the Crimea impossible*. Diakses dari <http://www.pravda.com.ua/news/2014/03/3/7017317/> diakses pada tanggal 29 Juni 2016

konflik. Oleh karena itu, referendum yang dilakukan oleh separatis merupakan suatu tindakan yang ilegal dan tidak memiliki dasar hukum karena tidak sesuai peraturan yang tertulis di Mahkamah Konstitusi dan Undang-undang Ukraina. Akan tetapi, separatis tetap teguh pada pendiriannya dan tetap melakukan referendum. Separatis terus berusaha untuk memenuhi keinginannya untuk lepas dari Ukraina. Penggabungan DPR dan LPR menjadi Novorossiia menjadi babak baru dari aksi yang dilakukan separatis.

Sementara itu, intensitas pertempuran antara separatis dan pasukan antiteror semakin besar setelah penggabungan dua kelompok separatis. Hal ini terlihat dari besarnya jumlah korban yang ditimbulkan. Jumlah korban baik dari separatis, pasukan antiteror Ukraina maupun sipil dari tanggal 26-31 Mei 2014 lebih dari 300an korban meninggal, puluhan luka-luka dan sekitar 15 orang hilang.<sup>159</sup> Kerugian yang ditimbulkan juga besar dimana banyak sekali alat-alat dan kendaraan militer yang hancur serta banyak juga bangunan yang hancur seperti rumah, sekolah, bandara, dan pertokoan.<sup>160</sup>

Konflik yang terjadi dari pertengahan April hingga berubah menjadi sebuah perang sipil telah mengakibatkan banyak sekali korban. Sejak pertengahan April sampe Juli 2014, total korban adalah 1.129 orang meninggal dunia dan 3.442 orang luka-luka.<sup>161</sup> Jumlah tersebut merupakan data yang dilaporkan oleh OHCHR (The Office of United Nations High Commissioner for Human Rights) salah satu lembaga dibawah naungan PBB yang mengurus tentang Hak Asasi Manusia. Selain itu, kerugian dibidang ekonomi untuk melakukan pembangunan kembali dan perbaikan infrastruktur akan membutuhkan dana kurang lebih 8

---

<sup>159</sup> Shaun Walker. 2014. *Ukraine Says It Controls Donetsk Airport After Fighting Leaves Dozens Dead*. Diakses dari <https://www.theguardian.com/world/2014/may/27/ukraine-rebel-30-dead-donetsk-airport-air-strikes> diakses pada tanggal 28 Juni 2016

<sup>160</sup> Boris Klimenko. 2014. *The war is intensifying in the cities of eastern Ukraine*. Diakses dari <http://www.publico.es/internacional/guerra-recrudece-ciudades-del-este.html> diakses pada tanggal 28 Juni 2016

<sup>161</sup> Interfax. 2014. 1,129 civilians killed, 3,442 injured in Ukraine during anti-terrorist operation - UN report. Diakses dari <http://en.interfax.com.ua/news/general/215684.html> diakses pada tanggal 29 Juni 2016

Miliar Hryvnia Ukraina atau setara 750 juta US Dolar.<sup>162</sup> Besarnya intensitas pertempuran antara separatis dan pasukan antiteror Ukraina tidak disangka menimbulkan korban yang tidak disengaja ketika pesawat MH17 milik penerbangan Malaysia dengan rute Amsterdam-Kuala Lumpur tertembak oleh rudal di ketinggian 10.000 meter hingga jatuh dan menewaskan seluruh penumpang serta kru pesawat. Jumlah penumpangnya adalah 283 orang dan jumlah kru 15 orang. Pihak separatis dan pasukan Ukraina sama-sama menolak bertanggung jawab atas terjadinya insiden tersebut.<sup>163</sup> Hal tersebut jelas mengejutkan dunia internasional dengan situasi yang terjadi di Donbass. Perang Donbass kemudian menjadi perhatian dunia internasional berkat jatuhnya korban yang tidak ada kaitannya secara langsung dengan permasalahan di Donbass. Menyikapi jatuhnya pesawat Malaysia, kementerian luar negeri Malaysia mengatakan akan mengadakan kerjasama dengan pemerintah Ukraina dan Rusia guna menyelidiki siapa yang bertanggung jawab atas jatuhnya pesawat tersebut.<sup>164</sup>

Sementara itu atas dasar jatuhnya pesawat MH17 milik Malaysia, Komisi Palang Merah Internasional (ICRC) menuntut diadakannya investigasi atas jatuhnya korban sipil.<sup>165</sup> ICRC juga menuntut kedua pihak yang berperang untuk tetap mematuhi hukum internasional tentang kemanusiaan setelah melihat banyaknya korban sipil yang tewas dan luka-luka. ICRC juga mengatakan agar kedua pihak mentaati hukum humaniter internasional dengan hanya menyerang pasukan militer saja bukan menyerang warga sipil maupun bangunan-bangunan seperti rumah, sekolah, rumah sakit, dan tempat berkumpul masyarakat. Hukum humaniter internasional juga mengatur tentang menghormati mereka yang sakit, mereka yang terluka dan tidak berdaya serta memperlakukan mereka dengan baik

---

<sup>162</sup> Interfax. 2014. *1,129 civilians killed, 3,442 injured in Ukraine during anti-terrorist operation - UN report*. Op. Cit

<sup>163</sup> Dawson, Khera, Fowler, Clare, Cheung, dan Geoghegan. 2014. *As It Happened: Malaysian Plane Crash in Ukraine*. Diakses dari <http://www.bbc.com/news/world-28354787> diakses pada tanggal 30 Juni 2016

<sup>164</sup> Fu Yu. 2014. *Malaysia to Work with Russia, Ukraine Governments on MH17*. Diakses dari <http://english.cri.cn/12394/2014/07/18/2941s836537.htm> diakses pada tanggal 30 Juni 2016

<sup>165</sup> ICRC. 2014. *Ukraine: ICRC Calls on All Sides to Respect International Humanitarian Law*. Diakses dari <https://www.icrc.org/eng/resources/documents/news-release/2014/07-23-ukraine-kiiev-call-respect-ihl-repatriate-bodies-malaysian-airlines.htm> diakses pada tanggal 30 Juni 2016

bukan malah menyerangnya.<sup>166</sup> Hal ini sebagai langkah preventif agar korban yang ditimbulkan tidak bertambah.

Pertempuran antara separatis dan pasukan Ukraina terus berlanjut hingga awal September 2014. Hingga akhirnya Ukraina menyetujui usulan untuk mengadakan pertemuan untuk menyelesaikan konflik yang terjadi. Usulan tersebut diberikan oleh OSCE sebagai sebuah langkah maju dalam usaha penyelesaian konflik.<sup>167</sup> OSCE juga mengundang perwakilan DPR dan LNR untuk ikut terlibat dalam pertemuan tersebut. Hal ini menjadi pembelajaran bagi OSCE karena sebelumnya mengamodasi perjanjian Jenewa tetapi tanpa dihadiri oleh perwakilan DPR dan LNR yang mengakibatkan DPR dan LNR tidak mau mengikuti hasil dari perjanjian Jenewa.<sup>168</sup> Pertemuan ini dilangsungkan pada tanggal 5 September 2014 di kota Minsk, ibukota Belarusia dan akan dihadiri oleh Rusia, Ukraina, OSCE dan perwakilan DPR & LNR.<sup>169</sup> Pertemuan ini menghasilkan perjanjian Minsk pertama.

### 3. 3 Protokol Minsk I

Konflik yang berkepanjangan di Donbass semakin membawa kedua belah pihak ke arah yang lebih jauh lagi. Jumlah korban yang berjatuhan semakin hari semakin bertambah baik yang meninggal dunia maupun yang luka-luka. Dari segi ekonomi, hancurnya sarana dan infrastruktur yang ada semakin memperparah kerugian yang ditimbulkan. Kedua belah pihak saling berusaha menyerang dan menguasai bangunan-bangunan penting. Aksi yang dilakukan oleh pasukan operasi antiteror Ukraina tampaknya sedikit demi sedikit memberi dampak yang signifikan. Luas wilayah yang dikuasai oleh separatis dari pertengahan Juni 2014 sampai akhir Agustus semakin hari semakin berkurang. Hal ini seperti yang

---

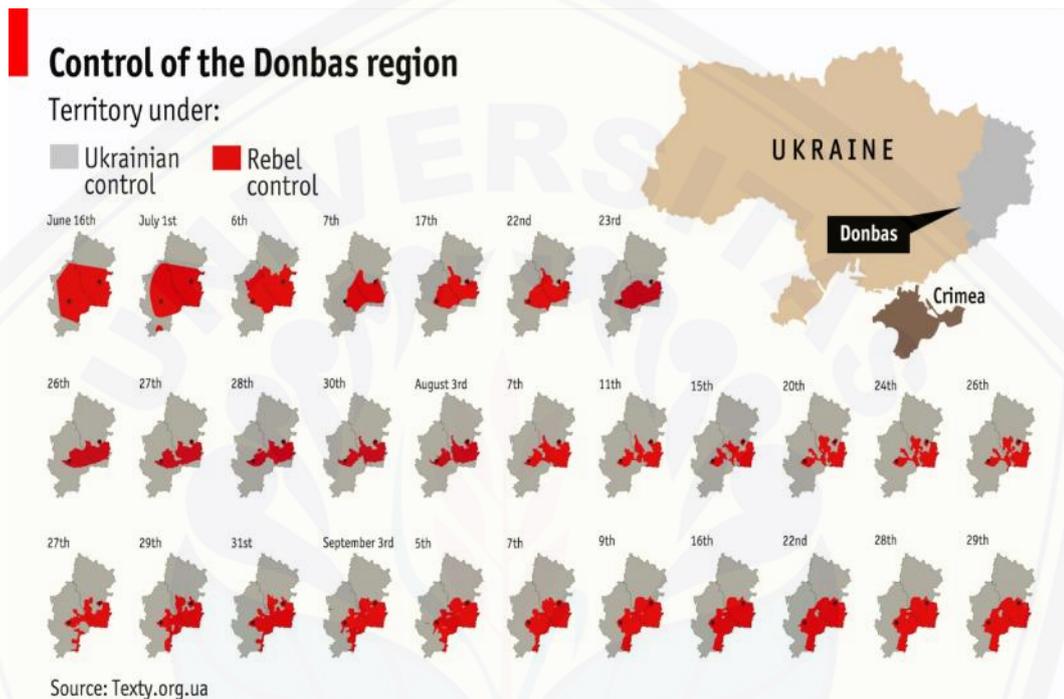
<sup>166</sup> ICRC. 2014. *Ukraine: ICRC Calls on All Sides to Respect International Humanitarian Law*. *Op. Cit*

<sup>167</sup> BBC. 2014. *Ukraine and Pro-Russia Rebels Sign Ceasefire Deal*. Diakses dari <http://www.bbc.com/news/world-europe-29082574> diakses pada tanggal 30 Juni 2016

<sup>168</sup> Higgins, A. & Kramer, A. E. 2014. *Pro-Russian Insurgents Balk at Terms of Pact in Ukraine*. *Op. Cit*

<sup>169</sup> MFA.GOV.UA. 2014. *PROTOCOL on the Results of Consultations of the Trilateral Contact Group (Minsk, 05/09/2014)*. *Op. Cit*

tampak pada gambar 3.5 tentang wilayah yang dikontrol pasukan antiteror dan separatis. Dalam gambar yang diambil dari video yang tersebar dalam laman Youtube tersebut terlihat wilayah yang dikuasai oleh separatis lama kelamaan semakin berkurang. Akan tetapi, separatis tetap menguasai jantung kota dan beberapa bangunan penting di Donetsk dan Luhansk.



Gambar 3.5

Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=nvej17kl28Q>

Agar konflik berkepanjangan antara separatis dan pemerintah Ukraina dapat segera terselesaikan pemerintah Ukraina dan OSCE mengagagas sebuah pertemuan yang nantinya akan melahirkan sebuah perjanjian damai. Seakan belajar dari kesalahannya, OSCE mengajak DPR dan LPR untuk ikut duduk bersama dalam satu meja membahas kelanjutan konflik yang terjadi. OSCE ingin agar perwakilan dari DPR dan LPR ikut terlibat sehingga konflik dapat segera terselesaikan. Perjanjian ini dilaksanakan di kota Minsk yang merupakan ibukota dari negara Belarusia, salah satu pecahan dari Uni Soviet yang sekarang telah menjadi anggota NATO. Perjanjian Minsk dilaksanakan pada tanggal 5 September 2014 dan dihadiri oleh perwakilan Ukraina, perwakilan OSCE,

perwakilan dari Rusia dan perwakilan dari LPR & DPR. Ukraina diwakili oleh L. D. Kuchma, OSCE diwakili oleh Heidi Talyavini, Rusia diwakili oleh M. Y. Zurabov. DPR diwakili oleh A. V. Zakharchenko, dan LPR diwakili oleh I. V. Plotnitskiy.<sup>170</sup> Isi dari perjanjian Minsk tersebut adalah :

- 1) Memastikan penghentian penggunaan senjata di kedua belah pihaksecepatnya.
- 2) Memastikan OSCE melakukan pemantauan dan verifikasi sebagai wujud penjatan senjata.
- 3) Melaksanakan desentralisasi kekuasaan, termasuk dengan cara memberlakukan Hukum Ukraina "Sehubungan dengan status sementara dari pemerintah daerah di wilayah tertentu dari Donetsk dan Luhansk" (UU Status khusus).
- 4) Memastikan pemantauan permanen bersama-sama di perbatasan negara Ukraina-Rusia dan verifikasi oleh OSCE sebagai usaha untuk menciptakan keamanan di wilayah perbatasan Ukraina dan Federasi Rusia.
- 5) Segera membebaskan semua sandera dan orang yang ditahan secara tidak sah.
- 6) Menetapkan hukum yang melarang penuntutan dan hukuman bagi orang-orang yang berhubungan dengan peristiwa yang terjadi di daerah-daerah tertentu di wilayah Donetsk dan Luhansk.
- 7) Melakukan dialog nasional yang inklusif.
- 8) Mengadopsi langkah-langkah yang bertujuan untuk meningkatkan situasi kemanusiaan di Donbass.

---

<sup>170</sup> MFA.GOV.UA.2014. *PROTOCOL on the Results of Consultations of the Trilateral Contact Group (Minsk, 05/09/2014)*. *Op. Cit*

- 9) Akan diadakan pemilu lokal awal sesuai dengan UU Ukraina "Sehubungan dengan status sementara dari pemerintah daerah di wilayah tertentu dari Donetsk dan Luhansk" (UU Status khusus).
- 10) Menghapus formasi militer yang melanggar hukum, perangkat keras militer, serta militan dan tentara bayaran dari wilayah Ukraina.
- 11) Mengadopsi program untuk kebangkitan ekonomi dari Donbass dan pemulihan kegiatan ekonomi di wilayah tersebut.
- 12) Memberikan jaminan keamanan pribadi untuk peserta konsultasi.

Lahirnya Protokol Minsk diharapkan menjadi jawaban akan konflik yang berkepanjangan antara separatis dan pasukan Ukraina karena Protokol Minsk dibuat berdasarkan kesepakatan pihak yang terlibat dalam konflik. Akan tetapi, kenyataannya hanya sebuah ilusi semata. Kesepakatan untuk melakukan gencatan senjata antara separatis dan pasukan Ukraina tidak berlaku sesuai dengan isi protokol Minsk. Separatis dan pasukan Ukraina kembali angkat senjata dan menimbulkan pertempuran. Keduanya saling menuding satu sama lain sebagai pihak yang telah melanggar isi dari protokol Minsk. Salah satu anggota parlemen DPR, Vladimir Makovich mengatakan jika pasukan Ukraina menembakkan beberapa misil kearah separatis beberapa jam setelah penandatanganan Protokol Minsk.<sup>171</sup> Sedangkan juru bicara Dewan Keamanan dan Pertahanan Nasional Ukraina, Andriy Lysneko mengatakan kepada reporter jika separatis melakukan serangkaian aksi provokasi kepada pasukan Ukraina.<sup>172</sup>

Serangkaian aksi saling serang di beberapa wilayah antara separatis dan pasukan Ukraina terus terjadi paska ditandatanganinya Protokol Minsk. Terjadi

---

<sup>171</sup> Telegraph. 2014. *Kiev and Separatists Accuse Each Other of Breaking Ukraine Ceasefire as West Lines up Russia Sanctions*. Diakses dari <http://www.telegraph.co.uk/news/worldnews/europe/ukraine/11078954/Ukraine-truce-takes-hold-as-West-lines-up-Russia-sanctions.html> diakses pada tanggal 30 Juni 2016

<sup>172</sup> Ukrinform. 2014. *Militants Shell Ukrainian Army Positions Ten Times After Casefire*. Diakses dari <http://www.ukrinform.net/rubric-crime/1704402-militants-shell-ukrainian-army-positions-ten-times-after-ceasefire-325949.html> diakses pada tanggal 30 Juni 2016

pertempuran besar ketika pos keamanan pasukan Ukraina di Mariupol di serang oleh separatis dan dihancurkan menggunakan peluncur roket.<sup>173</sup> Selain itu, di bandara Donetsk juga terjadi pertempuran dimana separatis lagi-lagi menggunakan peluncur roket. Aksi tembak menembak juga terjadi di beberapa wilayah lain seperti Popasna, Krasnogorivka, Zolote, Debaltseve, dan Novotroitske.<sup>174</sup> Sedangkan separatis mengatakan jika pasukan Ukraina bersenjata lengkap memasuki wilayah Telmonovo, terjadi serangkaian aksi tembak-menembak dan akhirnya wilayah tersebut dapat dikuasai pasukan Ukraina. Akan tetapi pasukan Ukraina menjelaskan jika wilayah tersebut dikuasai sebelum ditandatanganinya Protokol Minsk.<sup>175</sup>

Pertempuran paska ditandatanganinya Protokol Minsk terus berlanjut hingga akhir Januari 2015. Jumlah korban yang ditimbulkan juga bertambah banyak. Sebanyak 5244 orang meninggal dunia, dan 11862 orang luka-luka. Sedangkan pengungsi mencapai 942.748 orang dan yang melarikan diri dari Donbass sebanyak 640.000 orang.<sup>176</sup> Besarnya jumlah korban yang ditimbulkan menandakan jika Protokol Minsk I sudah tidak memiliki pengaruh terkait pemecahan masalah yang terjadi. Separatis dan pasukan Ukraina sama-sama tidak mau menghormati kesepakatan yang ditandatangani bersama. Keduanya sama-sama berusaha saling menuduh sebagai pihak yang memulai melanggar Protokol Minsk. Hal ini kemudian yang menjadi dasar bagi pihak luar yaitu Jerman dan Perancis untuk ikut terlibat aktif membantu memberikan solusi untuk memecahkan permasalahan yang ada. Kedua negara tersebut memberikan solusi untuk mengadakan pertemuan lagi dan menjadi yang terakhir kalinya. Pertemuan

---

<sup>173</sup> Unian. 2014. *Militants destroyed strengthen battalion "Azov" and border guards from Novoazovsk*. Diakses dari <http://www.unian.net/politics/959327-boeviki-unichtojili-peredovoy-blokpost-azova-v-20-km-ot-mariupolya.html> diakses pada tanggal 30 Juni 2016

<sup>174</sup> Unian. 2014. *Over the past day has increased the number of attacks on positions and checkpoints ATO forces*. Diakses dari <http://www.unian.net/politics/961585-boeviki-obstrelivayut-blokpostyi-sil-ato-u-8-naselennyih-punktov.html> diakses pada tanggal 30 Juni 2016

<sup>175</sup> Pravda. 2014. *Ukrainian army liberated Telmanovo*. Diakses dari <http://web.archive.org/web/20150718112750/http://kpravda.com/ukrainskaya-armiya-osvobodila-telmanovo/> diakses pada tanggal 30 Juni 2016

<sup>176</sup> Telegraph. 2015. *Revealed: How Ukraine Conflict Has Claimed 6,400 Lives*. Diakses dari <http://www.telegraph.co.uk/news/worldnews/europe/ukraine/11363291/Revealed-how-Ukraine-conflict-has-claimed-5000-lives.html> diakses pada tanggal 30 Juni 2016

ini untuk menegosiasikan pemecahan masalah di Donbass. Pertemuan ini akan dihadiri oleh Jerman, Perancis, OSCE, Rusia dan kedua pihak yang berkonflik yaitu Ukraina dan separatis (DPR dan LPR).

### 3. 4 Protokol Minsk II

Kegagalan yang terjadi pada Protokol Minsk 1 akibat kedua belah pihak tidak saling menjaga diri untuk menghormati kesepakatan yang dibuat bersama menjadi alasan utama. Separatis dan pasukan Ukraina saling menuduh satu sama lain sebagai pihak yang melanggar Protokol Minsk 1. Hal ini membuat pertempuran kembali memanas karena keduanya saling mengangkat senjata dan menyerang satu sama lain. Banyak insiden yang terjadi melanggar isi Protokol Minsk 1 seperti tembak-menembak di beberapa kota, penyerangan terhadap pos pemantauan, dan gedung-gedung yang dikuasai oleh separatis. Protokol Minsk 1 yang diharapkan menjadi pencegah terjadinya perang yang lebih besar dan kerugian lebih besar ternyata tidak memiliki pengaruh sama sekali.

Situasi tersebut jelas membuat Protokol Minsk 1 tidak lagi mempunyai pengaruh sama sekali terkait pertempuran yang terjadi antara separatis dan pasukan Ukraina. Hal ini membuat pihak luar seperti Jerman dan Perancis tergerak untuk memberikan solusi lain terkait pemecahan konflik tersebut. Bersama OSCE, Jerman dan Perancis menggagas pertemuan lain untuk mencari solusi. Tiga pihak tersebut kemudian mengajak Ukraina, Rusia dan separatis untuk kembali duduk bersama mencari solusi menyelesaikan konflik di Donbass.

Pertemuan ini mengambil tempat kembali di Minsk, ibukota Belarusia dan diselenggarakan pada tanggal 12 Pebruari 2015. Pertemuan ini dihadiri kanselir Jerman Angela Merkel, presiden Perancis Francoise Hollande, presiden Ukraina Petro Poroshenko, presiden Rusia Vladimir Putin, pemimpin DPR Alexander Zakharchenko dan pemimpin LPR Igor Plotnitsky serta perwakilan dari OSCE Heidi Talyavini.<sup>177</sup> Pertemuan ini berlangsung lama karena harus melewati diskusi

---

<sup>177</sup> BBC. 2015. *Ukraine Crisis: Leaders Agree Peace Roadmap*. Diakses dari <http://www.bbc.com/news/world-europe-31435812> diakses pada tanggal 30 Juni 2016

dan perdebatan panjang untuk mencari solusi terbaik yang memuaskan pihak yang berkonflik demi terhindarnya situasi seperti sebelumnya. Setelah lama bernegosiasi akhirnya semua pihak menyetujui paket perjanjian damai yang kemudian disebut dengan Protokol Minsk II.<sup>178</sup>

Inti dari Protokol Minsk II adalah kedua belah pihak (Ukraina dan Pemberontak Pro Rusia) harus mulai menarik senjata berat dari garis depan dalam waktu dua hari dari awal gencatan senjata untuk mendirikan zona penyangga antara 50 sampai 140 kilometer (31-87 mil). Berdasarkan perjanjian Minsk II, pemerintah Ukraina juga akan mulai mengambil alih kembali kontrol atas wilayah dengan luas sekitar 400 kilometer (250 mil) dari perbatasan Rusia yang dikuasai pemberontak Ukraina, tetapi hanya setelah pemilu lokal diadakan. Perbatasan sepenuhnya di bawah kendali Rusia dan pemberontak. Wilayah yang dikuasai separatis akan diberi otonomi yang akan dibentuk melalui perundingan.<sup>179</sup>

Protokol Minsk II ini diharapkan menjadi jalan terakhir untuk dapat memecahkan permasalahan yang terjadi. Itikat baik yang ditampilkan oleh kedua pihak yang berperang juga menjadi sinyal penting sebagai sebuah usaha untuk menyelesaikan permasalahan. Bantuan yang diberikan pihak luar juga merupakan sebuah respon positif dari dunia internasional akan harapan terwujudnya perdamaian dunia. Solusi yang ditawarkan dalam Protokol Minsk II sebenarnya juga merupakan jawaban dari keinginan awal separatis yang ingin mendapat kebebasan mengatur wilayahnya sendiri.

---

<sup>178</sup> Soldatkin, V. & Polityuk, P. 2015. 'Glimmer of Hope' for Ukraine After New Ceasefire Deal. Diakses dari <http://www.reuters.com/article/us-ukraine-crisis-idUSKBN0LG0FX20150212> diakses pada tanggal 30 Juni 2016

<sup>179</sup> Jaringnews. 2015. *Inilah Isi Perjanjian Minsk. Op. Cit*

## BAB 5. KESIMPULAN

Perang Donbass (Ukraina Timur) pada tahun 2014 terjadi karena dualisme etnis di internal Ukraina yang memecah Ukraina menjadi 2 bagian yaitu barat dan timur. Perpecahan tersebut juga karena secara geopolitik kedua wilayah tersebut saling memiliki kedekatan dengan wilayah luar yaitu barat dengan Uni Eropa dan timur dengan Rusia. Hal tersebut membuat masing – masing memiliki kepentingan yang berbeda. Ini menjadi sebuah potensi tersendiri terjadinya konflik di Ukraina.

Kerjasama ekonomi dengan UE – IMF malah semakin memperparah krisis ekonomi di Ukraina. Harga kebutuhan meningkat, upah kecil, dihapusnya subsidi dan jaminan sosial, persaingan dengan perusahaan asing serta jatuhnya nilai tukar Hryvnia merupakan kondisi yang harus ditanggung oleh seluruh rakyat Ukraina sebagai dampak dari kebijakan kesepakatan dengan UE – IMF. Rakyat Donbass tidak ingin menanggung konsekuensi atas kebijakan pemerintah Ukraina tersebut karena hal itu memang bukan keinginan mereka. Sehingga keluar dari Ukraina menjadi solusi yang paling baik bagi mereka apalagi dengan bekerjasama dengan UE otomatis menghentikan kerjasama dengan Rusia, sebuah kondisi yang mengancam kepentingan Donbass karena Rusia merupakan pasar bagi hasil industri Donbass.

Perpecahan antar elit politik di Ukraina menghasilkan kebijakan yang tidak dapat mengakomodasi kepentingan semua rakyat Ukraina. Hal tersebut terjadi karena jatuhnya Yanukovich yang pro Rusia sehingga membuat parlemen Ukraina yang pro Uni Eropa menjadi leluasa dalam mewujudkan kepentingannya. Parlemen Ukraina kemudian merencanakan untuk mendekati diri kepada Uni Eropa, kondisi yang tidak pernah tercapai ketika Yanukovich berkuasa. Kemudian parlemen mengangkat Oleksandr Turchinov sebagai presiden sementara. Turchinov kemudian mengeluarkan rancangan kebijakan penggunaan bahasa Ukraina sebagai bahasa satu – satunya di Ukraina menggantikan sumber hukum dari Yanukovich yang memperbolehkan penggunaan bahasa Rusia di Donbass.

Konflik yang terjadi di Donbass kemudian berkembang menjadi sebuah perang ketika Rusia dan Uni Eropa ikut memberikan pengaruhnya terhadap situasi internal Ukraina. Rusia membantu separatis dengan mengirimkan pasukan dan persenjataan membuat separatis dapat mengimbangi kekuatan pasukan pemerintah Ukraina sehingga pertempuran tidak dapat dihindarkan. Sedangkan Uni Eropa memberikan pengaruhnya dengan melakukan kerjasama ekonomi dengan Ukraina dengan tujuan menyelamatkan ekonomi Ukraina tetapi pada faktanya malah memperburuk krisis ekonomi yang terjadi sehingga membuat rakyat Donbass menjadi sangat khawatir kepentingannya terancam.

Perang Donbass terjadi sedikit banyak dipengaruhi oleh kondisi Krimea. Lepasnya Krimea dari Ukraina lewat referendum dan aneksasi dari Rusia memberikan efek domino terhadap wilayah Donbass. Latar belakang etnis dan budaya yang sama serta kepentingan yang sama pula membuat efek domino mudah tersebar ke wilayah Donbass. Situasi tersebut juga dipermudah dengan adanya propaganda yang dilakukan oleh Rusia lewat media yang masuk ke wilayah Donbass dimana media Rusia memberikan berita yang tidak benar serta mengkondisikan agar apa yang dilakukan oleh gerakan pro Rusia memang keinginan mereka sendiri.

Pertempuran antara pasukan anti teror Ukraina dengan pasukan tidak dikenal menjadi sebuah *trigger factor* (faktor pemicu) yang menyebabkan perang Donbass dapat terjadi. Pertempuran ini terjadi setelah ultimatum dari pemerintah Ukraina kepada separatis untuk menghentikan aksinya dan meninggalkan gedung – gedung penting tidak diindahkan oleh separatis. Hal tersebut membuat pemerintah Ukraina akhirnya menjalankan operasi anti teror dan menerjunkan pasukan ke wilayah Donbass

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Brown, Michael E. 1996. *The International Dimensions Of Internal Conflict*. London: England, MIT Press Cambridge.
- Cohen, William A. 2000. *Setiap Pemimpin Harus Baca Buku ini: The New Art of The Leader*. Alih Bahasa oleh Didik Prayitno. 2000. Jakarta: PT. Tangga Pustaka
- Eastern Research Group. 2000. *Ukraine's Region*. London: Foreign & Commonwealth Office.
- Katchanovski, Kohut, Nebessio, dan Yurkevich. 2013. *Historical Dictionary of Ukraine – Second Edition*. Plymouth: Scarecrow Press, Inc.
- Kerlinger, Fred N. 1973. *Fondation of Behavioral Research (Second Ed.)*. New York: Holt, Rinehart and Winston, Inc.
- Kramer, Nurick, Wilson dan Alterman. 2011. *Sounding the Alarm: Protecting Democracy in Ukraine*. Washington: Freedom House Report on the State of Democracy and Human Rights in Ukraine.
- Kuromiya, Hiroaki. 2003. *Freedom and Terror in the Donbass: A Ukrainian-Russian Borderland, 1870s-1990s*. New York: Cambridge University Press.
- Mas' oed, Mohtar. 1994. *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*. Jakarta: LP3ES.
- Ministry of Enviromental Protection of Ukraine. 2010. *The Land Of Our Concern*. Donetsk: UNEP.
- Pikulicka-Wilczewska, Agnieszka& Sakwa, Richard. 2015. *Ukraine and Russia – People, Politics, Propaganda and Perspectives*. Bristol: Creative Commons CC BY-NC 4.0.
- Soeharto, Bohar. 1993. *Petunjuk Praktis Mengenai Pengertian Fungsi-Format-Bimbingan dan Cara Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Penelitian Tarsito.
- UniversitasJember. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Jember University Press.
- Valasek, Tomas. 2008. *Why Ukraine matters to Europe*. London: England, Centre for European Reform.

## JURNAL

Candradewi, Renny. 2014. "What Russia Wants for Ukraine is to Consider Its Interest". *Journal Issue, Vol.01, No.01*. P. 1-12

Kamasa, Frassminggi. 2014. "Krisis Ukraina Dan Dampaknya Terhadap Tatanan Politik Global Dan Regional". *Jurnal Penelitian Politik, Vol. 11, No. 1*. P. 79-108

Nicoara, Olga and White, David. 2016. "A Contextual Model Of The Secessionist Rebellion in Eastern Ukraine". *Journal of Economic Literature, Classification D74*. P.1-29

Seals, Corinne. 2009. "From Russification to Ukrainisation: A survey of language politics in Ukraine". *Journal of Slavic and East/Central European Studies, Volume 2*. P. 1-10

Wilson, Andrew. 1995. "The Donbas between Ukraine and Russia: The Use of History in Political Disputes". *Journal of Contemporary History, Vol. 30, No. 2*. P. 265-289

## PAPER

European Union External Action. 2014. *EU-Ukraine : Fact Sheet*. Brussel: Belgium

Mykhnenko, Vlad. 2004. *From Exit to Take-Over: The Evolution of the Donbas as an Intentional Community* : Paper for Workshop No 20. Uppsala, Sweden:

Rapawy, Stephen. 1997. *Ethnic Reidentification In Ukraine*. IPC Staff Paper No. 90. Washington, U.S:

## TERBITAN BERKALA

Giucci, Kirchner, Zachmann, von Cramon-Taubadel. 2014. "Economic Reform Agenda for Ukraine". Berlin: *German Advisory Group Institute for Economic Research and Policy Consulting*.

Karacsonyi, Kocsis, Kovaly, Molnar dan Poti. 2014. "East–West dichotomy and political conflict in Ukraine – Was Huntington right?". *Hungarian Geographical Bulletin*63.

Kirchner, Robert & Giucci, Ricardo. 2014. "The Economy of the Donbas in Figures". Berlin: *German Advisory Group*.

Tadeusz Iwanski. 2014. "Ukrainian Economy Overshadowed by War". *Centre for Eastern Studies: OSW*. Warsawa. Number 148.

Wilson, Andre. 1993. "Analysis: Growing Challenging to Kyiv from the Donbas". *Ukrainian Weekly*, vol LXI, No.38.

## KORAN

Kompas. 2014. *Pemberontak Gelar Pemilu di Donetsk dan Luhansk*. Diterbitkan pada 3 November 2014. 20 April 2016

## INTERNET

Academia. 2012. *Perang Dunia II: Tinjauan Umum*. Diakses dari [http://www.academia.edu/9941632/Perang\\_Dunia\\_II\\_Tinjauan\\_Umum](http://www.academia.edu/9941632/Perang_Dunia_II_Tinjauan_Umum) 22 Maret 2016.

All - Ukraina Census. 2006. *About number and composition population of UKRAINE by data All-Ukrainian census of the population 2001*. Diakses dari <https://web.archive.org/web/20060109012020/http://ukrcensus.gov.ua:80/eng/results/general/city/> 19 Maret 2016.

Amanda, Gita. 2014. *Rusia Protes Rencana Kebijakan Bahasa di Ukraina, Kenapa?*. Diakses dari <http://www.republika.co.id/berita/internasional/global/14/02/26/n1Indp-rusia-protos-rencana-kebijakan-bahasa-di-ukraina-kenapa> 25 September 2016

Andriyanto, Heru. 2014. *Uni Eropa Rangkul Ukraina*. Diakses dari <http://www.beritasatu.com/dunia/173029-uni-eropa-rangkul-ukraina.html> 19 Desember 2016

Antara News. 2014. *Jumlah Korban Tewas Kerusuhan Ukraina Menjadi 103 Orang*. Diakses dari <http://www.antarariau.com/m/berita/34775/-jumlah-korban-tewas-kerusuhan-ukraina-menjadi-103-orang> 23 April 2016

Aslund, Andre. 2014. *Is It Possible to Salvage the Economy of Donbas?*. Diakses dari <https://www.piie.com/publications/opeds/print.cfm?ResearchId=2717&doc=pub> 21 April 2016

- Associated Press. 2014. *Pro-Russian Gunmen Make Inroads In Eastern Ukraine*. Diakses dari <http://www.dailymail.co.uk/wires/ap/article-2605818/Pro-Russian-gunmen-make-inroads-eastern-Ukraine.html> 20 Juni 2016
- Aquina, Dwifantya. 2013. *VIDEO: Anggota Parlemen Ukraina Adu Jotos di Ruang Sidang*. Diakses dari <http://dunia.news.viva.co.id/news/read/399040-video-anggota-parlemen-ukraina-adu-jotos-di-ruang-sidang> 8 Desember 2016
- BBC. 1999. *Profile: Leonid Kuchma*. Diakses dari <http://news.bbc.co.uk/2/hi/europe/486472.stm> 21 April 2016
- \_\_\_\_\_. 2006. *Ukraine and Russia reach gas deal*. Diakses dari <http://news.bbc.co.uk/2/hi/europe/4579648.stm> 20 September 2016
- \_\_\_\_\_. 2014. *Profile: Olexander Turchynov*. Diakses dari <http://www.bbc.com/news/world-europe-26316268> 20 Juni 2016
- \_\_\_\_\_. 2014. *Ukraine and Pro-Russia Rebels Sign Ceasefire Deal*. Diakses dari <http://www.bbc.com/news/world-europe-29082574> 30 Juni 2016
- \_\_\_\_\_. 2014. *Ukraine Crisis: Deal To 'De-escalate' Agreed In Geneva*. Diakses dari <http://www.bbc.com/news/world-europe-27072351> 21 Juni 2016
- \_\_\_\_\_. 2014. *Ukraine Crisis: Pro-Russian Attack In Ukraine's Horlivka*. Diakses dari <http://www.bbc.com/news/world-europe-27018199> 20 Juni 2016
- \_\_\_\_\_. 2014. *Ukraine Crisis: Timeline*. Diakses dari <http://www.bbc.com/news/world-middle-east-26248275> 22 Juni 2016
- \_\_\_\_\_. 2014. *Ukraine Elections: Runners and Risks*. Diakses dari <http://www.bbc.com/news/world-europe-27518989> 22 Juni 2016
- \_\_\_\_\_. 2014. *Ukraine Rebels Hold Referendums in Donetsk and Luhansk*. Diakses dari <http://www.bbc.com/news/world-europe-27360146> 28 Juni 2016
- \_\_\_\_\_. 2014. *Ukraine Says Donetsk 'Anti-Terror Operation' Under Way*. Diakses dari <http://www.bbc.com/news/world-europe-27035196> 20 Juni 2016
- \_\_\_\_\_. 2014. *Ukraine: Pro-Russians Storm Offices In Donetsk, Luhansk, Kharkiv*. Diakses dari <http://www.bbc.com/news/world-europe-26910210> 16 Mei 2016

- \_\_\_\_\_. 2014. *Ukraine: Speaker Oleksandr Turchynov Named Interim President*. Diakses dari <http://www.bbc.com/news/world-europe-26312008> 25 April 2016
- \_\_\_\_\_. 2015. *Ukraine profile – Timeline*. Diakses dari <http://www.bbc.com/news/world-europe-18010123> 26 April 2016
- \_\_\_\_\_. 2014. *Holodomor: Memories of Ukraine's silent massacre*. Diakses dari <http://www.bbc.com/news/world-europe-25058256> 24 Maret 2016
- \_\_\_\_\_. 2014. *Ukraine's sharp divisions*. Diakses dari <http://www.bbc.com/news/world-europe-26387353> 26 November 2016
- \_\_\_\_\_. 2014. *Crimea referendum: Voters 'back Russia union'*. Diakses dari <http://www.bbc.com/news/world-europe-26606097> 19 Desember 2016
- \_\_\_\_\_. 2012. *Ukraine Country Profile*. Diakses dari [http://news.bbc.co.uk/2/hi/europe/country\\_profiles/1102303.stm](http://news.bbc.co.uk/2/hi/europe/country_profiles/1102303.stm) 22 Desember 2016
- \_\_\_\_\_. 2008. *Ukrainians Dream of EU Future*. Diakses dari <http://news.bbc.co.uk/2/hi/europe/7212672.stm> 26 Desember 2016
- Berita satu. 2012. *Donetsk, Buah Karya Pria Wales*. Diakses dari <http://www.beritasatu.com/internasional/40535-donetsk-buah-karya-pria-wales.html> 20 Maret 2016.
- Beritakaltara. 2014. *Krisis Politik Ukraina, Korban Terus Berjatuh*. Diakses dari <http://beritakaltara.com/?p=3044> . Diterbitkan pada tanggal 21 Februari 2014. 9 Mei 2015.
- Burke, Michael. 2014. *Who will benefit from the IMF's \$17bn bailout of Ukraine? Not its people*. Diakses dari <https://www.theguardian.com/commentisfree/2014/may/20/who-will-benefit-from-imf-ukraine-bailout-not-its-people> 5 Desember 2016
- Chagalyan, Mikael. 2014. *Para Milisi Donbass, Sukarela Berperang Demi Lindungi Handai Tolan*. Diakses dari [http://Indonesia.rbth.com/politics/2014/09/22/para\\_milisi\\_donbass\\_sukarela\\_berperang\\_demi\\_lindungi\\_handai\\_tolan\\_25207.html](http://Indonesia.rbth.com/politics/2014/09/22/para_milisi_donbass_sukarela_berperang_demi_lindungi_handai_tolan_25207.html) 6 September 2015.
- Chernichkin, Kostyantyn. 2014. *Armed pro-Russian extremists launch coordinated attacks in Donetsk Oblast, seize regional police headquarters, set up checkpoints*. Diakses dari

- <https://www.kyivpost.com/article/content/war-against-ukraine/armed-pro-russian-extremists-seize-police-stations-in-donetsks-slavyansk-shaktarysk-fail-to-take-donetsk-prosecutors-office-343195.html> 19 Desember 2016
- D'agata, Charlie. 2014. *Ukrainian City of Donetsk Epitomizes Country's Crisis*. Diakses dari <http://www.cbsnews.com/news/ukrainian-city-of-donetsk-epitomizes-countrys-crisis/> 15 Mei 2016
- David Marples. 2015. *Ethnic Composition of Ukraine's Regions and Voting Patterns*. Diakses dari <http://www.e-ir.info/2015/03/10/ethnic-and-social-composition-of-ukraines-regions-and-voting-patterns/> 21 April 2016
- Dawson, Khera, Fowler, Clare, Cheung, dan Geoghegan. 2014. *As It Happened: Malaysian Plane Crash in Ukraine*. Diakses dari <http://www.bbc.com/news/world-28354787> 30 Juni 2016
- Detik. 2014. *Pro-Rusia Gelar Referendum di Ukraina*. Diakses dari <http://news.detik.com/read/2014/05/09/050156/2577752/934/pro-rusia-gelar-referendum-di-ukraina> 10 Mei 2015.
- DNA. 2014. *Over A Dozen Towns Held by Pro-Russian Rebels In East Ukraine*. Diakses dari <http://www.dnaindia.com/world/report-over-a-dozen-towns-held-by-pro-russian-rebels-in-east-ukraine-1983679> 20 Mei 2016
- DW. 2013. *Ukraina Tolak Perjanjian Kerjasama Uni Eropa*. Diakses dari <http://www.dw.com/id/ukraina-tolak-perjanjian-kerjasama-uni-eropa/a-17246003> 23 April 2016
- \_\_\_\_\_. 2014. *Pasukan Ukraina Gempur Separatis di Timur*. Diakses dari <http://www.dw.de/pasukan-ukraina-gempur-separatis-di-timur/a-17588984> 10 Mei 2015.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Pemerintah Ukraina Ultimatum Pendukung Rusia*. Diakses dari <http://www.dw.de/pemerintah-ukraina-ultimatum-pendukung-rusia/a-17564925> 10 Mei 2015.
- Elder, Miriam. 2012. *Ukrainians protest against Russian language law*. Diakses dari <https://www.theguardian.com/world/2012/jul/04/ukrainians-protest-russian-language-law> 5 Desember 2016
- Encyclopedia Britannica. 2014. *Donets Basin*. Diakses dari <http://www.britannica.com/place/Donets-Basin> 19 Maret 2016.

- Erlanger, Steven and Herszenhorn, D. M. 2014. *I.M.F. Prepares \$18 Billion in Loans for Ukraine*. Diakses dari [http://www.nytimes.com/2014/03/28/world/europe/ukraine-bailout.html?\\_r=0](http://www.nytimes.com/2014/03/28/world/europe/ukraine-bailout.html?_r=0) 5 Desember 2016
- Faiola, A. & Kunkle, F. 2014. *In Ukraine Talks, Finger-pointing and Little Sign of Progress*. Diakses dari [https://www.washingtonpost.com/world/ukraine-talks-set-to-open-without-pro-russian-separatists/2014/05/14/621dbc6a-c7d9-40bc-b2e5-814a4108bbef\\_story.html](https://www.washingtonpost.com/world/ukraine-talks-set-to-open-without-pro-russian-separatists/2014/05/14/621dbc6a-c7d9-40bc-b2e5-814a4108bbef_story.html) 22 Juni 2016
- Globalpost. 2014. *Pro-Russian activists seize Interior Ministry branch in southeast Ukraine*. Diakses dari <http://www.globalpost.com/dispatch/news/agencia-efe/140412/pro-russian-activists-seize-interior-ministry-branch-southeast-ukra> 19 Desember 2016
- Global Resources News. 2014. *Resources in the Conflict Zones of Ukraine*. Diakses dari <http://globalresourcesnews.com/p-Ukraine-resources> 25 Maret 2016.
- Global Security. 2014. *1899-1917-Russification*. Diakses dari <http://www.globalsecurity.org/military/world/europe/ri-history-23.htm> 5 April 2016.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Russo-Ukraine War – 2014 Anti-Terrorist Operation*. Diakses dari <http://www.globalsecurity.org/military/world/war/russo-ukraine.htm> 22 Juni 2016
- \_\_\_\_\_. 2014. *Ukraine Crisis - Russian Military Intervention*. Diakses dari <http://www.globalsecurity.org/military/world/ukraine/politics-2014.htm> 22 Juni 2016
- Haryono, Willy. 2014. *Deadline Ultimatum Ukraina pada Militan Pro Rusia Berakhir*. Diakses dari <http://internasional.metrotvnews.com/read/2014/04/14/230363/deadline-ultimatum-ukraina-pada-militan-pro-rusia-berakhir> 10 Mei 2015.
- Herszenhorn, D. M. & Baker, P. 2014. *Russia Steps Up Help for Rebels in Ukraine War*. Diakses dari [http://www.nytimes.com/2014/07/26/world/europe/russian-artillery-fires-into-ukraine-kyiv-says.html?\\_r=0](http://www.nytimes.com/2014/07/26/world/europe/russian-artillery-fires-into-ukraine-kyiv-says.html?_r=0) 22 Juni 2016
- Higgins, A. & Kramer, A. E. 2014. *Pro-Russian Insurgents Balk at Terms of Pact in Ukraine*. Diakses dari

[http://www.nytimes.com/2014/04/19/world/europe/ukraine-russia.html?\\_r=1](http://www.nytimes.com/2014/04/19/world/europe/ukraine-russia.html?_r=1) 21 Juni 2016

Hughes, Chris. 2014. *Ukraine Counter Attack As Troops Storm Separatist Positions*. Diakses dari <http://www.mirror.co.uk/news/world-news/ukraine-counter-attack-troops-storm-3417939> 20 Juni 2016

ICRC. 2014. *Ukraine: ICRC Calls on All Sides to Respect International Humanitarian Law*. Diakses dari <https://www.icrc.org/eng/resources/documents/news-release/2014/07-23-ukraine-kiev-call-respect-ihl-repatriate-bodies-malaysian-airlines.htm> 30 Juni 2016

Index Mundi. 2015. *Ukraine Economy Profile 2014*. Diakses dari [http://www.indexmundi.com/ukraine/economy\\_profile.html](http://www.indexmundi.com/ukraine/economy_profile.html) 21 April 2016

Informasiana. 2013. *Pengertian ekonomi menurut para ahli*. Diakses dari <http://informasiana.com/pengertian-ekonomi-menurut-para-ahli/#> 20 Maret 2016.

Interfax. 2014. *1,129 civilians killed, 3,442 injured in Ukraine during anti-terrorist operation - UN report*. Diakses dari <http://en.interfax.com.ua/news/general/215684.html> 29 Juni 2016

\_\_\_\_\_. 2014. *Luhansk Prosecutors Launch Probes Into Federalization Support Rallies*. Diakses dari <http://en.interfax.com.ua/news/general/201534.html> 28 Mei 2016

\_\_\_\_\_. 2013. *Ukraine to issue Eurobonds; Russia will purchase \$15 bln, says Russian finance minister*. Diakses dari <http://en.interfax.com.ua/news/economic/182491.html> 26 Desember 2016

Internasional Kompas. 2014. *Lima Pertanyaan Penting soal Crimea*. Diakses dari <http://internasional.kompas.com/read/2014/03/21/2338494/Lima.Pertanyaan.Penting.soal.Crimea> 16 Juni 2015.

Irib. 2014. *Keanggotaan Setengah Hati Inggris di Uni Eropa*. Diakses dari <http://indonesian.tribun.co.id/ranah/telisik/item/87749-keanggotaan-setengah-hati-inggris-di-uni-eropa> 26 Desember 2016

\_\_\_\_\_. 2014. *Ukraina dan Fase Baru*. Diakses dari <http://indonesian.tribun.co.id/editorial/fokus/item/77397-Ukraina-dan-Fase-Baru> 25 April 2016

- Jakartagreater. 2014. *Krisis Ukraina – Russia*. Diakses dari <http://jakartagreater.com/krisis-ukraina-russia/> 4 April 2016.
- Jaringnews. 2014. *Inilah Isi Perjanjian Minsk*. Diakses dari <http://www.jaringnews.com/internasional/uni-eropa/68767/inilah-isi-perjanjian-minsk#sthash.HhKXqKHd.dpuf> 23 November 2015
- Kaplan, Rebecca. 2014. *A look at Ukraine's Internal Divisions*. Diakses dari <http://www.cbsnews.com/news/a-look-at-ukraines-internal-divisions/> 27 April 2016
- Katashinskaya, Alain. 2014. *Yenakiyev, Mariupol, Makeyevka and Artemivsk added to the list of captured cities of Donbass*. Diakses dari <http://kp.ua/politics/448174-enakyevo-maryupol-makeevka-y-artemovsk-dobavyls-k-spysku-zakhvachennykh-horodov-donbassa> 20 Juni 2014
- Kates, Glenn. 2014. *Should Ukraine Get A Pass Because Russia Censors Too? Radio Free Europe, Radio Liberty*. Diakses dari <http://www.rferl.org/content/should-ukraine-get-a-pass-because-russia-censors-too/25312077.html> 17 Desember 2016
- KBBI. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Diakses dari <http://Kbbi.web.id/etnik> 22 Maret 2016.
- Klimenko, Boris. 2014. *The war is intensifying in the cities of eastern Ukraine*. Diakses dari <http://www.publico.es/internacional/guerra-recrudece-ciudades-del-este.html> 28 Juni 2016
- Kompas. 2014. *Lima Pertanyaan Penting soal Crimea*. Diakses dari <http://internasional.kompas.com/read/2014/03/21/2338494/Lima.Pertanyaan.Penting.soal.Crimea> 16 Juni 2015
- Kompasiana. 2014. *Perspektif Konflik Russia Ukraina*. Diakses dari [http://www.kompasiana.com/apsara/perspektif-konflik-russia-ukraina\\_54f83750a33311641e8b541b](http://www.kompasiana.com/apsara/perspektif-konflik-russia-ukraina_54f83750a33311641e8b541b) 5 Desember 2016
- Laksono, A. T. 2014. *Ini Sejarah Hubungan Ukraina-Rusia*. Diakses dari <http://www.wartabuana.com/read/40464-ini-sejarah-hubungan-ukrainarusia.html> 23 Desember 2016
- Liganews. 2014. *In Kramatorsk separatists released commander of the Airborne Troops of Ukraine*. Diakses dari <http://news.liga.net/news/politics/1408845-v-kramatorske-separatisty-otпустиli-komanduyushchego-vdv-ukrainy.htm> 22 Juni 2016

- Litovkin, Viktor. 2014. *Sevastopol di Antara Rusia dan Ukraina: Dulu dan Kini*. Diakses dari [http://indonesia.rbth.com/politics/2014/03/06/sevastopol\\_di\\_antara\\_rusia\\_dan\\_ukraina\\_dulu\\_dan\\_kini\\_23347](http://indonesia.rbth.com/politics/2014/03/06/sevastopol_di_antara_rusia_dan_ukraina_dulu_dan_kini_23347) 25 April 2016
- Luhansk. 2012. *Geography of Luhansk*. Diakses dari <http://gorod.lugansk.ua/> 19 Maret 2016.
- Luhn, Alec. 2014. *Pro-Russian Rebels Vow To Take Control Of Infrastructure Across Donetsk Region*. Diakses dari <https://www.theguardian.com/world/2014/apr/14/ukraine-deadline-pro-russian-rebels-passes> 20 Juni 2016
- Luhn, Alec. 2014. *Will the IMF Bailout Turn Ukraine Into Another Greece?*. Diakses dari <https://www.thenation.com/article/will-imf-bailout-turn-ukraine-another-greece/> 4 Desember 2016
- Mahardhika, Aghna. 2016. *Konflik Rusia-Ukraina : Sebuah Konflik Politik, atau Lebih Jauh ?*. Diakses dari <http://www.economica.id/beta/test/2016/08/kajian-online-konflik-rusia-ukraina-sebuah-konflik-politik-atau-lebih-jauh/> 25 November 2016
- Materisma. 2011. *Sejarah Revolusi Rusia Sebab dan Akibat*. Diakses dari <http://www.materisma.com/2014/03/sejarah-revolusi-rusia-sebab-dan-akibat.html?m=0> 21 Maret 2016.
- Maulana, Viktor. 2014. *Imbas kerusuhan berdarah, Yanukovych dipecat*. Diakses dari <http://international.sindonews.com/read/838385/41/imbas-kerusuhan-berdarah-yanukovych-dipecat-1393142295> 19 Desember 2016
- Medan Bisnis Daily. 2014. *Ukraina Berada di Ambang Kebangkrutan*. Diakses dari [http://www.medanbisnisdaily.com/news/read/2014/02/25/81038/ukraina\\_berada\\_di\\_ambang\\_kebangkrutan/#.WFfV6FWLS00](http://www.medanbisnisdaily.com/news/read/2014/02/25/81038/ukraina_berada_di_ambang_kebangkrutan/#.WFfV6FWLS00) 19 Desember 2016
- Melgrosh. 2013. *Famine*. Diakses dari <http://www.melgrosh.unimelb.edu.au/famine.php> 24 Maret 2016.
- Metrotvnews. 2014. *Milisi Rusia Kuasai Kendaraan Militer Ukraina*. Diakses dari <http://internasional.metrotvnews.com/read/2014/04/17/231694/milisi-rusia-kuasai-kendaraan-militer-ukraina> 10 Mei 2015.
- MFA.GOV.UA. 2014. *PROTOCOL on the results of consultations of the Trilateral Contact Group (Minsk, 05/09/2014)*. Diakses dari

<http://mfa.gov.ua/en/news-feeds/foreign-offices-news/27596-protocol-on-the-results-of-consultations-of-the-trilateral-contact-group-minsk-05092014>  
10 Mei 2015.

Miletitch, N. & Zaks, D. 2014. *Ukraine Pushes Tanks Toward Flashpoint Separatist City*. Diakses dari <http://www.dailystar.com.lb/News/International/2014/Apr-15/253403-armored-column-on-road-leading-to-ukraines-slavyansk.ashx> 20 Juni 2016

Mirzayan, Gevorg. 2013. *Ketika Ukraina Harus Memilih Antara Rusia dan Uni Eropa*. Diakses dari [http://indonesia.rbth.com/politics/2013/12/19/ketika\\_ukraina\\_harus\\_memilih\\_antara\\_rusia\\_dan\\_uni\\_eropa\\_22933](http://indonesia.rbth.com/politics/2013/12/19/ketika_ukraina_harus_memilih_antara_rusia_dan_uni_eropa_22933) 25 April 2016

Novosti. 2014. *Sunday's assault Donoghue in photos*. Diakses dari <http://novosti.dn.ua/details/221959/> 20 Mei 2016

Okezone. 2014. *Rusia Ubah Peta dengan Memasukkan Wilayah Crimea*. Diakses dari <http://news.okezone.com/read/2014/03/25/414/960562/rusia-ubah-peta-dengan-memasukkan-wilayah-crimea> 25 April 2016

Olga Klinova. 2014. *If instead of head, there is a gunshell. How the Donbass identity was formed. Ukrayinska Pravda (Istorychna Pravda)*. Diakses dari <https://web.archive.org/web/20141222162031/http://www.istpravda.com.ua/articles/2014/12/11/146063/> 19 Maret 2016.

Pravda. 2014. *In Lugansk separatists decided to hold two referendums*. Diakses dari <http://www.pravda.com.ua/news/2014/04/21/7023176/> 5 Juni 2016

\_\_\_\_\_. 2014. *Ukrainian army liberated Telmanovo*. Diakses dari <http://web.archive.org/web/20150718112750/http://kpravda.com/ukrainskaya-armiya-osvobodila-telmanovo/> 30 Juni 2016

\_\_\_\_\_. 2014. *CEC stresses that local referendum in the Crimea impossible*. Diakses dari <http://www.pravda.com.ua/news/2014/03/3/7017317/> 29 Juni 2016

Radio Suara Vietnam. 2013. *Di Belakang Penolakan Ukraina Dalam Menandatangani Pemufakatan Kerjasama Dengan Uni Eropa*. Diakses dari <http://vovworld.vn/id-id/Ulasan-Berita/Di-belakang-penolakan-Ukraina-dalam-menandatangani-permufakatan-kerjasama-dengan-Uni-Eropa/202735.vov> 23 April 2016

- \_\_\_\_\_. 2014. *Demonstrasi di Provinsi-provinsi Ukraina Timur Untuk Menuntut diadakannya Referendum*. Diakses dari <http://vovworld.vn/id/id/Berita/Demonstrasi-di-provinsiprovinsi-Ukraina-Timur-untuk-menuntut-diadakannya-referendum/221508.vov> 29 April 2016
- Republika. 2014. *Parlemen Ukraina Pecat Presiden Yanukovich*. Diakses dari <http://www.republika.co.id/berita/internasional/global/14/02/23/n1esqy-parlemen-ukraina-pecat-presiden-yanukovich> 25 April 2016
- \_\_\_\_\_. 2014. *Rusia Protes Rencana kebijakan Bahasa di Ukraina, Kenapa?*. Diakses dari <http://www.republika.co.id/berita/internasional/global/14/02/26/n1lndp-rusia-protos-rencana-kebijakan-bahasa-di-ukraina-kenapa> 20 April 2016
- Revolvy. 2013. *Ukrainian Famine*. Diakses dari [http://www.revolvy.com/main/index.php?s=Ukrainian%20famine&item\\_type=topic&sr=100](http://www.revolvy.com/main/index.php?s=Ukrainian%20famine&item_type=topic&sr=100) 24 Maret 2016.
- RIA Novosti. 2014. *Ukrainian Defense Ministry: Six armored vehicles are in militia*. Diakses dari <http://ria.ru/world/20140416/1004178691.html> 20 Juni 2016
- RT. 2014. *Military Seize Airfield Controlled by Anti-govt Activists In Eastern Ukraine*. Diakses dari <https://www.rt.com/news/kramatorsk-ukraine-attack-army-664/> 20 Juni 2016
- \_\_\_\_\_. 2014. *Self-proclaimed Donetsk and Lugansk republics form 'Novorossiya' union*. Diakses dari <http://rt.com/news/161304-donetsk-lugansk-unite-state/> 10 Mei 2015.
- Russian News Agency. 2014. *Federalization Supporters In Luhansk Proclaim People's Republic*. Diakses dari <http://tass.ru/en/world/729768> 16 Juni 2016
- Saputra, Desy. 2014. *IMF siap sediakan bantuan untuk Ukraina*. Diakses dari <http://www.antaraneews.com/berita/422884/imf-siap-sediakan-bantuan-untuk-ukraina> 19 Desember 2016
- Shusek. 2011. *Lugansk, Voroshilovgrad, Luhansk*. Diakses dari <http://shusek.livejournal.com/32065.html> 19 Maret 2016.
- Smith-Spark, L. & Morgan, K. 2014. *Ukraine unrest will be resolved by force or talks in 48 hours, minister says*. Diakses dari <http://edition.cnn.com/2014/04/09/world/europe/ukraine-crisis/index.html> 19 Desember 201

- Sindonews. 2014. *Krisis Semenanjung Crimea*. Diakses dari <http://nasional.sindonews.com/read/841394/18/krisis-semenanjung-crimea-1394002513> 24 November 2015
- \_\_\_\_\_. 2014. *Militer Ukraina Rebut Kembali Kota Slavyansk*. Diakses dari <http://international.sindonews.com/read/880363/41/militer-ukraina-rebut-kembali-kota-slavyansk-1404644034> 10 Mei 2015.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Tuntut Referendum, Massa Pro Rusia Mengamuk di Ukraina*. Diakses dari <http://international.sindonews.com/read/851332/41/tuntut-referendum-massa-pro-rusia-mengamuk-di-ukraina-1396845697> 9 Mei 2015.
- Sokyrko, Oleksiy. 2011. *From Russification to Poverty*. Diakses dari <http://ukrainianweek.com/Politics/25747> 5 Desember 2016
- Soldatkin, V. & Polityuk, P. 2015. *'Glimmer of Hope' for Ukraine After New Ceasefire Deal*. Diakses dari <http://www.reuters.com/article/us-ukraine-crisis-idUSKBN0LG0FX20150212> 30 Juni 2016
- Sputnik. 2014. *Denis Pushilin Elected Parliamentary Speaker of Donetsk People's Republic*. Diakses dari [http://sputniknews.com/voiceofrussia/news/2014\\_05\\_19/Denis-Pushilin-elected-parliamentary-speaker-of-Donetsk-People-s-Republic-7178/](http://sputniknews.com/voiceofrussia/news/2014_05_19/Denis-Pushilin-elected-parliamentary-speaker-of-Donetsk-People-s-Republic-7178/) 21 Juni 2016
- \_\_\_\_\_. 2014. *Donetsk, Lugansk People's Republics Unite in Novorossiya*. Diakses dari [http://sputniknews.com/voiceofrussia/news/2014\\_05\\_24/Donetsk-Lugansk-Peoples-Republics-unite-in-Novorossiya-1012/](http://sputniknews.com/voiceofrussia/news/2014_05_24/Donetsk-Lugansk-Peoples-Republics-unite-in-Novorossiya-1012/) 28 Juni 2016
- \_\_\_\_\_. 2014. *Russia to Decide on Ukrainian Aid Package Once New Gov't Formed – Moscow*. Diakses dari [http://sputniknews.com/voiceofrussia/news/2014\\_02\\_23/Russia-to-decide-on-Ukrainian-aid-package-once-new-govt-formed-Moscow-7880/](http://sputniknews.com/voiceofrussia/news/2014_02_23/Russia-to-decide-on-Ukrainian-aid-package-once-new-govt-formed-Moscow-7880/) 22 Juni 2016
- Stepanov, Anatoliy. 2014. *Pro-Russian Insurgents Seize Armored Vehicles In Ukraine*. Diakses dari <http://www.dallasnews.com/news/local-news/20140416-pro-russian-insurgents-seize-armored-vehicles-in-ukraine.ece> 21 Juni 2016
- Telegraph. 2014. *Kiev and Separatists Accuse Each Other of Breaking Ukraine Ceasefire as West Lines up Russia Sanctions*. Diakses dari

- <http://www.telegraph.co.uk/news/worldnews/europe/ukraine/11078954/Ukraine-truce-takes-hold-as-West-lines-up-Russia-sanctions.html> 30 Juni 2016
- \_\_\_\_\_. 2015. *Revealed: How Ukraine Conflict Has Claimed 6,400 Lives*. Diakses dari <http://www.telegraph.co.uk/news/worldnews/europe/ukraine/11363291/Revealed-how-Ukraine-conflict-has-claimed-5000-lives.html> 30 Juni 2016
- Tempo. 2014. *Demonstrasi Ukraina Kembali Telan Korban*. Diakses dari <https://m.tempo.co/read/news/2014/01/22/117547398/demonstrasi-ukraina-kembali-telan-korban-jiwa> 23 April 2016
- \_\_\_\_\_. 2014. *Rusia Tarik Duta Besarnya di Ukraina*. Diakses dari <http://pemilu.tempo.co/read/news/2014/02/24/117557103/Rusia-Tarik-Duta-Besarnya-di-Ukraina> 25 April 2016
- \_\_\_\_\_. 2014. *Ukraina Rebut Kembali Bandara dari Separatis Rusia*. Diakses dari <http://www.tempo.co/read/news/2014/04/16/117571083/Ukraina-Rebut-Kembali-Bandara-dari-Separatis-Rusia> 10 Mei 2015.
- The Moscow Times. 2014. *Requisitioning of Explosives by Rebels Stops Work in East Ukraine Mines*. Diakses dari <https://themoscowtimes.com/articles/requisitioning-of-explosives-by-rebels-stops-work-in-east-ukraine-mines-37725> 22 Juni 2016
- The Ukrainian Week. 2013. *EU-Ukraine Summits: 16 Years of Wheel-Spinning*. Diakses dari <http://ukrainianweek.com/Politics/73494> 20 Desember 2016
- Tim Riset GFI. 2010. *Runtuhnya Mitos Revolusi Oranye di Ukraina*. Diakses dari [http://www.theglobal-review.com/content\\_detail.php?lang=id&id=1314&type=4#.V46BqdKLTDc](http://www.theglobal-review.com/content_detail.php?lang=id&id=1314&type=4#.V46BqdKLTDc) 22 April 2016
- Ukraina Government. 2007. *Population of Ukraine*. Diakses dari [http://database.ukrcensus.gov.ua/PXWEB2007/popul\\_eng.htm](http://database.ukrcensus.gov.ua/PXWEB2007/popul_eng.htm) 19 Maret 2016.
- Ukrinform. 2014. *Militants Shell Ukrainian Army Positions Ten Times After Casefire*. Diakses dari <http://www.ukrinform.net/rubric-crime/1704402-militants-shell-ukrainian-army-positions-ten-times-after-ceasefire-325949.html> 30 Juni 2016
- Unian. 2014. *CEC Officially Announces Poroshenko as Winner of Presidential Elections*. Diakses dari <http://www.unian.info/politics/924632-cec->

[officially-announces-poroshenko-as-winner-of-presidential-elections.html](#)  
22 Juni 2016

\_\_\_\_\_. 2014. *Militants destroyed strengthen battalion "Azov" and border guards from Novoazovsk.* Diakses dari <http://www.unian.net/politics/959327-boeviki-unichtojili-peredovoy-blokpost-azova-v-20-km-ot-mariupolya.html>  
30 Juni 2016

\_\_\_\_\_. 2014. *Over the past day has increased the number of attacks on positions and checkpoints ATO forces.* Diakses dari <http://www.unian.net/politics/961585-boeviki-obstrelivayut-blokpostyi-sil-ato-u-8-naselennyih-punktov.html> 30 Juni 2016

Van Steenberg, Jan. 2009. *Ruthenian, the language of Galicia.* Diakses dari <http://steen.free.fr/rtc/ruthenian.html> 5 Desember 2016

Verkhovna Rada Ukraina. 1996. *KONSTITUSI UKRAINA.* Diakses dari <http://zakon4.rada.gov.ua/laws/show/254%D0%BA/96-%D0%B2%D1%80>  
28 Juni 2016

Viva. 2014. *Ini Sejarah Sevastopol di Crimea, Wilayah Ukraina Berbau Rusia.* Diakses dari <http://dunia.news.viva.co.id/news/read/485860-ini-sejarah-sevastopol-di-crimea--wilayah-ukraina-berbau-rusia> 16 Juni 2015.

\_\_\_\_\_. 2013. *1-2-1917: Revolusi Februari Dimulai di Rusia.* Diakses dari <http://m.news.viva.co.id/news/read/730092-1-2-1917-revolusi-februari-dimulai-di-rusia> 22 Maret 2016.

VOA Islam. 2014. *Parlemen Ukraini Memecat Presiden Viktor Yanukovych.* Diakses dari <http://www.voa-islam.com/read/analysis/2014/02/23/29216/parlemen-ukraini-memecat-presiden-viktor-yanukovych/#sthash.YiqtkuIO.dpbs> Diterbitkan pada tanggal 23 Februari 2014. 9 Mei 2015.

Vovworld. 2014. *Demonstrasi di Provinsi-provinsi Ukraina Timur untuk Menuntut diadakannya Referendum.* Diakses dari <http://vovworld.vn/id-id/Berita/Demonstrasi-di-provinsiprovinsi-Ukraina-Timur-untuk-menuntut-diadakannya-referendum/221508.vov> 19 Desember 2016

Walker, Shaun. 2014. *Ukraine Says It Controls Donetsk Airport After Fighting Leaves Dozens Dead.* Diakses dari <https://www.theguardian.com/world/2014/may/27/ukraine-rebel-30-dead-donetsk-airport-air-strikes> 28 Juni 2016

- Wojnowski, Zbigniew. 2014. *Economic tensions worsen unrest in eastern Ukraine*. Diakses dari <http://america.aljazeera.com/opinions/2014/3/protest-grows-indonbaseasternukrainenearrussia.html> 25 November 2016
- Yu, Fu. 2014. *Malaysia to Work with Russia, Ukraine Governments on MH17*. Diakses dari <http://english.cri.cn/12394/2014/07/18/2941s836537.htm> 30 Juni 2016
- Yulianingsih, Tanti. 2014. *Pejabat: 95 Persen Warga Crimea Setuju Bergabung dengan Rusia*. Diakses dari <http://news.liputan6.com/read/2023712/pejabat-95-persen-warga-crimea-setuju-bergabung-dengan-rusia> 9 Mei 2015.

